



**PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH
DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MUTU
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN
PEDURUNGAN SEMARANG**

TESIS

**Oleh
AFINA SULISTYAHATI
NPM. 23510125**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
2025**



**PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH
DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MUTU
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN
PEDURUNGAN SEMARANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Universitas PGRI Semarang

Oleh:

AFINA SULISTYAHATI

NPM. 23510125

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II dari mahasiswa Progran Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang,

Nama : Afina Sulistyahati
NPM : 23510125
Program Studi : Manajemen Pendidikan (MP)
Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut diatas telah selesai diujikan dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji..

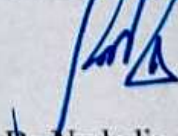
Semarang, 22 Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Widya Kusumaningsih, M.Pd..
NPP. 108101293

Pembimbing II



Dr. Nurkolis, M.M.
NPP. 116701341

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang” ditulis oleh Afina Sulistyahati NPM. 23510125 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang.


Pada hari : Jum,at

Tanggal : 22 Agustus 2025



Prof. Dr. Hayito, M.Hum.
NPP. 936501103

Sekretaris,



Dr. Nurkolis, M.M.
NPP. 116701341

Anggota:

1. Dr. Widya Kusumaningsih, M.Pd.,
NPP. 108101293



(.....)

2. Dr. Nurkolis, M.M.
NPP. 116701341



(.....)

3. Dr. Soedjono, M.Si.
NPP. 206101556



(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Guru yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Afina Sulistiyahati

NPM : 23510125

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang Guru tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang Guru akui sebagai tulisan atau pikiran Guru sendiri. Guru bertanggung jawab secara moral , akademik, maupun hukum dengan segala akibatnya.

Apabila dikemudian hari tesis ini hasil jiplakan, maka Guru bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan


Afina Sulistiyahati
NPM. 23510125

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh”
(Confusius)”*

Persembahan:

Tesis ini kupersembahkan untuk:

1. Orangtuaku tercinta yang selalu mendoakan disetiap langkahku.
2. Keluargaku yang telah memotivasi Guru untuk menyelesaikan Pendidikan S2 Magister Pendidikan.
3. Teman-teman serta semua pihak yang membantu untuk penyelesaian tesis ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya limpahan rahmat dan karunia-Nya tesis ini terselesaikan. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister pada Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, dengan judul, “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang”.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berperan dalam penyelesaian tesis ini, terutama yang terhormat:

1. Dr. Sri Suciwati, M.Hum., selaku Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan izin belajar di UPGRIS Semarang.
2. Prof. Dr. Harjito, M.Hum, selaku ketua Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang beserta segenap dosen dan jajarannya yang telah memberikan bantuan dan pelayanan kepada penyusun selama penyusunan tesis ini.
3. Dr. Nurkolis, M.M. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang dan sekaligus sebagai pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan pelayanan kepada penyusun selama penyusunan tesis ini.
4. Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberi bimbingan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Keluarga semua pihak yang telah memberikan dorongan baik moril, materiil maupun spirituil sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Orang tua yang telah memberikan doa restunya atas perkuliahan ini.
7. Teman-teman seperjuangan satu angkatan yang selalu memberi dorongan kepada peneliti sehingga peneliti bersemangat dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini. Akhir kata peneliti berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Juni 2025

Peneliti

Afina Sulistyahati

ABSTRAK

Afina Sulistyahati. 2025. "Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang". Pembimbing: (1) (2). Program Studi Manajemen Pendidikan. Pascasarjana. Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang. 2025.

Tolak ukur keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari mutu pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Fenomena yang terjadi di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang bahwa semakin menurunnya capaian kualitas pembelajaran. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran adalah kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogic guru.

Tujuan penelitian ini 1) Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran. 2) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran. 3) Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah para guru di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang sebanyak 389 dan sampel yang digunakan sebesar 197 menggunakan rumus slovin dengan teknik *random sampling*. Penggalan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, heterokedastisitas, multikolinearitas) dan uji hipotesis (linier sederhana, linier berganda, uji parsial, uji simultan, koefisien determinasi, koefisien korelasi).

Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran dengan t-tabel ($21,737 > 1,97220$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran dengan t-tabel ($24,752 > 1,97220$) dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang berdasarkan nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($341,843 > 3,04$) dan nilai Sig $0,000 < 0,05$.

Saran: (1) kepala sekolah disarankan untuk memberikan kesempatan yang merata bagi guru untuk mengembangkan diri. (2) Guru disarankan untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami dan menguasai karakteristik peserta didik melalui pendekatan-pendekatan yang lebih intens.

Kata Kunci: Kepemimpinan Instruksional, kompetensi pedagogik guru, mutu pembelajaran

ABSTRACT

Afina Sulistyahati. 2025. "The Influence of Principal Instructional Leadership and Teacher Pedagogical Competence on the Quality of Learning in Public Elementary Schools in Pedurungan District, Semarang". Supervisor: (1) (2). Educational Management Study Program. Postgraduate. Republic of Indonesia Teachers Association University Semarang. 2025.

The benchmark for educational success can be seen from the quality of learning in an educational institution. The phenomenon that occurs in Elementary Schools in Pedurungan District, Semarang is that the achievement of learning quality is decreasing. Several factors that can improve the quality of learning are the principal's instructional leadership and teacher pedagogical competence.

The purpose of this study is 1) To determine the effect of the principal's instructional leadership on the quality of learning. 2) To determine the effect of teacher pedagogical competence on the quality of learning. 3) To determine the effect of the principal's instructional leadership and teacher pedagogical competence on the quality of learning in Elementary Schools in Pedurungan District, Semarang.

This study uses a quantitative approach with an *explanatory research* type. The population in this study were 389 teachers at Elementary Schools in Pedurungan District, Semarang and the sample used was 197 using the Slovin formula with *random sampling* techniques. Data mining using a questionnaire. Data analysis techniques include classical assumption tests (normality, linearity, heteroscedasticity, multicollinearity) and hypothesis tests (simple linear, multiple linear, partial test, simultaneous test, coefficient of determination, correlation coefficient).

The results of the study showed (1) There is an influence of the principal's instructional leadership on the quality of learning with a t-table ($21.737 > 1.97220$) with a Sig value of $0.000 < 0.05$. (2) There is an influence of teacher pedagogical competence on the quality of learning with a t-table ($24.752 > 1.97220$) and a Sig value of $0.000 < 0.05$. (3) There is an influence of the principal's instructional leadership and teacher pedagogical competence on the quality of learning at the Pedurungan District Elementary School in Semarang based on the f-count value being greater than the f-table ($341.843 > 3.04$) and a Sig value of $0.000 < 0.05$.

Suggestions: (1) The principal is advised to provide equal opportunities for teachers to develop themselves. (2) Teachers are advised to improve their ability to understand and master the characteristics of students through more intensive approaches.

Keyword: Instructional Leadership, teacher pedagogical competence, learning quality

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMBUNG | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| PERSETUJUAN UJIAN TESIS | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi dan Batasan Masalah | 8 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan Penelitian | 9 |
| E. Manfaat Penelitian | 10 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Mutu Pembelajaran | 11 |
| B. Kepemimpinan Instruksional | 22 |
| C. Kompetensi Pedagogik | 27 |
| D. Penelitian yang Relevan | 38 |
| E. Kerangka Berfikir Penelitian | 40 |
| F. Hipotesis Penelitian | 42 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 44 |

| | |
|---|-----|
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 44 |
| C. Desain Penelitian | 45 |
| D. Variabel Penelitian..... | 47 |
| E. Populasi, Sampel dan Sampling | 51 |
| F. Instrumen Penelitian | 52 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 53 |
| H. Teknik Analisis Data | 59 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 65 |
| B. Pembahasan | 88 |
| BAB V SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI | |
| A. Simpulan | 99 |
| B. Saran..... | 100 |
| C. Implikasi..... | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA | 104 |
| LAMPIRAN | 107 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1 | Raport Pendidikan SD Negeri Kecamatan Pedurungan 2024... | 2 |
| Tabel 1.2 | Raport Pendidikan Jenjang SD Aspek Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru | 7 |
| Tabel 3.1 | Tabel Jadwal Penelitian | 45 |
| Tabel 3.2 | Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 49 |
| Tabel 3.3 | Hasil Uji Validitas Mutu Pembelajaran (Y) | 55 |
| Tabel 3.4 | Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Instruksional (X1) | 56 |
| Tabel 3.5 | Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik (X2)..... | 57 |
| Tabel 3.6 | Hasil Uji Reliabilitas..... | 59 |
| Tabel 3.7 | Koefisien Determinasi | 63 |
| Tabel 3.8 | Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi | 64 |
| Tabel 4.1 | Statistik Deskriptif Kepemimpinan Instruksional..... | 65 |
| Tabel 4.2 | Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Instruksional | 66 |
| Tabel 4.3 | Statistik Deskriptif Kompetensi Pedagogik..... | 68 |
| Tabel 4.4 | Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik..... | 68 |
| Tabel 4.5 | Statistik Deskriptif Mutu Pembelajaran..... | 70 |
| Tabel 4.6 | Distribusi Frekuensi Mutu Pembelajaran | 71 |
| Tabel 4.7 | Analisis Dimensi Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah..... | 72 |
| Tabel 4.8 | Analisis Dimensi Kompetensi Pedagogik Guru | 73 |
| Tabel 4.9 | Analisis Dimensi Mutu Pembelajaran | 74 |
| Tabel 4.10 | Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas | 75 |
| Tabel 4.11 | Uji Linieritas Kepemimpinan Instruksional dengan Mutu Pembelajaran..... | 76 |
| Tabel 4.12 | Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik dengan Mutu Pembelajaran..... | 76 |
| Tabel 4.13 | Uji Multikolinieritas | 77 |
| Tabel 4.14 | Korelasi Supervisi Akademik dengan Kualitas Pembelajaran . | 77 |

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 4.15 | Hubungan Kepemimpinan Instruksional dengan Mutu Pembelajaran..... | 79 |
| Tabel 4.16 | Pengaruh Kepemimpinan Instruksional terhadap Mutu Pembelajaran..... | 79 |
| Tabel 4.17 | Kontribusi Kepemimpinan Instruksional terhadap Mutu Pembelajaran..... | 80 |
| Tabel 4.18 | Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Mutu Pembelajaran..... | 82 |
| Tabel 4.19 | Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Mutu Pembelajaran..... | 82 |
| Tabel 4.20 | Kontribusi Kompetensi Pedagogik terhadap Mutu Pembelajaran..... | 83 |
| Tabel 4.21 | Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Mutu Pembelajaran..... | 85 |
| Tabel 4.22 | Pengaruh Kepemimpinan Instruksional dan Kompetensi Pedagogik terhadap Mutu Pembelajaran | 85 |
| Tabel 4.23 | Kontribusi Kepemimpinan Instruksional dan Kompetensi Pedagogik terhadap Mutu Pembelajaran | 86 |
| Tabel 4.24 | Koefisien Regresi Regresi Kepemimpinan Instruksional dan Kompetensi Pedagogik terhadap Mutu Pembelajaran | 87 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Berfikir | 41 |
| Gambar 4.1 | Grafik Sebaran Data Kepemimpinan Instruksional SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang | 67 |
| Gambar 4.2 | Grafik Sebaran Data Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang | 69 |
| Gambar 4.3 | Grafik Sebaran Mutu Pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang | 71 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Surat Izin Penelitian | 107 |
| Lampiran 2 | Kuesioner Sebelum Uji | 108 |
| Lampiran 3 | Tabulasi Uji validitas dan Reliabilitas..... | 115 |
| Lampiran 4 | Uji validitas | 119 |
| Lampiran 5 | Uji Reliabilitas..... | 124 |
| Lampiran 6 | Kuesioner Setelah Uji..... | 125 |
| Lampiran 7 | Tabulasi Hasil Penelitian | 132 |
| Lampiran 8 | Output Statistik Deskriptif..... | 156 |
| Lampiran 9 | Output Uji Dimensi | 157 |
| Lampiran 10 | Output Uji Normalitas | 163 |
| Lampiran 11 | Output Uji Linieritas..... | 164 |
| Lampiran 12 | Output Uji Multikolinieritas | 170 |
| Lampiran 13 | Output Uji Heterokidastitas | 172 |
| Lampiran 14 | Output Uji Korelasi Sederhana..... | 174 |
| Lampiran 15 | Output Uji Korelasi Berganda..... | 175 |
| Lmpiran 16 | Output Uji Regresi Sederhana..... | 176 |
| Lampiran 17 | Output Uji Regresi Berganda | 179 |
| Lampiran 18 | Dokumentasi | 197 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutu pembelajaran menjadi faktor penting dalam sebuah proses pendidikan. Mutu pembelajaran yang dilakukan guru akan berdampak terhadap peningkatan capaian akademik baik bagi siswa maupun bagi sekolah. Mutu pembelajaran bagi guru sendiri adalah seberapa baik pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sehingga dapat mewujudkan visi dan misi sekolah secara berkelanjutan. Secara akademik mutu pembelajaran bisa diukur sejauhmana rata rata kelas siswa berada di atas KKM yang telah ditentukan seorang guru. Permendikbud nomor 1 tahun 2014 Pasal 1 menyebutkan bahwa pembelajaran yang berkualitas adalah terlaksananya proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Mutu pembelajaran bisa diketahui setelah adanya pelaksanaan proses belajar mengajar, tidak jarang banyak peserta didik yang mendapatkan hasil di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan masih banyak peserta didik yang tidak memedulikan aktivitasnya selama proses pembelajaran sehingga tidak mengherankan jika mereka masih sepenuhnya mengharapkan guru sebagai sumber belajar utama tanpa berusaha aktif. Faktornya bermacam-macam, bisa berupa ketakutan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, ada yang tidak memahami materi diskusi, dan ada juga yang sama sekali tidak peduli dengan proses pembelajaran, peserta didik

seperti ini biasanya lebih suka diam dan akhirnya menjadi pasif selama proses pembelajaran. Selain itu, ada juga peserta didik yang aktif hanya pada mata pelajaran yang disukainya.

Tolak ukur keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari mutu pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Subondo, dkk (2020: 27) menjelaskan mutu pembelajaran adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi kualitas interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Gejala-gejala yang terlihat dari mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan ditemukan kesenjangan terhadap hasil belajar tahun 2024.

Mutu pembelajaran Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pedurungan pada tahun 2024 dapat dilihat dari rapor pendidikan pada aspek penilaian mutu pembelajaran (D.1) tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Rapor Pendidikan SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang 2024

| No | Nama SD | Nilai Capaian | | Peringkat | Ket |
|----|-------------------------|---------------|-------|-----------|-------|
| | | 2023 | 2024 | | |
| 1 | SD N Gemah | 72,65 | 73,59 | Atas | Naik |
| 2 | SD N Kalicari 1 | 62,51 | 61,3 | Menengah | Turun |
| 3 | SD N Kalicari 2 | 68,55 | 69,67 | Menengah | Naik |
| 4 | SD N Kalicari 3 | 74,32 | 73,59 | Menengah | Turun |
| 5 | SD N Muktiharjo 1 | 62,12 | 61,3 | Menengah | Turun |
| 6 | SD N Muktiharjo 2 | 70,21 | 69,67 | Menengah | Turun |
| 7 | SD N Muktiharjo 3 | 72,35 | 71,32 | Atas | Turun |
| 8 | SD N Palebon 1 | 73,52 | 72,15 | Menengah | Turun |
| 9 | SD N Palebon 2 | 7,86 | 7 | Menengah | Turun |
| 10 | SD N Palebon 3 | 62,51 | 60,32 | Bawah | Turun |
| 11 | SD N Pedurungan Lor 1 | 64,52 | 65,39 | Menengah | Naik |
| 12 | SD N Pedurungan Kidul 1 | 58,62 | 59,15 | Atas | Naik |
| 13 | SD N Pedurungan Kidul 2 | 66,52 | 65,03 | Menengah | Turun |

Sumber data : Rapor Pendidikan pada aspek mutu pembelajaran (D.1) 2024

Berdasarkan tabel raport pendidikan SD Negeri di Kecamatan Pedurungan dari 13 Sekolah Dasar hanya ada empat sekolah yang nilai capaian mengalami kenaikan, sisanya ada 9 sekolah semakain menurun dan tidak mengalami kenaikan dalam capaian kualitas pembelajaran, ini artinya bahwa ada permasalahan mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan yang perlu di lakukan penangan lebih serius.

Sejalan dengan pendapat Iskandar dan Rasmitadila (2024: 2270) bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar, tidak jarang banyak peserta didik yang mendapatkan hasil di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan masih banyak dari beberapa peserta didik yang tidak memedulikan aktivitasnya selama terjadinya proses pembelajaran sehingga tidak mengherankan jika mereka masih sepenuhnya mengharapkan guru sebagai sumber belajar utama tanpa berusaha aktif. Faktornya bermacam-macam, bisa berupa ketakutan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, ada yang tidak memahami materi diskusi, dan ada juga yang sama sekali tidak peduli dengan proses pembelajaran, peserta didik seperti ini biasanya lebih suka diam dan akhirnya menjadi pasif selama proses pembelajaran. Selain itu, ada juga peserta didik yang aktif hanya pada mata pelajaran yang disukainya.

Fakta tersebut menjelaskan bahwa pentingnya mutu pembelajaran guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, karena guru memegang kendali pada saat proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu guru haruslah benar-benar berkualitas dalam

mengajar. Dengan adanya guru yang berkompeten, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Salah satu faktor penting untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran bagi guru adalah kepemimpinan instruksional kepala sekolah. Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan kepemimpinan instruksional sangat berperan penting untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran di sekolah. Senada dengan pernyataan Mulyasa (2017: 5) sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah

Kepemimpinan instruksional memperdayakan segenap kemampuan stakeholder yang bermutu yang akan membantu meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik secara tidak langsung menggambarkan kepemimpinan instruksional dalam poin penting dimana pemimpin instruksional kepala sekolah berfungsi untuk melayani dan membimbing guru dalam meningkatkan pengalaman belajar yang produktif. Selain itu bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah pembelajaran seperti konteks pengajaran dan konteks eksekusi pengajaran sebagaimana dalam teori *teaching quality model self-directed learning* menurut Charalambous dan Kyriakides (2017: 68)

Formulasi kepemimpinan instruksional diasumsikan sebagai tanggung jawab kepala sekolah. Oleh karena itu, ukuran kepemimpinan seperti Skala Peringkat Manajemen Instruksional Kepala Sekolah (PIMRS) hanya berfokus pada kepala sekolah dan mengabaikan kontribusi staf lain untuk penetapan

tujuan instruksional, pengawasan program pengajaran, dan pengembangan budaya akademik dan pembelajaran yang positif. Fokus eksklusif pada kepala sekolah memperkuat pandangan heroik tentang peran yang hanya sedikit tercapai.

Selain kepemimpinan instruksional tidak kalah pentingnya juga adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi Pedagogik adalah penguasaan seperangkat kompetensi yang meliputi keterampilan proses dan kompetensi penguasaan pengetahuan merupakan unsur yang dikolaborasikan dalam bentuk satu kesatuan yang utuh dan membentuk struktur kemampuan yang harus dimiliki seorang guru, sebab kompetensi merupakan seperangkat kemampuan guru searah dengan kebutuhan pendidikan di sekolah, tuntutan masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peraturan Pemerintah (PP) 19 Tahun 2017 tentang Guru dan Dosen, “Sebagai pendidik profesional guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, yakni seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.” Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki kompetensi keprofesionalannya yaitu kompetensi yang utuh dan integratif yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku.

Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru bukan hanya sebatas pengetahuan tentang tugas profesionalnya saja seperti hanya tahu tentang cara-cara mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

mengevaluasi peserta didik, tetapi pengetahuan itu tidak dijiwai dan diterapkan oleh guru secara konsisten. Fetia (2023) menunjukkan bahwa sinergitas dan kolaborasi antara kepemimpinan kepala sekolah dengan seluruh warga sekolah mutlak harus dilakukan. Karena hasil sinergi dan kolaborasi tersebut membawa pengaruh besar dalam proses peningkatan mutu pendidikan di dalam lingkungan satuan pendidikan. Demikian halnya dengan jurnal Yani (2023) menunjukkan bahwa adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMA Teladan Jaya Lempung. Yuliana (2021) Hasil penelitian ini adalah: (1) ada pengaruh model kepemimpinan instruksional terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik; (2) ada pengaruh model kepemimpinan instruksional terhadap hasil belajar peserta didik; dan (3) ada pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan instruksional efektif meningkatkan kualitas pembelajaran.

Data awal prapenelitian di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang didapatkan data bahwa kompetensi pedagogik guru yang kurang optimal. Hal ini misalnya saja aktivitas penyusunan modul ajar seperti alur tujuan pembelajaran maupun modul ajar masih berupa *copy paste*, pembelajaran di kelas belum dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun. Guru belum optimal dalam pengelolaan kelas, guru minim dalam menggunakan alat peraga dan sumber belajar yang ada di kelas, hasil asesmen akhir siswa belum tuntas secara klasikal. Lemahnya

kompetensi pedagogik guru, kemudian diperkuat atau didukung atas data Raport Pendidikan di SD Negeri Kecamatan Pedurungan dibawah ini:

Tabel 1.2. Raport Pendidikan Jenjang SD Aspek Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru (C.5.1)

| No | Nama Sekolah | 2022 | 2023 | 2024 |
|-----------|-------------------------|-------|-------|-------|
| 1 | SD N Gemah | 91 | 87 | 85 |
| 2 | SD N Kalicari 1 | 79 | 85 | 77 |
| 3 | SD N Kalicari 2 | 71 | 57 | 70 |
| 4 | SD N Kalicari 3 | 95 | 88 | 86 |
| 5 | SD N Muktiharjo 1 | 80 | 76 | 72 |
| 6 | SD N Muktiharjo 2 | 86 | 78 | 85 |
| 7 | SD N Muktiharjo 3 | 96 | 85 | 79 |
| 8 | SD N Palebon 1 | 88 | 80 | 78 |
| 9 | SD N Palebon 2 | 92 | 89 | 82 |
| 10 | SD N Palebon 3 | 93 | 85 | 81 |
| 11 | SD N Pedurungan Lor 1 | 80 | 76 | 70 |
| 12 | SD N Pedurungan Kidul 1 | 93 | 85 | 76 |
| 13 | SD N Pedurungan Kidul 2 | 91 | 88 | 86 |
| Rata-Rata | | 85,04 | 79,30 | 75,0 |
| Kategori | | Baik | Cukup | Cukup |

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang

Berdasarkan indikator dari rapor pendidikan pada perspektif aspek penilaian kompetensi pedagogik (C.5.1) pada tahun 2022 rata rata SD di Kecamatan Pedurungan pada kategori Baik, kemudian pada tahun 2023 pada kategori cukup dan pada tahun 2024 menurun rata rata pada kategori cukup.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran diantaranya pendapat Warniningsih, (2018: 35) adalah guru, siswa, Faktor Sarana dan Prasarana, faktor lingkungan dan kepemimpinan. Pendapat (Sudjana, 2019: 40) faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran adalah internal (1) Faktor Jasmaniah ini berhubungan dengan kondisi fisik individu. Beberapa faktor jasmaniah yang mempengaruhi proses belajar yaitu kesehatan

dan cacat tubuh. (2) Faktor Psikologi ada tujuh yang mempengaruhi belajar yakni intelegensi atau kecakapan, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor Ektern ini adalah kompetensi guru, motivasi warga pembelajaran, metode dan sarana prasarna sekolah. Susanto (2020:14) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran kedalam sepuluh macam, yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan pengawasan kepala sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah

1. Mutu pembelajaran guru kurang terfokus pada proses pelaksanaan pembelajaran, hal ini dikarenakan banyak guru yang belum bisa memahami pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dengan baik.
2. Terjadinya gejala kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang belum optimal dalam mengelola satuan pendidikan dan melibatkan stakeholder pendidikan dalam pengembangan sekolah.
3. Kompetensi pedagogik guru dirasa belum maksimal terlihat media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Masih banyak guru yang mengajar berdasarkan masa lalunya tanpa mau mengikuti perkembangan zaman.

Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada beberapa variabel saja diantaranya adalah kepemimpinan instruksional kepala sekolah, kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang?
4. Bagaimana Meningkatkan mutu pembelajaran melalui kriteria peningkatan Kepemimpinan instruksional yang dapat meningkatkan mutu Pembelajaran?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Menambah wacana secara teoritis dan mengembangkan khasanah kepustakaan tentang manajemen pendidikan terkait dengan mutu pembelajaran, sehingga ke depannya hasil penelitian ini bisa dijadikan landasan secara ilmiah untuk pengambilan kebijakan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai informasi mengenai pentingnya kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran.
- b. Bagi para pengambil kebijakan di bidang pendidikan dan yang terkait, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pijakan bagi pemilihan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di jenjang pendidikan sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Mutu Pembelajaran

1. Pengertian Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran adalah suatu mutu, nilai baik/buruk dari suatu kegiatan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran (Warniningsih, 2018: 33). Mutu pembelajaran diartikan sebagai tingkat keefektifan kegiatan belajar mengajar dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Sudjana, 2019: 40).

Menurut Suparno yang dikutip oleh Memorata (2019: 65) mutu pembelajaran sebagai suatu keterkaitan yang sistemik pada komponen pembelajaran seperti guru, siswa, kurikulum dan bahan ajar, serta sistem pembelajaran dalam rangka menciptakan pembelajaran yang optimal. Tolok ukur mutu pembelajaran dapat dicermati dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, suatu pembelajaran dikatakan berkualitas ketika sebagian atau seluruh peserta didik dapat terlibat aktif secara fisik maupun mental sosial. Adapun dari segi hasil, suatu pembelajaran dikatakan berkualitas ketika sebagian besar ataupun keseluruhan terjadi perubahan ke arah positif pada diri peserta didik.

Mutu pembelajaran dalam penelitian ini meliputi bahan pembelajaran, strategi, media, peserta didik, pendidik, serta tujuan pembelajaran itu sendiri. Suatu lembaga pendidikan dikatakan berkualitas dipandang berdasarkan pada hasil lulusan yang pada akhirnya mampu mengubah perilaku, sikap, dan keterampilan ke arah yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan

(Mulyasa, 2017: 65). Berdasarkan beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran meningkat apabila keseluruhan pembelajaran terjadi perubahan ke arah positif pada diri peserta didik.

2. Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pembelajaran

Dalam hal pembelajaran harus ditunjang dengan sebaik-baiknya dan selengkap-lengkapnya agar proses pembelajaran menjadi lancar, adapun hal-hal yang dapat menunjang proses pembelajaran tersebut diantaranya adalah 1. pengetahuan; 2. kemampuan membuat perencanaan pembelajaran. 3. kemampuan menggunakan media atau alat bantu pelajaran; 4. kemampuan menggunakan metode; 5. kemampuan mengelola kelas; 6. kemampuan mengevaluasi (Sudjana, 2019: 40).

Menurut Prasetyo (2020: 13) ada beberapa faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran diantaranya:

a. Peserta didik

1) Faktor intern

- a) Faktor jasmani, meliputi faktor kesehatan, kebugaran tubuh. Siswa yang sehat badannya akan lebih baik hasil belajarnya dari siswa yang sakit.
- b) Faktor psikologis, di antaranya yang amat berpengaruh adalah intelegensia, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan kelelahan.

2) Faktor ekstern

- a) Keluarga. Dalam keluarga yang menjadi penanggung jawab adalah orang tua, keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
- b) Faktor sekolah. Faktor sekolah juga tidak kalah pentingnya didalam menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, meliputi guru, sarana, kurikulum dan lingkungan sekolah hubungan guru dengan siswa.
- c) Faktor masyarakat. Karena peserta didik hidup berkecimpung di tengah-tengah masyarakat, maka lingkungan masyarakat sangat berpengaruh bagi peserta didik.
- d) Sarana dan Fasilitas. Pembelajaran akan lebih sukses lagi apabila peserta didik terlibat secara fisik dan phisikis. Seorang siswa yang hanya mendengar dari gurunya tentang cerita, sangat jauh bedanya apabila si guru dapat memperlihatkan gambar. Contoh nya apabila mengajarkan tentang shalat, akan lebih baik lagi apabila guru menggunakan gambar orang yang sedang shalat.
- e) Guru adalah faktor pendidikan yang amat penting sebab ditangan guru yang berkompeten metode, kurikulum, alat pembelajaran lainnya akan hidup dan berperan.
- f) Lingkungan. Lingkungan ada dua macam, lingkungan fisik dan lingkungan sosial, lingkungan fisik yakni suasana dan keadaan berlangsungnya pendidikan. Lingkungan sosial yakni iklim dan suasana pendidikan.

Menurut Sanjaya (2018:15), faktor yang mempengaruhi hasil mutu pembelajaran adalah guru, siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta lingkungan.

- a. Faktor Guru Keberhasilan suatu sistem pembelajaran, guru merupakan komponen yang menentukan. Hal ini disebabkan guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Dalam sistem pembelajaran guru bisa berperan sebagai perencana (planer) atau desainer (designer) pembelajaran, sebagai implementator dan atau mungkin keduanya.
- b. Faktor Siswa, Siswa adalah organisme uni yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri anak.
- c. Faktor sarana dan prasarana, Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya, jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan sebagainya. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Faktor lingkungan, Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua fakto yang dapat memengarhi proses pembelajaran yaitu faktor organisasi kelas dan fakto iklim sosial-psikologis. Faktor organisasi kelas yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang dapat mepengaruhi proses pembelajaran.

Menurut Dalyono (2015: 78) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil mutu pembelajaran berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya yaitu 1) Faktor internal meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar; 2) Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan, serta kepemimpinan kepala sekolah.

Menurut Syah (2015: 63-65) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil mutu pembelajaran digolongkan menjadi tiga golongan yaitu :

1. Faktor interen adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor interen adalah faktor kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologi yang meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
2. Faktor eksteren adalah faktor yang berada diluar diri individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin, alat pengajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3. Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Menurut Sudarsono (2020: 45) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mutu pembelajaran adalah:

1. Sumber daya manusia. Sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru yang memiliki kompetensi unggul. Kompetensi yang dimaksud adalah kecakapan yang dimiliki yang terkumpul dalam empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi social, kompetensi kepribadian dan kompetensi professional.
2. Kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah ikut andil dalam penguatan mutu pembelajaran. Kepala sekolah yang dapat memimpin akan berdampak terhadap bagaimana terjadi pembelajaran dikelas.
3. Penggunaan teknologi pembelajaran. Pada era teknologi digital, pembelajaran yang memanfaatkan teknologi pembelajaran akan berdampak terhadap mutu pembelajaran itu sendiri.
4. Kedisiplinan warga sekolah. Mutu pembelajaran akan terwujud apabila guru, siswa dan tenaga kependidikan disiplin dalam bersama sama mewujudkan terjadinya pembelajaran. Waktu, sarana, alat belajar, media dan seterusnya harus diwujudkan dengan disiplin bersama.

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mutu pembelajaran diantaranya adalah 1) faktor subyek dan objek pembelajaran yang dalam hal

ini adalah guru dan peserta didik; 2) sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran; 3) kedisiplinan warga sekolah dalam mewujudkan terjadinya pembelajaran; 4) Penggunaan teknologi pembelajaran untuk menciptakan inovasi pembelajaran.

3. Dimensi dan Indikator Mutu Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah terdapat tujuh indikator pencapaian mutu pembelajaran yaitu: (1) Kegiatan peserta didik, meliputi seluruh aktivitas fisik maupun non fisik yang dilakukan peserta didik; (2) Keterampilan pengajar, meliputi kecakapan pengajar dalam mengelola kegiatan pembelajaran; (3) Hasil belajar, meliputi perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.; (4) Iklim, yaitu bentuk interaksi antar komponen pembelajaran yang menjadi acuan; (5) Materi, yakni bahan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan acuan kompetensi; (6) Media pembelajaran, yakni alat bantu atau perantara dalam penyampaian informasi dalam pembelajaran; (7) Sistem pembelajaran, meliputi keseluruhan proses yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, menurut Hardiyana (2015: 89) mengatakan tentang lima rujukan yang menjadi konsep dimensi dari mutu pembelajaran di antaranya:

- 1) Kesesuaian, adapun indikatornya meliputi kesesuaian dengan peserta didik, pendapat masyarakat, kebutuhan masyarakat, kondisi lingkungan, serta sesuai dengan prinsip, teori, ataupun nilai baru pada pendidikan.

- 2) Pembelajaran yang bermutu, dalam artian kesempatan belajar setiap orang tersebar merata sehingga mudah untuk diikuti oleh siapapun dan kapanpun, penyampaian pesan yang tepat, serta dibuktikan dengan lulusan yang menonjol.
- 3) Efektifitas pembelajaran, suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai. Artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran sudah di siapkan secara sistemik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
- 4) Efisiensi pembelajaran, suatu pembelajaran terbilang efisien apabila antara biaya, waktu, dan tenaga yang digunakan sepadan dengan hasil yang didapatkan.
- 5) Produktivitas, meliputi perubahan pada proses pembelajaran, penambahan pemasukan informasi, peningkatan intensitas interaksi antar subyek pembelajaran, ataupun gabungan ketiganya untuk menghasilkan mutu yang lebih baik.

Berdasarkan keputusan Perdirjen GTK/Nomor7607/B.B1/HK.03/2023 menjelaskan tentang mutu pembelajaran pada kurikulum merdeka diantaranya:

- 1) Manajemen Kelas

Manajemen kelas menjadi praktik dalam kegiatan pembelajaran dengan melihat proses perilaku peserta didik dan pemusatan perhatian terhadap aktivitas tugas yang relevan. Pada manajemen kelas ini meliputi:

- a. Keteraturan suasana Kelas. Membangun suasana kelas yang kondusif agar siswa atau peserta didik dapat belajar dengan gangguan seminimal

mungkin. Dengan demikian, perhatian siswa sepenuhnya terarah pada aktivitas belajar.

- b. Penerapan disiplin positif. Peserta didik yang mampu menunjukkan perilaku dan kebiasaan sesuai dengan kesepakatan bersama. Kedisiplinan bersikap dan berperilaku ini tumbuh dari dalam diri siswa sendiri tanpa kita harus memberikan hukuman ataupun hadiah

2) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ini juga menjadi bagian dari praktik pengajaran yang bertujuan untuk membimbing dan mendukung peserta didik dalam membangun pemahaman atau pengetahuan baru. Metode pembelajaran ini meliputi:

- a. Instruksi yang adaptif. Setiap peserta didik memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Bagaimana kita mampu memahaminya dan menyesuaikan praktik pembelajaran sesuai dengan kebutuhan tersebut merupakan indikator metode pembelajaran yang efektif.
- b. Instruksi Pembelajaran. Indikator metode pembelajaran ini mencakup penjelasan yang terstruktur tentang konsep dan aktivitas pembelajaran kepada peserta didik. Kita bisa menggunakan demonstrasi, ilustrasi, atau contoh yang relevan dan kontekstual agar pembelajaran berlangsung dengan efektif.
- c. Aktivitas interaktif. Indikator metode pembelajaran ini mencakup aktivitas pembelajaran yang kolaboratif dan komunikasi yang baik selama pembelajaran berlangsung.

- d. Pembelajaran literasi dan numerisasi. Indikator metode pembelajaran ini mencakup menggunakan berbagai macam simbol dan angka dalam memecahkan permasalahan praktisi dan menganalisis berbagai informasi yang ditampilkan dalam bentuk grafik, table, diagram, atau bagan, kemudian menginterpretasi untuk memprediksi keputusan yang harus diambil.

3) Dukungan Psikologis

Praktik pembelajaran dengan melihat pemenuhan kebutuhan peserta didik guna merasa kompeten dan dihargai sebagai bagian dari kelas. Pada dukungan psikologis ini meliputi:

- a. Umpan balik konstruktif. Umpan balik atau feedback yang kita sampaikan kepada siswa bisa berupa kemajuan proses belajar atau capaian pembelajaran yang telah diraih. Indikator kinerja guru dalam hal ini tampak pada tumbuhnya motivasi peserta didik untuk belajar.
- b. Perhatian dan kepedulian. Dalam indikator kinerja guru ini, kita dituntut untuk memberikan perhatian dan dukungan sesuai dengan kebutuhan belajar setiap siswa. Pada gilirannya, peserta didik memiliki motivasi intrinsik untuk belajar.
- c. Ekspektasi pada peserta didik. Keberhasilan kita menyampaikan ekspektasi yang tinggi terhadap siswa. Tujuan dari dikomunikasikannya ekspektasi tersebut adalah agar peserta didik memiliki motivasi dari dalam dirinya sendiri untuk belajar.

Model Tiga Dimensi Dasar (TBD = *Three Basic Dimensions*) mutu pembelajaran yaitu, aktivasi kognitif, manajemen ruang kelas, dan iklim yang mendukung diusulkan oleh (Klieme dkk., 2018).

a. Aktivasi kognitif

Aktivasi kognitif berkaitan dengan sejauh mana strategi pengajaran guru dan tugas pembelajaran yang dipilih memberikan tantangan kognitif bagi siswa. Aktivasi kognitif melibatkan pendekatan instruksional dan tugas pembelajaran yang merangsang proses kognitif siswa, meningkatkan pemahaman konseptual, dan mendorong siswa untuk terlibat dalam pemikiran tingkat tinggi (Förtsch dkk., 2017). Tingkat aktivasi kognitif seringkali bergantung pada pemilihan tugas dan pelaksanaan di kelas (Baumert et al., 2010) dan (Lipowsky dkk., 2009).

b. Manajemen ruang kelas

Manajemen kelas berkaitan dengan efisiensi penggunaan waktu kelas yang dialokasikan, harapan guru terhadap perilaku siswa, dan pencegahan kekacauan di kelas. Dukungan siswa mengatasi masalah dalam mendorong siswa dan memberikan dukungan pelajar adaptif. Manajemen kelas mengacu pada strategi, teknik, dan proses yang digunakan guru untuk menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang terorganisir, fokus, dan teratur dengan gangguan minimal (Praetorius dkk., 2018). Hal ini termasuk mengatur waktu pembelajaran secara efektif, memastikan siswa tetap mengerjakan tugas, menerapkan aturan yang jelas, dan menjaga ketertiban dan disiplin (Marder dkk., 2023).

c. **Iklm yang mendukung**

Iklm yang mendukung berkaitan dengan kualitas interaksi di kelas dan mencakup berbagai aspek, termasuk dukungan guru, interaksi kelas (hubungan guru-siswa dan siswa-siswa), dan kejelasan instruksional (Nilsen & Gustafsson, 2016). Iklm yang mendukung mencakup pemenuhan kebutuhan individu siswa, menawarkan berbagai kesempatan belajar dan materi yang menarik, membantu siswa untuk memahami dan menghubungkan konsep-konsep baru, mengklarifikasi kesalahpahaman konseptual, dan menetapkan harapan yang jelas (Nilsen & Gustafsson, 2016).

Adapun dimensi dan indikator mutu pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori para ahli di atas 1) dimensi manajemen kelas dengan indikator a) keteraturan suasana kelas. b) penerapan disiplin positif. 2) dimensi metode pembelajaran meliputi indikator a) instruksi yang adaptif. b) instruksi pembelajaran. c) aktivitas interaktif. d) pembelajaran literasi dan numerisasi. 3) dimensi dukungan psikologis meliputi indikator a) umpan balik konstruktif, b) perhatian dan kepedulian, c) ekspektasi pada peserta didik.

B. Kepemimpinan Instruksional

1. Pengertian Kepemimpinan Intruksional

Menurut (Aslam, 2022) kepemimpinan instruksional atau kepemimpinan pembelajaran merupakan perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang mengajak dan mempengaruhi guru untuk mengembangkan

lingkungan kerja yang produktif sehingga dapat menciptakan kondisi belajar siswa yang baik. Dengan kata lain kepemimpinan pembelajaran atau kepemimpinan instruksional lebih menekankan pada pencapaian tujuan pembelajaran yang komponennya meliputi: kurikulum, proses KBM, evaluasi, pengembangan guru dan pengembangan komunitas belajar. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah adalah perilaku yang membentuknya, dan apa yang dihasilkannya. Dalam arti luas, ini dapat merujuk pada tindakan yang dilakukan dengan tujuan mengembangkan lingkungan kerja yang produktif dan memuaskan bagi guru serta kondisi dan hasil belajar yang diinginkan bagi anak-anak. Keberhasilan sebuah sekolah sangat bergantung pada kepemimpinan instruksional yang efektif. Alasannya, pada kenyataannya sebagian besar kepala sekolah tidak terlalu menekankan pada kompetensi mengajar guru melainkan lebih pada tugas administrasi. Kepemimpinan instruksional harus dan dapat menjadi yang terdepan dalam inovasi teknologi untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran.

Sedangkan menurut (Sari, 2020) kepemimpinan instruksional adalah kemampuan menggerakkan organisasi secara efektif dalam melakukan peran aktif dalam kegiatan yang menekankan pada pengembangan pengajaran.

Selain itu menurut Nurilahi, (2022: 442) mengatakan bahwa kepemimpinan intruksional adalah usaha yang dilakukan kepala sekolah dengan tujuan untuk memperbaiki program pengajaran di sekolah tentu dalam upaya meningkatkan prestasi siswa. Kepemimpinan pembelajaran berfokus pada perbaikan dan pengembangan pembelajaran. Sehingga kepemimpinan

pembelajaran dapat meningkatkan ketrampilan guru, pelaksanaan kurikulum, struktur organisasi, dan kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan instruksional adalah kepemimpinan yang fokus pada proses dan hasil belajar siswa melalui pemberdayaan guru secara profesional.

2. Dimensi dan Indikator Kepemimpinan Instruksional

Dimensi kepemimpinan instruksional menurut Nasution (2012: 65), yaitu kepala sekolah hendaknya melaksanakan: 1) menetapkan visi dan tujuan belajar (mengacu standar kompetensi lulusan), 2) membangun tim kerja yang kuat (termasuk menilai dan meningkatkan kinerja guru), 3) mewujudkan dan mendukung budaya sekolah yang kondusif, 4) mengomunikasikan visi belajar, mengarahkan cara mencapainya, 5) merekrut, mengembangkan, dan melatih kembali kepala sekolah dan pkb guru, 6) membangun dukungan internal dan eksternal sekolah, 7) memelihara dan tetap fokus pada pembelajaran (melaksanakan supervisi akademik di kelas).

Mulyasa (2017:09) kepemimpinan instruksional yang dapat mempengaruhi kinerja mengajar guru adalah mengembangkan misi dan tujuan peningkatan kurikulum sekolah, pengembangan komunitas belajar profesional, mengembangkan lingkungan kerja dan mempromosikan iklim pembelajaran akademik.

Kementerian Pendidikan Nasional (2011) menjelaskan deskriptor kepemimpinan pembelajaran terdiri dari: 1) merumuskan tujuan sekolah, 2)

mengkomunikasikan tujuan sekolah, 3) mensupervisi dan mengevaluasi pembelajaran, 4) mengkoordinasikan kurikulum, 5) memonitor kemajuan pembelajaran peserta didik, 6) mengontrol alokasi waktu pembelajaran, 7) memfokuskan pencapaian visi, 8) menyediakan insentif bagi guru, 9) menetapkan standar akademik, dan 10) memberikan insentif bagi peserta didik.

Menurut Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) kemendikbud (2020) terdapat 12 kompetensi pemimpin intruksional kepala sekolah, sebagai berikut: 1) mengartikulasikan pentingnya visi, misi, dan tujuan sekolah yang menekankan pada pembelajaran, 2) mengarahkan dan membimbing pengembangan kurikulum. 3) membimbing pengembangan dan perbaikan proses belajar mengajar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran serta pengelolaan kelas, 4) mengevaluasi kinerja guru dan mengembangkannya, 5) membangun komunitas pembelajaran. , 6) menerapkan kepemimpinan visioner dan situasional, 7) melakukan perbaikan secara terus menerus, 8) menerapkan karakteristik kepala sekolah efektif, 9) memotivasi, mempengaruhi, dan mendukung prakarsa, kreativitas, inovasi, dan inisiasi pengembangan pembelajaran, 10) membangun teamwork yang kompak, 11) menginspirasi dan memberi contoh.

Menurut Rubben dan Hughes dalam Pratiwi (2023) kepemimpinan intruksional yang efektif memiliki lima ciri utama yaitu mengordinasi program pembelajaran, menekankan prestasi, mengevaluasi kemajuan anak didik secara

teratur, menciptakan iklim belajar yang kondusif, dan menyusun strategi pembelajaran.

Kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional harus dapat menjalankan peran kepemimpinan pembelajaran sebagaimana dikutip Supardi (2020: 65) sebagai berikut 1) Memfokuskan tingkat pembelajaran peserta didik yang tinggi. 2) Menyediakan fasilitas seperti waktu dan bahan. 3) Menggunakan data pencapaian peserta didik bagi pemantapan program. 4) Menghormati kewibawaan guru. 5) Melindungi waktu pembelajaran. 6) Membantu usaha tambahan guru. 7) Menyediakan peluang dan aktivitas pengembangan profesional guru. 8) Memberi kemudahan diskusi mengenai isu-isu instruksional. 9) Menjadi contoh teladan. 10) Memantau kemajuan peserta didik dan melaporkan tugas-tugas, 11) Menciptakan budaya peningkatan secara terus menerus.

Wahjo Sumidjo (2022: 118) mengatakan bahwa kepala sekolah atau madrasah yang berhasil menunjukkan adanya; a. Keterkaitan adanya perbaikan pengajaran; b. Pengetahuan dari/dan partisipasi yang kuat didalam aktivitas kelas; c. Pemantuan terhadap penggunaan efektivitas penggunaan waktu pelajaran; d. Usaha membantu efektifitas program tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran; e. Memiliki sikap positif kearah para guru, pustakawan, laboran, tenaga administrasi dan para siswa

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, kemudian diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan instruksional terdiri dari empat dimensi utama, yaitu: 1. merumuskan visi misi dan tujuan sekolah dengan indikator: a) menyusun visi

dan misi untuk menentukan tujuan, b) berinisiatif dalam pembaharuan, c) menyusun gagasan berlandaskan visi dan misi. 2. mengelola instruksi/program pembelajaran, dengan indikator: a) pembinaan pelaksanaan pembelajaran dikelas, b) monitoring pelaksanaan pembelajaran dikelas, c) memberi masukan atas manajemen pembelajaran. 3) menciptakan iklim belajar yang kondusif dengan indikator: a) perbaikan suasana kelas yang kondusif, b) menciptakan hubungan harmonis, c) memberikan penghargaan dalam prestasi. 4) menetapkan standar akademik dengan indikator: a) menetapkan tarjet pembelajaran dalam semester, b) menetapkan standar kkm, c) pencapaian standar mutu melalui harapan dan cita cita.

C. Kompetensi Pedagogik

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi: pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Selanjutnya menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kompetensi pedagogik adalah

kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dimilikinya.

Sementara Mulyasa (2017:75) menjelaskan pengertian dari kompetensi pedagogik guru adalah “Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru ialah kemampuan seorang guru didalam mengelola atau mengatur pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.

Berbeda menurut Majmudin (2016: 20) yang dimaksud dengan Kompetensi Pedagogik adalah “Kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik”.

Lain halnya menurut Hadis dan Nurhayati (2013: 22) kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang memenuhi kaidah-kaidah pedagogik. Senada dengan hal tersebut pengertian kompetensi pedagogik seperti disebutkan Irina & Liliana (2011: 413) kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengkombinasikan dan mengkoordinasikan dua sumber belajar siswa, yakni sumber-sumber yang tampak dan terukur dengan sumber-sumber tidak tampak yang dimiliki guru. Upaya-upaya koordinasi dan kombinasi tersebut menuntut skill dan keahlian

guru, baik manajerial, komunikasi, pengembangan konten bahan ajar melalui penelitian, dan berbagai keahlian lain yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat Rusdiana dan Yeti (2015: 86), kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki guru untuk mengelola pembelajaran peserta didik, meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan diri peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Dimensi dan Indikator Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, lebih rinci dijelaskan apa saja yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru terkait dengan Kompetensi Pedagogik.

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu/diajarkan.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dilihat dari proses pembelajaran, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Menurut Rusdiana dan Yeti (2015: 86), sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah: (1) memahami peserta didik secara mendalam; (2) merancang pembelajaran; (3) melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif; (4) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran; (5) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

- a. pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- b. pemahaman terhadap peserta didik;
- c. pengembangan kurikulum/ silabus;
- d. perancangan pembelajaran;
- e. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- f. evaluasi hasil belajar; dan
- g. pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik menurut Sagala (2011: 32) terdiri dari sub-kompetensi (1) berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan, (2) mengembangkan silabus mata pelajaran

berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), (3) merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah dikembangkan, (4) merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas, (5) melaksanakan pembelajaran yang pro perubahan (aktif, kreatif, inovatif, eksperimentatif, efektif dan menyenangkan), (6) menilai hasil belajar peserta didik secara otentik, (7) membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, misalnya pelajaran, kepribadian, bakat, minat, dan karir, serta (8) mengembangkan profesionalisme diri sebagai pendidik.

Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Pedoman Pelaksanaan Kinerja Guru (2013: 4-5) memaparkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki 7 aspek berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik beserta indikatornya seperti di bawah ini.

a. Menguasai karakteristik peserta didik

Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya:

- 1) Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya,
- 2) Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran,
- 3) Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda,
- 4) Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya,

- 5) Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik,
- 6) Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb).

b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar:

- 1) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi,
- 2) Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut,
- 3) Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran,
- 4) Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik,
- 5) Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik,
- 6) Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.

c. Pengembangan Kurikulum

Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik:

- 1) Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum,
- 2) Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan,
- 3) Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran,
- 4) Guru memilih materi pembelajaran yang: 1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) tepat dan mutakhir, 3) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, 4) dapat dilaksanakan di kelas dan 5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

d. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Jika relevan, guru memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran:

- 1) Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya,
- 2) Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan,
- 3) Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik,
- 4) Guru mensikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar,
- 5) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik,
- 6) Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik,
- 7) Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif,
- 8) Guru mampu audio visual (termasuk tik) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas,

- 9) Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain,
- 10) Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, dan
- 11) Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar pesertadidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

e. Pengembangan Potensi Peserta Didik

Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka:

- 1) Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.
- 2) Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.
- 3) Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.
- 4) Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.
- 5) Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.
- 6) Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.
- 7) Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.

f. Komunikasi dengan Peserta Didik

Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik:

- 1) Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.
- 2) Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.
- 3) Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya.
- 4) Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik.
- 5) Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.
- 6) Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.

g. Penilaian dan Evaluasi

Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya:

- 1) Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.
- 2) Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang

tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.

- 3) Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.
- 4) Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.
- 5) Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

Selanjutnya, Rachmawati dan Daryanto (2013: 13) menjelaskan beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru sehubungan dengan kompetensi pedagogik, meliputi: (1) penguasaan terhadap karakteristik peserta didik; (2) penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran; (3) mampu mengembangkan kurikulum; (4) menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi; (6) memfasilitasi pengembangan potensi.

Kompetensi pedagogik sangat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran seorang guru. Nasrul (2014: 40) menyatakan “kompetensi pedagogik meliputi: (1) pemahaman terhadap peserta didik; (2) merancang, dan melaksanakan pembelajaran; (3) dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Kompetensi pedagogik guru mengacu pada kinerja, pengetahuan, dan keahlian dalam proses belajar mengajar yang termasuk dalam kemampuan guru untuk mengatur proses belajar mengajar dari perencanaan sampai evaluasi. Menambahkan bahwa kompetensi pedagogic guru menyiratkan

tujuan dan kerangka kerja guru yang pasti melalui pengembangan dari pembelajaran dan pengembangan profesionalisme, dukungan dan fasilitas pembelajaran yang terbaik secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini dapat diukur dengan dimensi 1) pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, dengan indikator meliputi memahami karakteristik peserta didik; mengidentifikasi potensi peserta didik; mengidentifikasi kesulitan peserta didik. 2) Kemampuan merancang kegiatan pembelajaran dengan indikator meliputi; mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran, mendesain pembelajaran yang inovatif. 3) melaksanakan pembelajaran, dengan indikator meliputi melaksanakan pembelajaran yang mendidik; memahami beberapa strategi yang efektif. 4) kemampuan mengevaluasi hasil belajar, dengan indikator meliputi merancang evaluasi, melaksanakan evaluasi.

Arikunto (2010) ,mengungkapkan bahwa dimana evaluasi proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana,dalam hal apa,dan bagian mana tujuan Pendidikan sudah tercapai.Sedangkan Cronbach dan Stufflebeam membuat pengertian yang luas dalam evaluasi merupakan proses pengumpulan data yang tidak hanya digunakan untuk sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai,tetapi juga digunakan untuk membuat sebuah Keputusan.

D. Penelitian yang Relevan

Yani (2023) Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Mutu Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* (2023). Vol. 02 No. 02 (2023) : 603-612. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang mana sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa/i di SMA Teladan Jaya Lempuing OKI. Hasil penelitian ini menemukan bahwa adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMA Teladan Jaya Lempuing OKI dengan menggunakan rumus regresi linier. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa skor kompetensi pedagogic guru dan mutu pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa lebih besar daripada r tabel pada signifikan 5% ($0,414 > 0,413$)

Hidayat (2023) Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 6 Nomor 1 (2023). Hasil penelitian bahwa kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan ide atau konsep untuk dapat meningkatkan mutu sekolah turut menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu sekolah. Kepala sekolah yang berhasil mampu melaksanakan tanggung jawabnya untuk menjaga integritasnya sekaligus memimpin dan meningkatkan standar sekolahnya. Alhasil, kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang sangat strategis untuk mengangkat mutu sekolah. Peningkatan standar akademik dan peningkatan kualitas pengajaran di lingkungan sekolah sangat berkorelasi dengan kepemimpinan

kepala sekolah. Maka sinergitas dan kolaborasi antara kepemimpinan dengan seluruh warga sekolah mutlak harus dilakukan.

Werdiningsih, Murniati, dan Soedjono, (2022). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Batang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, volume 11 nomor 2 ISSN 2654-3508. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Analisis regresi menunjukkan bahwa kepemimpinan intruksional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 54,1%, (2) analisis regresi menunjukkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru 75,6%, (3) analisis regresi menunjukkan bahwa kepemimpinan intruksional kepala sekolah dan kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 78,4 %.

Amrul, Syarifuddin, dan Muhajir (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Briliant : Jurnal Riset dan Konseptual* volume 8 nomor 1 e-ISSN 2541-4224 p-ISSN 2541-4216. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas guru di Kelompok III Kecamatan Panakkukang Kota Makassar dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kebijakan yang diterapkan kepala sekolah. Kepala sekolah berusaha untuk mendorong pengembangan profesional dan advokat melakukan segala upaya untuk meningkatkan pedagogi guru. Kepala sekolah dan guru senang menerima masukan dan kritik dari guru, kepala sekolah mengutamakan kerjasama dalam tujuan organisasi, kepala sekolah memberikan kebebasan seluas-luasnya

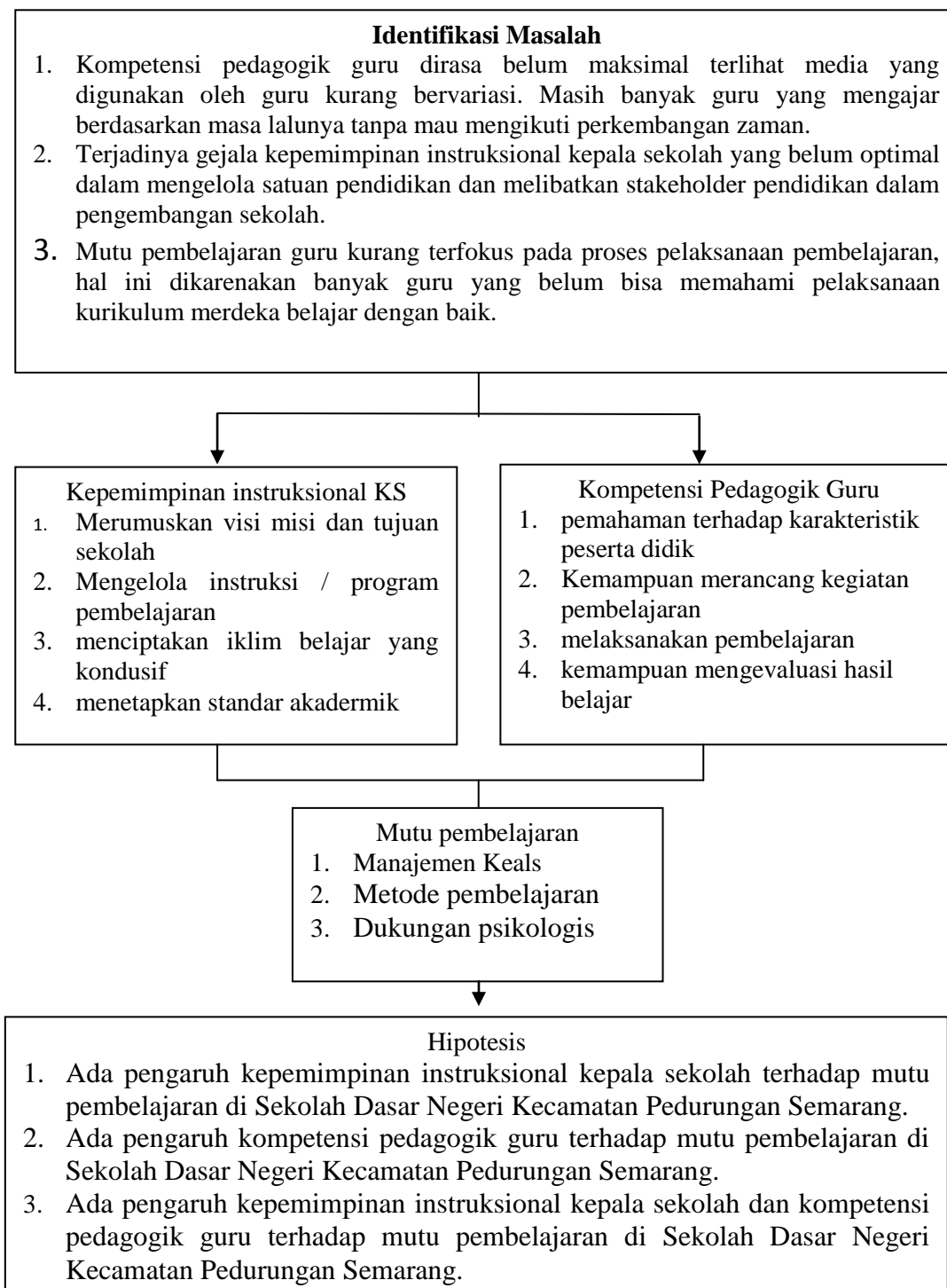
kepada guru dalam melaksanakan tugas pelayanannya, kepala sekolah berusaha sebaik mungkin untuk menciptakan peluang pengembangan bagi guru.

Yuliana (2021) Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol. 7. No. 2 April 2021. Hasil penelitian ini adalah: (1) ada pengaruh model kepemimpinan instruksional terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik; (2) ada pengaruh model kepemimpinan instruksional terhadap hasil belajar peserta didik; dan (3) ada pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan instruksional efektif meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Kerangka Berfikir Penelitian

Penelitian ini terfokus pada pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang, dengan rumusan masalah 1) apakah terdapat pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di SDN Kec. Pedurungan Semarang; 2) apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di SDN Kec. Pedurungan Semarang; 3) apakah terdapat pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di SDN Kec. Pedurungan Semarang; 4) bagaimana meningkatkan mutu pembelajaran melalui kriteria

peningkatan Kepemimpinan intraksional yang dapat memningkatkan mutu Pembelajaran.



Tabel 2.1
Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini yang masih perlu diuji kebenarannya.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.
2. Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.
3. Ada pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

Hipotesis Statistik

Hipotesis Pertama

$H_0: \beta = 0$: Tidak ada pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran.

$H_a: \beta \neq 0$: Ada pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran.

Hipotesis Kedua

$H_0: \beta = 0$: Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran.

$H_a: \beta \neq 0$: Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran.

Hipotesis Ketiga

Ho: $\beta = 0$: Tidak ada pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran.

Ha: $\beta \neq 0$: Ada pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dimana peneliti hanya mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis serta penelaahan kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif (Sugiyono, 2020:54). Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan (Sugiyono, 2020: 55)

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *explanatory research*, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara dua variable atau lebih (Arikunto, 2019: 44) dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh variabel Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang. Adapun rencana kegiatan penelitian dimulai dari Februari 2025 s/d Juni 2025 dapat dilihat pada jadwal di bawah ini:

Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Tahun 2024/2025 | | | | |
|----|---------------------|-----------------|-----|-----|-----|-----|
| | | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| 1. | Penyusunan Proposal | V | V | | | |
| 2. | Seminar Proposal | | | V | | |
| 3. | Uji Penelitian | | | | V | |
| 4. | Pengumpulan Data | | | | V | |
| 5. | Pengolahan Data | | | | V | |
| | Penyusunan Laporan | | | | V | |
| 6. | Bimbingan | | | | | V |
| 7. | Ujian | | | | | V |

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode analisis deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status dari subyek yang diteliti dan menggunakan metode kuantitatif untuk mencari pengaruh antar variabel yang diteliti. Desain penelitian ini dirancang dengan menggunakan variable kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran. Adapun langkah langkahnya sebagai berikut:

1. Masalah: berawal dari adanya masalah Aung dapat digali dari sumber empiris dan teoritis, sebagai satu aktivitas penelitian pendahuluan (prariset). Agar masalah ditemukan dengan baik memerlukan fakta-fakta empiris dan diiringi dengan penguasaan teori.
2. Rumusan masalah: masalah yang ditemukan diformulasikan dalam sebuah rumusan masalah dan umumnya rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan.

3. Studi Pustaka Mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini
4. Menentukan variabel dan sumber data. Menentukan variabel-variabel dari kepemimpinan instruksional kepala sekolah, kompetensi pedagogic dan mutu pembelajaran. Kemudian menentukan data-data seperti apa yang dibutuhkan berdasarkan populasi, sampel dan cara pengambilan sampel. Kemudian menentukan subjek penelitian dan respondennya.
5. Pengajuan hipotesis: masalah yang dirumuskan relevan dengan hipotesis yang diajukan. Hipotesis digali dari penelusuran referensi teoritis dan mengaji hasil penelitian sebelumnya.
6. Metode/strategi pendekatan penelitian: untuk menguji hipotesis maka peneliti memilih metode penelitian yang sesuai.
7. Menyusun instrumen penelitian: peneliti merancang instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data, misalnya angket, wawancara/pedoman observasi dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen agar tepat dan layak untuk mengukur variabel penelitian.
8. Observasi lapangan dan perijinan. Melakukan pencarian sumber data dan perijinan kepada pihak-pihak yang berkompeten untuk mengisi kuesioner
9. Mengumpulkan dan menganalisis data: data penelitian dikumpulkan dengan Instrumen yang valid dan reliabel, kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data penelitian dengan menggunakan alat uji statistic.
10. Kesimpulan: melalui kesimpulan maka akan terjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan kebenarannya.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini akan menguji beberapa variabel diantaranya adalah kepemimpinan instruksional kepala sekolah, kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran. Untuk lebih memberikan pemahaman akan diuraikan definisi konseptual sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual Variabel

- a. Mutu pembelajaran (Y) adalah peningkatan hasil secara akademis maupun non akademis sebagai dampak dari pelaksanaan pembelajaran yang mengacu kepada standar capaian kurikulum
- b. Kepemimpinan instruksional (X1) adalah kepemimpinan yang fokus pada proses dan hasil belajar siswa melalui pemberdayaan guru secara profesional.
- c. Kompetensi pedagogik (X2) adalah kemampuan yang dimiliki guru untuk mengelola pembelajaran peserta didik, meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan diri peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Mutu pembelajaran

Mutu pembelajaran dicari datanya melalui kuesioner. Instrumen kuesioner mutu pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada rapor mutu pada kurikulum merdeka yaitu 1) dimensi manajemen kelas dengan indikator a) keteraturan suasana

kelas. b) penerapan disiplin positif. 2) dimensi metode pembelajaran meliputi indikator a) instruksi yang adaptif. b) instruksi pembelajaran. c) aktivitas interaktif. d) pembelajaran literasi dan numerisasi. 3) dimensi dukungan psikologis meliputi indikator a) umpan balik konstruktif, b) perhatian dan kepedulian, c) ekspektasi pada peserta didik.

b. Kepemimpinan Instruksional

Kepemimpinan instruksional dicari datanya melalui kuesioner. Instrumen kuesioner mengacu pada dimensi utama, yaitu: 1. merumuskan visi misi dan tujuan sekolah dengan indikator: a) menyusun visi dan misi untuk menentukan tujuan, b) berinisiatif dalam pembaharuan, c) menyusun gagasan berlandaskan visi dan misi. 2. mengelola instruksi/program pembelajaran, dengan indikator: a) pembinaan pelaksanaan pembelajaran dikelas, b) monitoring pelaksanaan pembelajaran dikelas, c) memberi masukan atas manajemen pembelajaran. 3) menciptakan iklim belajar yang kondusif dengan indikator: a) perbaikan suasana kelas yang kondusif, b) menciptakan hubungan harmonis, c) memberikan penghargaan dalam prestasi. 4) menetapkan standar akademik dengan indikator: a) menetapkan target pembelajaran dalam semester, b) menetapkan standar kkm, c) pencapaian standar mutu melalui harapan dan cita cita.

c. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik dicari datanya melalui kuesioner. Instrumen kuesioner mengacu pada dimensi utama 1) pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, dengan indikator meliputi memahami karakteristik peserta didik; Mengidentifikasi potensi peserta didik; Mengidentifikasi kesulitan peserta didik. 2) Kemampuan merancang kegiatan pembelajaran dengan indikator meliputi; mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran, mendesain pembelajaran yang inovatif. 3) melaksanakan pembelajaran, dengan indikator meliputi melaksanakan pembelajaran yang mendidik; memahami beberapa strategi yang efektif. 4) kemampuan mengevaluasi hasil belajar, dengan indikator meliputi merancang evaluasi, melaksanakan evaluasi.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Mutu pembelajaran (Y) | | | | |
|-----------------------|---------------------------------------|-------------|-------|--|
| Dimensi | Indikator | Jumlah Soal | Soal | |
| Manajemen kelas | 1. Keteraturan suasana kelas | 4 | 1-4 | |
| | 2. Penerapan disiplin positif | 4 | 5-8 | |
| Dukungan psikologis | 1. Dukungan afektif | 4 | 9-12 | |
| | 2. Perhatian dan kepedulian | 3 | 13-15 | |
| | 3. Umpan balik konstruktif | 3 | 16-18 | |
| Metode pembelajaran | 1. Instruksi yang adaptif | 4 | 19-22 | |
| | 2. Instruksi pembelajaran, | 4 | 23-26 | |
| | 3. Aktifitas interaktif | 4 | 27-30 | |
| | 4. Pembelajaran literasi dan numerasi | 4 | 31-34 | |
| Jumlah | | | 34 | |

Kepemimpinan Instruksional (X1)

| Dimensi | Indikator | Jumlah | No Soal |
|---|--|--------|---------|
| Merumuskan visi misi dan tujuan sekolah | 1. Menyusun Visi dan Misi untuk menentukan tujuan | 3 | 1-3 |
| | 2. Berinisiatif dalam pembaharuan | 3 | 4-6 |
| | 3. Menyusun gagasan berlandaskan visi dan misi | 3 | 7-9 |
| Mengelola instruksi /program pembelajaran | 1. Pembinaan pelaksanaan pembelajaran dikelas | 3 | 10-12 |
| | 2. Monitoring pelaksanaan pembelajaran dikelas | 3 | 13-15 |
| | 3. Memberi masukan atas manajemen pembelajaran | 3 | 16-18 |
| Menciptakan iklim belajar yang kondusif | 1. Perbaikan suasana kelas yang kondusif | 3 | 19-21 |
| | 2. Menciptakan hubungan harmonis | 3 | 22-24 |
| | 3. Memberikan penghargaan dalam prestasi | 3 | 25-27 |
| Menetapkan Standar Akadernik | 1. Menetapka tarjet pembelajaran dalam semester | 3 | 28-30 |
| | 2. Menetapkan standar KKM | 3 | 31-33 |
| | 3. Pencapaian standar mutu melalui harapan dan cita cita | 3 | 34-36 |
| Jumlah Soal | | | 36 |

Kompetensi Pedagogik (X2)

| Dimensi | Indikator | Jumlah | No.Soa |
|--|---|--------|--------|
| Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik | 1. Memahami karakteristik peserta didik | 3 | 1-3 |
| | 2. Mengidentifikasi potensi peserta didik | 3 | 4-6 |
| | 3. Mengidentifikasi kesulitan peserta didik | 3 | 7-9 |
| Kemampuan merancang kegiatan pembelajaran | 1. mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran | 3 | 10-12 |
| | 2. Mendesain pembelajaran yang inovatif | 4 | 13-16 |
| Melaksanakan Pembelajaran | 1. melaksanakan pembelajaran yang mendidik | 4 | 17-20 |
| | 2. memahami beberapa strategi yang efektif | 4 | 21-24 |
| Kemampuan mengevaluasi hasil belajar | 1. merancang evaluasi | 4 | 25-28 |
| | 2. melaksanakan evaluasi | 4 | 29-32 |
| Jumlah Soal | | | 32 |

E. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sujarweni (2019: 80) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para guru di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang sebanyak 389.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sujarweni (2019: 81) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Sujarweni, 2019: 82), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel.

N = ukuran populasi.

e = Batas toleransi kesalahan

Pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 5%

$$n = \frac{389}{1 + 389 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{389}{1 + 389 (0.0025)}$$

$$n = \frac{389}{1,9725}$$

$$n = 197,21$$

Jadi sampel dari penelitian ini adalah 197 guru

3. Sampling Penelitian

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik sampel random sampling yaitu cara pengambilan sampel yang memakai kaidah peluang dalam penentuan elemen sampelnya (Sugiyono, 2019: 65). Pengambilan sampel dengan teknik ini mempertimbangkan jumlah populasi masing-masing sekolah. Penetapan sampel dihitung dengan rumus Isaac dan Michael sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

- ni : ukuran sampel responden setiap sampel
- Ni : ukuran populasi atau responden setiap sampel
- N : ukuran populasi responden
- n : ukuran sampel responden

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sujarweni (2019: 97), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Jenis instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendasar dari laporan tentang diri sendiri atau pada pengetahuan atau keyakinan pribadi subyek atau

informasi yang diteliti (Sugiyono, 2020:94). Kuesioner atau angket diberikan kepada responden oleh peneliti secara langsung untuk diisi dan kuesioner yang telah diisi dikembalikan lagi kepada peneliti untuk kemudian dilakukan proses pengolahan data. Angket yang disusun dalam penelitian ini berisi pertanyaan tentang variable peran kepala sekolah sebagai motivator, motivasi kerja guru, magang guru dan kompetensi profesional guru. Dalam kuesioner tersebut dibuat dengan skala pengukuran yaitu skala likert dengan pengukuran sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk pilihan jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk pilihan jawaban Kurang Setuju (KS)
4. Skor 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket. Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis yang disusun oleh peneliti yang kemudian diajukan kepada responden penelitian. Angket ini digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data.

Menurut Sugiyono (2020:230) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Dalam penelitian kuesioner disebarkan bersifat tertutup dimana setiap pernyataan sudah sediakan alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan apa yang mereka rasakan. Kuesioner atau angket disebarkan semua guru SD Negeri Pedurungan Semarang. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan

untuk mengumpulkan data tentang kepemimpinan intruksional kepala sekolah, kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan kisaran kontinu 1–5 (satu-lima). Pemberian skor dari hasil jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut: tidak pernah, kadang-kadang, jarang, sering dan selalu dengan skor penilaian yang berbeda-beda pula. Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket dalam bentuk kalimat pernyataan.

1. Uji Validitas

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2020: 97), uji validitas merupakan uji secara ilmiah yang dilakukan untuk bisa mengetahui keabsahan/ketepatan/kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut. Rumus korelasi product moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = korelasi validitas item yang dicari
- x = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- y = skor total yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Σx = jumlah skor dalam distribusi X1

- Σy = jumlah skor dalam distribusi Y
 Σx^2 = jumlah kuadrat skor dalam distribusi X2
 Σy^2 = jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y
 N = jumlah responden

Uji validitas ini akan dilakukan kepada 30 responden di luar sampel penelitian. Adapun penyebaran kuesioner uji validitas ini berdasarkan waktu dan tempat yang telah ditentukan.

Tabel 3.3.
Hasil Uji Validitas Mutu Pembelajaran (Y)

| No Soal | R hitung | Batas Ambang Validitas | Keterangan |
|---------|----------|------------------------|-------------|
| 1 | 0.502 | 0.361 | valid |
| 2 | 0.521 | 0.361 | valid |
| 3 | 0.543 | 0.361 | valid |
| 4 | 0.555 | 0.361 | valid |
| 5 | 0.580 | 0.361 | valid |
| 6 | 0.618 | 0.361 | valid |
| 7 | 0.584 | 0.361 | valid |
| 8 | 0.651 | 0.361 | valid |
| 9 | 0.606 | 0.361 | valid |
| 10 | 0.314 | 0.361 | Tidak valid |
| 11 | 0.544 | 0.361 | valid |
| 12 | 0.478 | 0.361 | valid |
| 13 | 0.491 | 0.361 | valid |
| 14 | 0.559 | 0.361 | valid |
| 15 | 0.629 | 0.361 | valid |
| 16 | 0.494 | 0.361 | valid |
| 17 | 0.535 | 0.361 | valid |
| 18 | 0.598 | 0.361 | valid |
| 19 | 0.522 | 0.361 | valid |
| 20 | 0.594 | 0.361 | valid |
| 21 | 0.524 | 0.361 | valid |
| 22 | 0.472 | 0.361 | valid |
| 23 | 0.475 | 0.361 | valid |
| 24 | 0.544 | 0.361 | valid |
| 25 | 0.618 | 0.361 | valid |
| 26 | 0.642 | 0.361 | valid |
| 27 | 0.504 | 0.361 | valid |
| 28 | 0.529 | 0.361 | valid |
| 29 | 0.508 | 0.361 | valid |
| 30 | 0.567 | 0.361 | valid |

| No Soal | R hitung | Batas Ambang Validitas | Keterangan |
|---------|----------|------------------------|------------|
| 31 | 0.521 | 0.361 | valid |
| 32 | 0.591 | 0.361 | valid |
| 33 | 0.491 | 0.361 | valid |
| 34 | 0.533 | 0.361 | valid |

Berdasarkan hasil uji validitas variabel mutu pembelajaran dari 34 soal dinyatakan tidak valid pada soal nomor 10, dengan demikian jumlah soal kuesioner penelitian menjadi 33 soal.

Tabel 3.4.
Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Instruksional (X1)

| No Soal | R hitung | Batas Ambang Validitas | Keterangan |
|---------|----------|------------------------|-------------|
| 1 | 0.589 | 0.361 | valid |
| 2 | 0.470 | 0.361 | valid |
| 3 | 0.489 | 0.361 | valid |
| 4 | 0.586 | 0.361 | valid |
| 5 | 0.514 | 0.361 | valid |
| 6 | 0.513 | 0.361 | valid |
| 7 | 0.297 | 0.361 | Tidak valid |
| 8 | 0.470 | 0.361 | valid |
| 9 | 0.626 | 0.361 | valid |
| 10 | 0.513 | 0.361 | valid |
| 11 | 0.503 | 0.361 | valid |
| 12 | 0.460 | 0.361 | valid |
| 13 | 0.464 | 0.361 | valid |
| 14 | 0.615 | 0.361 | valid |
| 15 | 0.603 | 0.361 | valid |
| 16 | 0.512 | 0.361 | valid |
| 17 | 0.526 | 0.361 | valid |
| 18 | 0.562 | 0.361 | valid |
| 19 | 0.579 | 0.361 | valid |
| 20 | 0.556 | 0.361 | valid |
| 21 | 0.296 | 0.361 | Tidak valid |
| 22 | 0.456 | 0.361 | valid |
| 23 | 0.574 | 0.361 | valid |
| 24 | 0.504 | 0.361 | valid |
| 25 | 0.540 | 0.361 | valid |
| 26 | 0.507 | 0.361 | valid |
| 27 | 0.469 | 0.361 | valid |

| No Soal | R hitung | Batas Ambang Validitas | Keterangan |
|---------|----------|------------------------|------------|
| 28 | 0.535 | 0.361 | valid |
| 29 | 0.536 | 0.361 | valid |
| 30 | 0.557 | 0.361 | valid |
| 31 | 0.525 | 0.361 | valid |
| 32 | 0.477 | 0.361 | valid |
| 33 | 0.503 | 0.361 | valid |
| 34 | 0.529 | 0.361 | valid |
| 35 | 0.544 | 0.361 | valid |
| 36 | 0.583 | 0.361 | valid |

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kepemimpinan instruksional dari 36 dinyatakan tidak valid pada soal nomor 7 dan 21, dengan demikian jumlah soal kuesioner penelitian menjadi 34 soal.

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik (X2)

| No Soal | R hitung | Batas Ambang Validitas | Keterangan |
|---------|----------|------------------------|------------|
| 1 | 0.668 | 0.361 | valid |
| 2 | 0.651 | 0.361 | valid |
| 3 | 0.453 | 0.361 | valid |
| 4 | 0.648 | 0.361 | valid |
| 5 | 0.650 | 0.361 | valid |
| 6 | 0.458 | 0.361 | valid |
| 7 | 0.510 | 0.361 | valid |
| 8 | 0.541 | 0.361 | valid |
| 9 | 0.640 | 0.361 | valid |
| 10 | 0.502 | 0.361 | valid |
| 11 | 0.490 | 0.361 | valid |
| 12 | 0.435 | 0.361 | valid |
| 13 | 0.466 | 0.361 | valid |
| 14 | 0.485 | 0.361 | valid |
| 15 | 0.546 | 0.361 | valid |
| 16 | 0.483 | 0.361 | valid |
| 17 | 0.495 | 0.361 | valid |
| 18 | 0.473 | 0.361 | valid |
| 19 | 0.491 | 0.361 | valid |
| 20 | 0.563 | 0.361 | valid |
| 21 | 0.607 | 0.361 | valid |
| 22 | 0.589 | 0.361 | valid |

| No Soal | R hitung | Batas Ambang Validitas | Keterangan |
|---------|----------|------------------------|------------|
| 23 | 0.526 | 0.361 | valid |
| 24 | 0.515 | 0.361 | valid |
| 25 | 0.605 | 0.361 | valid |
| 26 | 0.588 | 0.361 | valid |
| 27 | 0.514 | 0.361 | valid |
| 28 | 0.468 | 0.361 | valid |
| 29 | 0.676 | 0.361 | valid |
| 30 | 0.575 | 0.361 | valid |
| 31 | 0.507 | 0.361 | valid |
| 32 | 0.579 | 0.361 | valid |

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kompetensi pedagogik dari 32 semuanya dinyatakan valid, sehingga semua soal digunakan dalam kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016: 97-98), uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *internal consistency reliability* yang menggunakan *alphacronbach* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrumen penelitian. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016: 110)

Dimana:

r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_i^2 : total varians

Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Batas Ambang | Kesimpulan |
|----------|------------------|--------------|------------|
| Y | 0.925 | 0,70 | Reliabel |
| X1 | 0.921 | 0,70 | Reliabel |
| X2 | 0.918 | 0,70 | Reliabel |

Sumber: Olah data

Berdasarkan tabel 3.8. sebagaimana hasil uji reliabilitas diketahui bahwa semua variabel mendapat nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 dengan demikian maka kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan untuk menganalisa regresi yang digunakan, yaitu model regresi berganda. Persamaan regresi berganda akan baik apabila memenuhi pengujian terjadi normalitas, tidak multikolinieritas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian tersebut sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kormogorov-Smirnov Test*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat

probabilitas *asympt.sig (2-tailed)* > 0.05 maka data mempunyai distribusi normal dan sebaliknya jika probabilitas *asympt.sig (2 tailed)* < 0.05 maka data mempunyai distribusi yang tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, dan biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Linearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi pada output SPSS. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Sebaliknya, Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y).

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lain. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independennya. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya terhadap $\alpha 5\%$.

4) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear yang sempurna diantara variabel-variabel

independen. Akibat dari adanya multikolinearitas ini adalah koefisien regresinya tidak tertentu atau kesalahan standarnya tidak terhingga. Multikolinearitas dapat dilihat dengan VIF (*variance inflation factor*) jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance diatas 0,10, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas dan begitu pula sebaliknya.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab dan menganalisa data berdasarkan rumusan hipotesis yang telah ada pada penelitian ini.

1) Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel prediktor terhadap variabel kriterium Y. Bentuk persamaanya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

2) Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- \hat{Y} = variabel terikat (Mutu pembelajaran)
- a = bilangan konstanta
- b_1 = koefisien regresi untuk X_1
- b_2 = koefisien regresi untuk X_2
- X_1 = Kepemimpinan instruksional kepala sekolah
- X_2 = Kompetensi Pedagogik
- e = gangguan stokastik yang tidak bisa diamati

Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan program SPSS, melalui program SPSS kegiatan pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah.

3) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel penjelas/independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016: 128). Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis (uji t) menggunakan bantuan program *SPSS for windows relase 24*, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel $\sigma = 5\%$. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- a) Nilai probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Nilai probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali 2016: 84). Dalam penelitian ini uji F dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS 24. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi $F < \alpha (0,05)$ atau koefisien F hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_0 ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi $F > \alpha (0,05)$ atau koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih besar dari 5% maka H_0 diterima.

5) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya variabel tidak bebas. Bila koefisien determinasi

$R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak R^2 berada dalam selang atau interval antar 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 dan X_2 (r^2) dicari dengan menggunakan program SPSS *release 24*. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

Setiap ada penambahan variabel independen maka R^2 pasti akan meningkat tanpa mempedulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakanlah model adjusted R^2 . Model adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila ada suatu variabel independen yang ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2021: 55). Pengukuran kolerasi (r) berguna untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel sebagai berikut ;

Tabel 3.7. Koefisien Determinasi

| Nilai Interval | Tingkat hubungan |
|----------------------|--|
| nilai $r = 0$ | Kedua variabel tidak terdapat hubungan |
| nilai $r = \pm 0,5$ | Hubungan kedua variabel cukup kuat |
| nilai $r = \pm 0,75$ | Hubungan kedua variabel kuat |
| nilai $r = 1$ | Hubungan kedua variabel sangat kuat |

6) Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini korelasi *Product Moment*.

Tabel dibawah adalah cara mengetahui keadaan korelasi:

Tabel 3.8.
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2018:250)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden mengenai kepemimpinan instruksional, kompetensi pedagogik dan mutu pembelajaran.

a. Kepemimpinan Instruksional SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

Data kepemimpinan instruksional diperoleh dari penjumlahan skor tiap butir pernyataan yang berbobot 1, 2, 3, 4, dan 5 sebanyak 34 butir yang merupakan jawaban dari 197 guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang yang berkaitan dengan kepemimpinan instruksional. Data yang dapat disajikan antara lain nilai tertinggi (Maximum), nilai terendah (Minimum), Mean (M) dan Standar Deviasi (STD) yang sudah terangkum tersebut diproses menggunakan program SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Statistik Deskriptif Kepemimpinan Instruksional

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| Kepemimpinan Instruksional | 197 | 80 | 163 | 119,81 | 18,606 |

Berdasarkan hasil pengumpulan data kepemimpinan instruksional yang diperoleh dari jawaban 197 guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan

Semarang secara keseluruhan diperoleh skor tertinggi = 163; skor terendah = 80; mean = 119,81; std deviation = 18,606. Sebaran data kepemimpinan instruksional dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Dari lima kategori tersebut, maka dapat ditentukan nilai interval yaitu:

$$i = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : \text{kategori}$$

$$i = (163 - 80) : 5$$

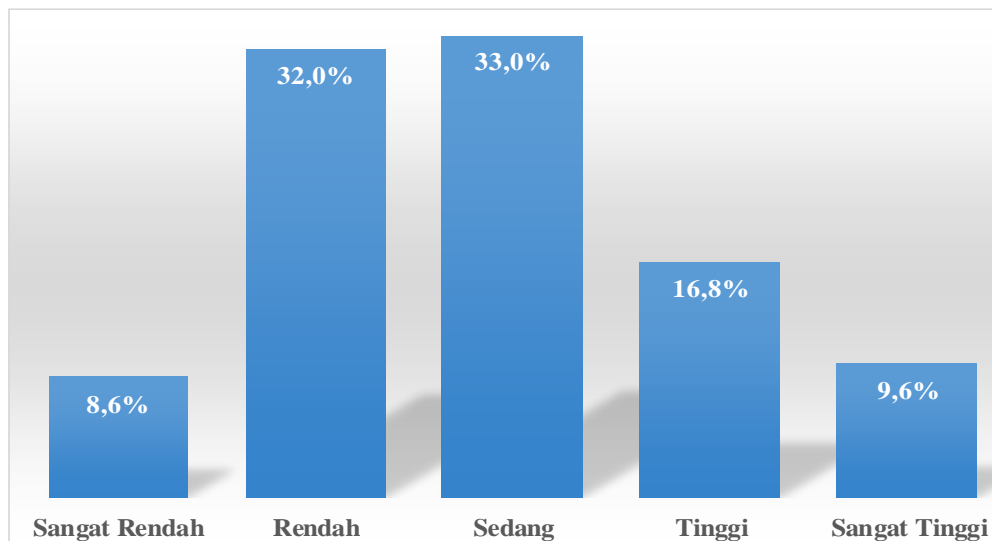
$$i = 83 : 5$$

$$i = 16,6 \approx 17 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Instruksional

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-----------|---------------|------------|-------------|
| 1 | 80 – 96 | Sangat Rendah | 17 | 8,6% |
| 2 | 97 – 113 | Rendah | 63 | 32,0% |
| 3 | 114 – 130 | Sedang | 65 | 33,0% |
| 4 | 131 – 147 | Tinggi | 33 | 16,8% |
| 5 | 148 - 163 | Sangat Tinggi | 19 | 9,6% |
| Total | | | 197 | 100% |

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami persepsi guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang tentang kepemimpinan instruksional dapat diilustrasikan dalam bentuk diagram seperti berikut ini.



Gambar 4.1 Grafik Sebaran Data Kepemimpinan Instruksional SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

Berdasarkan data pada tabel 4.2 atau grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa persepsi dari 197 guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang terkait kepemimpinan instruksional terdapat 8,6% pada kategori sangat rendah, 32,0% pada kategori rendah, 33,0% pada kategori sedang, 16,8% pada kategori tinggi dan 9,6% pada kategori sangat tinggi, karena rata-rata skor kepemimpinan instruksional adalah 119,81 masuk pada interval 114 - 130 pada kriteria sedang maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang memiliki kepemimpinan instruksional pada kategori sedang/cukup baik.

b. Kompetensi Pedagogik SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

Data kompetensi pedagogik diperoleh dari penjumlahan skor tiap butir pernyataan yang berbobot 1, 2, 3, 4, dan 5 sebanyak 32 butir yang merupakan jawaban dari 197 guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik. Data yang dapat disajikan antara lain

nilai tertinggi (Maximum), nilai terendah (Minimum), Mean (M) dan Standar Deviasi (STD) yang sudah terangkum tersebut diproses menggunakan program SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Statistik Deskriptif Kompetensi Pedagogik

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| Kompetensi Pedagogik | 197 | 78 | 158 | 119,34 | 18,484 |

Berdasarkan hasil pengumpulan data kompetensi pedagogik yang diperoleh dari jawaban 197 guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang secara keseluruhan diperoleh skor tertinggi = 158; skor terendah = 78; mean = 119,34; std deviation = 18,484. Sebaran data kompetensi pedagogik dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Dari lima kategori tersebut, maka dapat ditentukan nilai interval yaitu:

$$i = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : \text{kategori}$$

$$i = (158 - 78) : 5$$

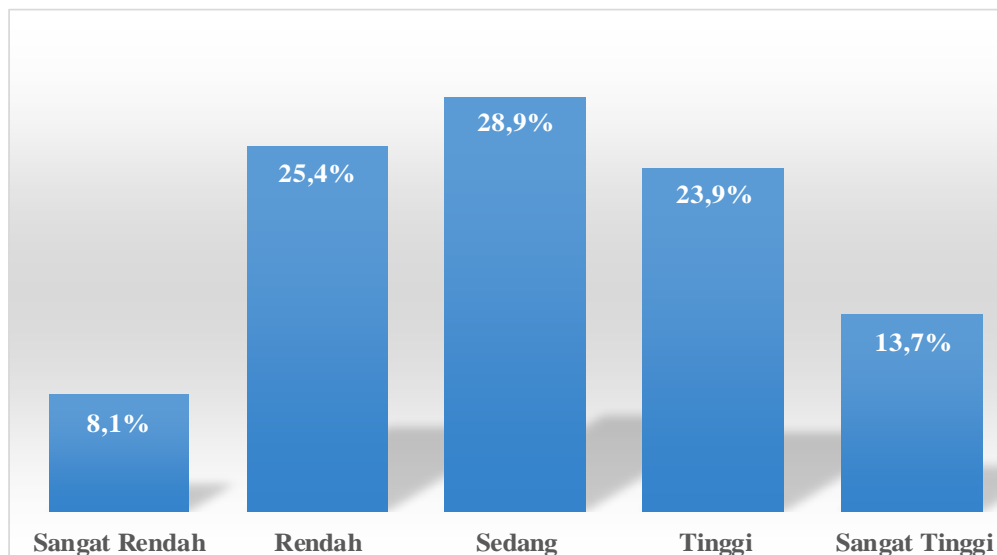
$$i = 80 : 5$$

$$i = 16$$

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-----------|---------------|------------|-------------|
| 1 | 78 – 93 | Sangat Rendah | 16 | 8,1% |
| 2 | 94 – 109 | Rendah | 50 | 25,4% |
| 3 | 110 – 125 | Sedang | 57 | 28,9% |
| 4 | 126 – 141 | Tinggi | 47 | 23,9% |
| 5 | 142 - 158 | Sangat Tinggi | 27 | 13,7% |
| Total | | | 197 | 100% |

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami persepsi guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang tentang kompetensi pedagogik dapat diilustrasikan dalam bentuk diagram seperti berikut ini.



Gambar 4.2 Grafik Sebaran Data Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

Berdasarkan data pada tabel 4.4 atau grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa persepsi dari 197 guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang terkait kompetensi pedagogik terdapat 8,1% pada kategori sangat rendah, 25,4% pada kategori rendah, 28,9% pada kategori sedang, 23,9% pada kategori tinggi dan 13,7% pada kategori sangat tinggi, karena rata-rata skor kompetensi pedagogik adalah 119,34 masuk pada interval 110 - 125 pada kriteria sedang maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang pada kategori sedang/cukup baik.

c. Mutu Pembelajaran SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

Data mutu pembelajaran diperoleh dari penjumlahan skor tiap butir pernyataan yang berbobot 1, 2, 3, 4, dan 5 sebanyak 33 butir yang merupakan

jawaban dari 197 guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang yang berkaitan dengan mutu pembelajaran. Data yang dapat disajikan antara lain nilai tertinggi (Maximum), nilai terendah (Minimum), Mean (M) dan Standar Deviasi (STD) yang sudah terangkum tersebut diproses menggunakan program SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Statistik Deskriptif Mutu Pembelajaran

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| Mutu Pembelajaran | 197 | 75 | 161 | 120,27 | 18,923 |

Berdasarkan hasil pengumpulan data mutu pembelajaran yang diperoleh dari jawaban 197 guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang secara keseluruhan diperoleh skor tertinggi = 161; skor terendah = 75; mean = 120,27; std deviation = 18,923. Sebaran data mutu pembelajaran dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Dari lima kategori tersebut, maka dapat ditentukan nilai interval yaitu:

$$i = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : \text{kategori}$$

$$i = (161 - 75) : 5$$

$$i = 86 : 5$$

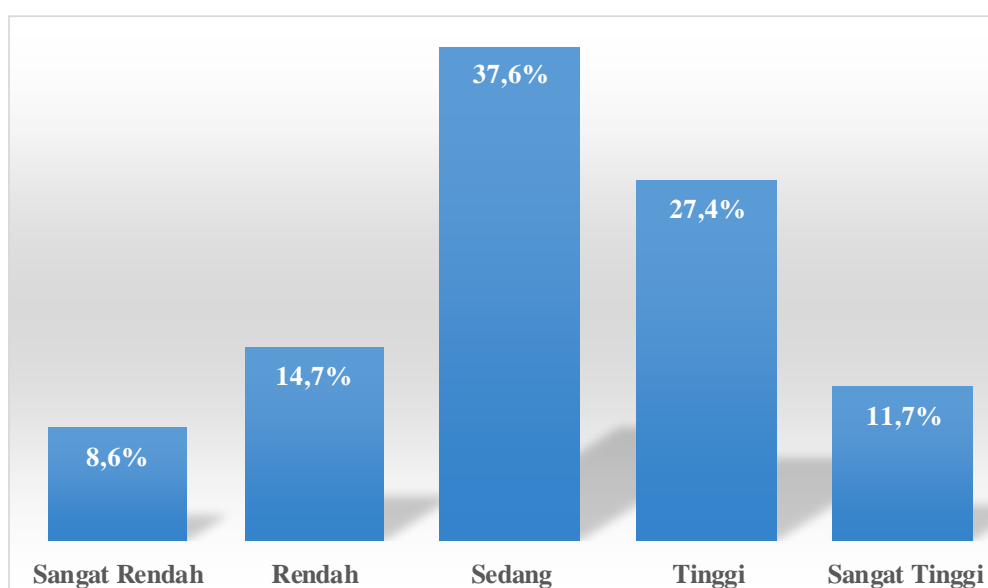
$$i = 17,2 \approx 17 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Mutu Pembelajaran

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----|-----------|---------------|-----------|------------|
| 1 | 75 – 91 | Sangat Rendah | 17 | 8,6% |
| 2 | 92 – 108 | Rendah | 29 | 14,7% |
| 3 | 109 – 125 | Sedang | 74 | 37,6% |

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-----------|---------------|------------|-------------|
| 4 | 126 – 142 | Tinggi | 54 | 27,4% |
| 5 | 143 - 161 | Sangat Tinggi | 23 | 11,7% |
| Total | | | 197 | 100% |

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami persepsi guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang tentang mutu pembelajaran dapat diilustrasikan dalam bentuk diagram seperti berikut ini.



Gambar 4.3 Grafik Sebaran Data Mutu Pembelajaran SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

Berdasarkan data pada tabel 4.6 atau grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa persepsi dari 197 guru SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang terkait mutu pembelajaran terdapat 8,6% pada kategori sangat rendah, 14,7% pada kategori rendah, 37,6% pada kategori sedang, 27,4% pada kategori tinggi dan 11,7% pada kategori sangat tinggi, karena rata-rata skor mutu pembelajaran adalah 120,27 masuk pada interval 109 - 125 pada kriteria sedang maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu

pembelajaran SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang pada kategori sedang/cukup baik.

2. Uji Dimensi

Uji dimensi berdasarkan dari hasil tanggapan 197 responden terkait kepemimpinan instruksional kepala sekolah, kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran. Uji dimensi yang diujikan dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS. Untuk hasil uji dimensi pada masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah diukur melalui 4 (empat) dimensi, yaitu merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah, mengelola instruksi/program pembelajaran, menciptakan iklim belajar yang kondusif, menetapkan standar akademik. Data kepemimpinan instruksional kepala sekolah diperoleh dari penjumlahan skor tiap butir pernyataan yang berbobot 1, 2, 3, 4, dan 5 sebanyak 34 butir pertanyaan. Berikut dijelaskan beberapa dimensi yang berpengaruh terhadap kepemimpinan instruksional kepala sekolah:

Tabel 4.7 Analisis Dimensi Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

| Dimensi | Initial | Extraction |
|--|---------|------------|
| Merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah | 1,000 | ,887 |
| Mengelola instruksi/program pembelajaran | 1,000 | ,862 |
| Menciptakan iklim belajar yang kondusif | 1,000 | ,882 |
| Menetapkan standar akademik | 1,000 | ,881 |

Extraction Method: Principal Component Analysis

Pada tabel 4.7 diatas tertera nilai extraction yang menjelaskan persentase peranan atau sumbangan masing-masing dimensi penyusun faktor

secara individual terhadap variabel. Berdasarkan analisis faktor dimensi yang mempengaruhi kepemimpinan instruksional kepala sekolah diketahui bahwa peranan dimensi yang terbesar adalah dimensi merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah yaitu sebesar 0,887 (88,7%). Sedangkan dimensi yang terkecil adalah mengelola instruksi/program pembelajaran dengan memperoleh nilai sebesar 0,862 (86,2%).

b. Kompetensi Pedagogik Guru

Variabel kompetensi pedagogik guru diukur melalui 4 (empat) dimensi, yaitu pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, kemampuan merancang kegiatan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengevaluasi hasil belajar. Data kompetensi pedagogik guru diperoleh dari penjumlahan skor tiap butir pernyataan yang berbobot 1, 2, 3, 4, dan 5 sebanyak 32 butir pertanyaan. Berikut dijelaskan beberapa dimensi yang berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru:

Tabel 4.8 Analisis Dimensi Kompetensi Pedagogik Guru

| Dimensi | Initial | Extraction |
|--|---------|------------|
| Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik | 1,000 | ,243 |
| Kemampuan merancang kegiatan pembelajaran | 1,000 | ,695 |
| Melaksanakan pembelajaran | 1,000 | ,665 |
| Kemampuan mengevaluasi hasil belajar | 1,000 | ,494 |

Extraction Method: Principal Component Analysis

Pada tabel 4.8 diatas tertera nilai extraction yang menjelaskan persentase peranan atau sumbangan masing-masing dimensi penyusun faktor secara individual terhadap variabel. Berdasarkan analisis faktor dimensi yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru diketahui bahwa peranan dimensi yang terbesar adalah dimensi kemampuan merancang kegiatan pembelajaran

yaitu sebesar 0,695 (69,5%). Sedangkan dimensi yang terkecil adalah pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dengan memperoleh nilai sebesar 0,243 (24,3%).

c. Mutu Pembelajaran

Variabel mutu pembelajaran diukur melalui 3 (tiga) dimensi, yaitu manajemen kelas, dukungan psikologis, metode pembelajaran. Data mutu pembelajaran diperoleh dari penjumlahan skor tiap butir pernyataan yang berbobot 1, 2, 3, 4, dan 5 sebanyak 33 butir pertanyaan. Berikut dijelaskan beberapa dimensi yang berpengaruh terhadap mutu pembelajaran:

Tabel 4.9 Analisis Dimensi Mutu Pembelajaran

| Dimensi | Initial | Extraction |
|---------------------|---------|------------|
| Manajemen kelas | 1,000 | ,639 |
| Dukungan psikologis | 1,000 | ,815 |
| Metode pembelajaran | 1,000 | ,506 |

Extraction Method: Principal Component Analysis

Pada tabel 4.9 diatas tertera nilai extraction yang menjelaskan persentase peranan atau sumbangan masing-masing dimensi penyusun faktor secara individual terhadap variabel. Berdasarkan analisis faktor dimensi yang mempengaruhi mutu pembelajaran diketahui bahwa peranan dimensi yang terbesar adalah dimensi dukungan psikologis yaitu sebesar 0,815 (81,5%). Sedangkan dimensi yang terkecil adalah metode pembelajaran dengan memperoleh nilai sebesar 0,506 (50,6%).

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis data menggunakan regresi linier sederhana maupun berganda pada uji hipotesis diperlukan beberapa asumsi, diantaranya normalitas data, linieritas data, multikolinieritas dan heterokedasitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji yang digunakan normal atau tidak nya, uji normalitas menggunakan bantuan SPSS diperoleh *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Sig |
|--------------------------------------|-------|
| Kepemimpinan instruksional (X_1) | 0,504 |
| Kompetensi pedagogik (X_2) | 0,700 |
| Mutu pembelajaran (Y) | 0,664 |

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai signifikan dari kepemimpinan instruksional sebesar $0,504 > 0,05$; kemudian nilai signifikan dari kompetensi pedagogik sebesar $0,700 > 0,05$ dan nilai signifikansi dari mutu pembelajaran adalah $0,664 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan sebaran data dari kepemimpinan instruksional, kompetensi pedagogik dan mutu pembelajaran berdistribusi secara normal. Maka asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Pada uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linearitas dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh anova table dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Linieritas Kepemimpinan Instruksional dengan Mutu Pembelajaran

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig |
|------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| (Combined) | 61794,008 | 83 | 744,506 | 10,031 | ,000 |
| Linearity | 49679,057 | 1 | 49679,057 | 669,359 | ,000 |

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig |
|--------------------------|--|----------------|----|-------------|-------|------|
| Deviation From Linearity | | 12114,951 | 82 | 147,743 | 1,991 | ,060 |

Dari tabel diatas, terlihat bahwa antara kepemimpinan instruksional dengan mutu pembelajaran memiliki nilai signifikan $0,060 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa antara kepemimpinan instruksional dengan mutu pembelajaran terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.12 Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik dengan Mutu Pembelajaran

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig |
|--------------------------|--|----------------|----|-------------|---------|------|
| (Combined) Linearity | | 62758,241 | 80 | 784,478 | 12,260 | ,000 |
| Deviation From Linearity | | 53236,976 | 1 | 53236,976 | 831,996 | ,000 |
| | | 9521,256 | 79 | 120,522 | 1,884 | ,081 |

Dari tabel diatas, terlihat bahwa antara kompetensi pedagogik dengan mutu pembelajaran memiliki nilai signifikan $0,081 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa antara kompetensi pedagogik dengan mutu pembelajaran terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk menentukan multikolinieritas dilakukan dengan pengujian Variance Inflation Factor (VIF) dan Nilai Tolerance. Hasil uji multikolinieritas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Uji Multikolinieritas

| Variabel | Collinearity Statistics | |
|----------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Kepemimpinan Instruksional | ,205 | 4,887 |
| Kompetensi Pedagogik | ,205 | 4,887 |

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari seluruh variabel independent yang terdiri dari transparansi kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, dengan demikian maka model regresi dapat digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heterokedasitas. Hasil uji heterokedasitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Uji Heterokedasitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std Error | Beta | | |
| | (Constant) | -1,215 | 2,971 | | |
| Kepemimpinan instruksional | ,070 | ,053 | ,208 | 1,337 | ,183 |
| Kompetensi pedagogik | -,008 | ,053 | -,023 | -,148 | ,882 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik lebih besar

dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda guna mempermudah dalam menganalisis data, semua pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) dan Ms. Office Excel 2013. Pada uji hipotesis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh pengaruh kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

a. Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Terhadap Mutu Pembelajaran SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

Adapun hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a = Ada pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap mutu pembelajaran SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

H_0 = Tidak ada pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap mutu pembelajaran SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

Untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1) Kekuatan Hubungan

Adapun hubungan kepemimpinan instruksional dengan mutu pembelajaran dinyatakan dengan koefisien korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15. Hubungan Kepemimpinan Instruksional dengan Mutu Pembelajaran

| Nilai | Hasil |
|---------------------|-------|
| Pearson Correlation | 0,841 |
| Sig. (2-tailed) | 0,000 |
| N | 197 |

Dari tabel di atas terlihat koefisien korelasi antara kepemimpinan instruksional dengan mutu pembelajaran adalah 0,841. Nilai koefisien ini kemudian dikonfeksikan sesuai (tabel 3.7) berada pada kategori sangat kuat (Sugiyono, 2019:248). Hasil ini berarti bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara kepemimpinan instruksional dengan mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

2) Pengaruh dan Signifikansi Model

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak, dapat dilihat pada tabel *coefficients* berikut:

Tabel 4.16 Pengaruh Kepemimpinan Instruksional terhadap Mutu Pembelajaran

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std Error | Beta | | |
| (Constant) | 17,753 | 4,772 | | 3,720 | ,000 |
| Kepemimpinan Instruksional | ,856 | ,039 | ,841 | 21,737 | ,000 |

Hasil penelitian dari tabel diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} dari kepemimpinan instruksional sebesar 21,737 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,97220

(21,737 > 1,97220) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa kepemimpinan instruksional berpengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

3) Besar Kontribusi Model

Besarnya kontribusi kepemimpinan instruksional terhadap mutu pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Kontribusi Kepemimpinan Instruksional terhadap Mutu Pembelajaran

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| ,841 ^a | ,708 | ,706 | 10,254 |

Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,708. Hasil ini berarti kepemimpinan instruksional memiliki kontribusi pengaruh sebesar 70,8% terhadap mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang. Nilai koefisien determinasi ini kemudian dikonfersikan sesuai (tabel 3.6) berada pada kategori kuat (Ghozali, 2021:55), sehingga kepemimpinan instruksional memiliki pengaruh yang kuat terhadap mutu pembelajaran. Sedangkan sisanya sebesar 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Model Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel (*coefficients*) sesuai tabel (4.16) memperlihatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1$$

$$Y = 17,753 + 0,856 X_1$$

Berdasarkan persamaan diatas, nilai konstanta sebesar 17,753 menyatakan bahwa pada saat kepemimpinan instruksional bernilai 0, maka mutu pembelajaran memiliki nilai 17,753. Selanjutnya nilai positif (0,856) yang terdapat pada koefisien regresi menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel kepemimpinan instruksional dengan variabel mutu pembelajaran adalah searah/positif, dimana setiap kenaikan kepemimpinan instruksional maka dapat meningkatkan mutu pembelajaran sebesar 0,856. Sehingga semakin baik kepemimpinan instruksional, maka semakin tinggi pula mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

b. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Mutu Pembelajaran SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

Adapun hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a = Ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

H_0 = Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

Untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1) Kekuatan Hubungan

Adapun hubungan kompetensi pedagogik dengan mutu pembelajaran dinyatakan dengan koefisien korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18. Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Mutu Pembelajaran

| Nilai | Hasil |
|---------------------|-------|
| Pearson Correlation | 0,871 |
| Sig. (2-tailed) | 0,000 |
| N | 197 |

Dari tabel di atas terlihat koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik dengan mutu pembelajaran adalah 0,871. Nilai koefisien ini kemudian dikonfersikan sesuai (tabel 3.7) berada pada kategori sangat kuat (Sugiyono, 2019:248). Hasil ini berarti bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara kompetensi pedagogik dengan mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

2) Pengaruh dan Signifikansi Model

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak, dapat dilihat pada tabel *coefficients* berikut:

Tabel 4.19 Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Mutu Pembelajaran

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std Error | Beta | | |
| (Constant) | 13,866 | 4,350 | | 3,188 | ,002 |
| Kompetensi Pedagogik | ,892 | ,036 | ,871 | 24,752 | ,000 |

Hasil penelitian dari tabel diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} dari kompetensi pedagogik sebesar 24,752 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,97220 ($24,752 > 1,97220$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

3) Besar Kontribusi Model

Besarnya kontribusi kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Kontribusi Kompetensi Pedagogik terhadap Mutu Pembelajaran

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| ,871 ^a | ,759 | ,757 | 9,322 |

Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,759. Hasil ini berarti kompetensi pedagogik memiliki kontribusi pengaruh sebesar 75,9% terhadap mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang. Nilai koefisien determinasi ini kemudian dikonfersikan sesuai (tabel 3.6) berada pada kategori kuat (Ghozali, 2021:55), sehingga kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang kuat terhadap mutu pembelajaran. Sedangkan sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Model Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel (*coeffisients*) sesuai tabel (4.16) memperlihatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_2$$

$$Y = 13,866 + 0,892 X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas, nilai konstanta sebesar 13,866 menyatakan bahwa pada saat kompetensi pedagogik bernilai 0, maka mutu pembelajaran memiliki nilai 13,866. Selanjutnya nilai positif (0,892) yang terdapat pada koefisien regresi menggambarkan bahwa arah hubungan antara

variabel kompetensi pedagogik dengan variabel mutu pembelajaran adalah searah/positif, dimana setiap kenaikan kompetensi pedagogik maka dapat meningkatkan mutu pembelajaran sebesar 0,856. Sehingga semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, maka semakin tinggi pula mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

c. Pengaruh Kepemimpinan Instruksional dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Mutu Pembelajaran SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

Adapun hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a = Ada pengaruh kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

H_0 = Tidak ada pengaruh kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang

Untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1) Kekuatan Hubungan

Adapun hubungan kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik dengan mutu pembelajaran dinyatakan dengan koefisien korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.21. Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Mutu Pembelajaran

| Nilai | Hasil |
|---------------------|-------|
| Pearson Correlation | 0,883 |
| Sig. (2-tailed) | 0,000 |
| N | 197 |

Dari tabel di atas terlihat koefisien korelasi antara kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik dengan mutu pembelajaran adalah 0,883. Nilai koefisien ini kemudian dikonfeksikan sesuai (tabel 3.7) berada pada kategori sangat kuat (Sugiyono, 2019:248). Hasil ini berarti bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik dengan mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

2) Pengaruh dan Signifikansi Model

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak, dapat dilihat pada tabel *anova* berikut:

Tabel 4.22 Pengaruh Kepemimpinan Instruksional dan Kompetensi Pedagogik terhadap Mutu Pembelajaran

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Regression | 54668,281 | 2 | 27334,141 | 341,843 | ,000 ^b |
| Residual | 15512,460 | 194 | 79,961 | | |
| Total | 70180,741 | 196 | | | |

Hasil penelitian dari tabel diatas menunjukkan bahwa f_{hitung} dari kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik sebesar 341,843 sedangkan f_{tabel} sebesar 3,04 ($341,843 > 3,04$) dengan nilai Sig sebesar 0,000 $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

3) Besar Kontribusi Model

Besarnya kontribusi kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23. Kontribusi Kepemimpinan Instruksional dan Kompetensi Pedagogik terhadap Mutu Pembelajaran

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| ,883 ^a | ,779 | ,777 | 8,942 |

Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,779. Hasil ini berarti kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 77,9% terhadap mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang. Nilai koefisien determinasi ini kemudian dikonfersikan sesuai (tabel 3.6) berada pada kategori kuat (Ghozali, 2021:55), sehingga kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang kuat terhadap mutu pembelajaran. Sedangkan sisanya sebesar 22,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Model Persamaan Garis Regresi

Hasil analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran terangkum dalam tabel berikut

Tabel 4.24. Koefisien Regresi Kepemimpinan Instruksional dan Kompetensi Pedagogik terhadap Mutu Pembelajaran

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std Error | Beta | | |
| (Constant) | 9,795 | 4,282 | | 2,288 | ,023 |
| Kepemimpinan Instruksional | ,321 | ,076 | ,316 | 4,231 | ,000 |
| Kompetensi Pedagogik | ,603 | ,076 | ,589 | 7,899 | ,000 |

Berdasarkan tabel (*coefficients*) sesuai tabel (4.26) memperlihatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2$$

$$Y = 9,795 + 0,321 X_1 + 0,603 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta 9,795 menunjukkan bahwa besarnya nilai mutu pembelajaran adalah 9,795 jika variabel kepemimpinan instruksional (X_1), dan kompetensi peragogik (X_2) bernilai 0.
- Koefisien regresi variabel kepemimpinan instruksional (X_1) menunjukkan arah regresi yang positif sebesar 0,321 yang berarti bahwa setiap ada kenaikan kepemimpinan instruksional maka dapat meningkatkan mutu pembelajaran sebesar 0,321.
- Koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik (X_2) menunjukkan arah regresi yang positif sebesar 0,603 yang berarti bahwa setiap ada kenaikan kompetensi pedagogik maka dapat meningkatkan mutu pembelajaran sebesar 0,603.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang dipengaruhi

oleh kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik guru. Semakin tinggi kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik guru, maka semakin tinggi pula mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

B. Pembahasan

1. Pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

Hasil penelitian bahwa t_{hitung} dari kepemimpinan instruksional sebesar 21,737 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,97220 ($21,737 > 1,97220$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa kepemimpinan instruksional berpengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,708. Hasil ini berarti kepemimpinan instruksional memiliki kontribusi pengaruh sebesar 70,8% terhadap mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang berada pada kategori kuat sedangkan kepemimpinan instruksional memiliki pengaruh yang kuat terhadap mutu pembelajaran. sisanya sebesar 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik pengaruh yang diberikan oleh kepemimpinan instruksional maka akan berdampak terhadap mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan

Semarang. Demikian sebaliknya apabila kepemimpinan instruksional yang dilakukan oleh kepala sekolah pengaruhnya tidak signifikan pelaksanaannya tidak baik maka akan berdampak terhadap rendahnya mutu pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan mutu pembelajaran. Kepemimpinan instruksional yang diperankan oleh kepala sekolah dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan guru dalam pembelajaran baik secara teknis administrasi maupun secara teknis penguasaan kelas sehingga mengerucut pada penguatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah berpengaruh positif dalam meningkatkan kualitas mutu mengajar seorang guru. Peran kepala sekolah sangat penting karena kepala sekolah merupakan pemimpin dalam hal ini mencari partisipasi sukarela dari bawahan mereka dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah juga memiliki implikasi dalam memberikan layanan profesional kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran, melakukan inovasi manajemen pembelajaran untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru, dan memberikan motivasi dan inspirasi kepada seluruh warga sekolah untuk menjaga optimisme dalam mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan juga menjadi faktor krusial dalam menentukan kualitas pembelajaran (Ryan, 2020) menegaskan bahwa guru yang memiliki kepemimpinan yang baik cenderung lebih kreatif, inovatif, dan

berkomitmen dalam melaksanakan tugas. Kepemimpinan intruksional ini dapat bersumber dari faktor intrinsik, seperti keinginan untuk berkontribusi pada pendidikan, maupun faktor ekstrinsik, seperti dukungan dan penghargaan dari kepala sekolah (Schunk, 2018). Penelitian (Skaalvik, 2017) juga menunjukkan bahwa kepemimpinan intruksional memiliki hubungan langsung dengan kepuasan kerja dan keberhasilan pengajaran di kelas.

Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dwiyono, 2022) menunjukkan ada pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap kualitas pembelajaran. Temuan penelitian yang menunjukkan korelasi kuat ($r=0,675$) dan kontribusi kepemimpinan instruksional sebesar 45,50% terhadap kualitas pembelajaran menjadi dasar yang kuat bagi kepala sekolah untuk mengoptimalkan perannya sebagai pemimpin instruksional. Kepala sekolah dapat mengembangkan program supervisi pembelajaran yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, memberikan umpan balik positif, serta mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk memastikan standar kualitas pembelajaran terpenuhi (Hattie, 2020). Selain itu, kepala sekolah perlu memfasilitasi pengembangan profesional guru melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan kolaboratif antar guru yang berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogis. Kepala sekolah juga dapat menciptakan iklim akademik yang kondusif dengan menetapkan ekspektasi tinggi terhadap hasil belajar siswa serta memastikan ketersediaan sumber daya pembelajaran yang

memadai. Melalui kepemimpinan yang kuat dan kompeten, para pemimpin instruksional dapat mengembangkan visi dan mentransformasi budaya sekolah menjadi komunitas belajar yang dinamis, mengimplementasikan kepemimpinan pembelajaran yang fokus pada siswa serta mengelola sumber daya dengan cara yang efektif, transparan, dan akuntabel sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2021) berjudul pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini adalah: (1) ada pengaruh model kepemimpinan instruksional terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik; (2) ada pengaruh model kepemimpinan instruksional terhadap hasil belajar peserta didik; dan (3) ada pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan instruksional efektif meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

Hasil penelitian bahwa t_{hitung} dari kompetensi pedagogik sebesar 24,752 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,97220 ($24,752 > 1,97220$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

Hasil Uji koefisien bahwa nilai R-square sebesar 0,759. Hasil ini berarti kompetensi pedagogik memiliki kontribusi pengaruh sebesar 75,9% terhadap mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang berada pada kategori kuat (Ghozali, 2021:55), sehingga kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang kuat terhadap mutu pembelajaran. Sedangkan sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini dapat dinarasikan oleh peneliti dan diambil kesimpulan secara deskriptif bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh penting dalam mendorong peningkatan mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang. Semakin baik kompetensi pedagogik yang dimiliki guru akan semakin berdampak positif pula terhadap kualitas pembelajaran. Demikian sebaliknya apabila guru kurang memiliki kompetensi pedagogic dalam penguasaan penguasaan pembelajaran penguasaan penguasaan peserta didik maka hal ini dapat menyebabkan mutu pembelajaran semakin menurun dan tidak bisa mendorong prestasi anak didik.

Pada dasarnya kompetensi pedagogik diperlukan guru untuk keberhasilan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Tanpa adanya pengetahuan pedagogik, proses pada pembelajaran dan juga pendidikan tidak akan berjalan di tempat, dan tidak akan ada tanda dalam meningkatkan mutu kualitas pada pembelajaran. Kompetensi pedagogik memungkinkan guru untuk memahami karakteristik, kebutuhan, dan potensi individu setiap peserta didik. Ini penting untuk merancang pembelajaran yang sesuai dan efektif bagi

setiap siswa. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik dapat merencanakan pembelajaran yang terstruktur, menarik, dan relevan dengan materi yang diajarkan. Mereka juga mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mulyono; 2020)

Kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan guru untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik secara efektif, baik melalui tes, tugas, maupun observasi. Evaluasi yang baik akan membantu guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan meningkatkan proses pembelajaran. Dengan memiliki kompetensi pedagogik, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mendorong partisipasi aktif peserta didik, dan membantu mereka mencapai potensi maksimal. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini selaras dengan Yani (2023) berjudul pengaruh kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menemukan bahwa adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMA Teladan Jaya Lempuing OKI dengan menggunakan rumus regresi linier. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa skor kompetensi pedagogic guru dan mutu pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa lebih besar daripada r tabel pada signifikan 5% ($0,414 > 0,413$)

Setiap guru harus kemampuan pedagogik karena kompetensi pedagogik ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik,

pengembangan peserta didik sehingga mereka mampu dan mengetahui potensi yang dimilikinya, dan terakhir mampu mengevaluasi hasil belajar siswa (Widyaningrum et al. 2019). Kompetensi pedagogik sangat penting bagi guru karena membantu mereka memahami peserta didik, merancang pembelajaran yang efektif, dan mengembangkan potensi siswa. Kompetensi ini mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kelas, memilih metode pembelajaran yang tepat, dan mengevaluasi hasil belajar.

Menurut UU no.14 Tahun 2005 Kompetensi yang wajib memiliki 4 kompetensi yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial. Salah satu unsur kompetensi yang sangat penting adalah unsur pedagogik. Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mendidikan anak, membimbing anak sesuai dengan perkembangannya. Kompetensi Pedagogik yang harus dikuasai guru. Ada beberapa manfaat yang diperoleh guru maupun siswa dengan adanya kompetensi pedagogik, yaitu guru dapat memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif siswa dan guru dapat memahami perkembangan kepribadian siswa dan merefleksikannya dalam proses pembelajaran. Sedangkan siswa dapat terpenuhi rasa ingin tahunya. Siswa memiliki keberanian berpendapat dan kemampuan menyelesaikan masalah serta merasa lebih nyaman dalam kegiatan belajarnya.

3. Pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

Hasil penelitian bahwa f_{hitung} dari kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik sebesar 341,843 sedangkan f_{tabel} sebesar 3,04 ($341,843 > 3,04$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang. Nilai R-square sebesar 0,779. Hasil ini berarti kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 77,9% terhadap mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang pada kategori kuat.

Hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogi guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang. Apabila kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru mampu berjalan beriringan saling bersinergi saling menguatkan pada sebuah lembaga pendidikan maka akan mendorong semua kurikulum pembelajaran berjalan berkesinambungan dan berkelanjutan yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Werdiningsih, Murniati, dan Soedjono, (2022) berjudul

pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogic guru terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Batang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Analisis regresi menunjukkan bahwa kepemimpinan intruksional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 54,1%, (2) analisis regresi menunjukkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru 75,6%, (3) analisis regresi menunjukkan bahwa kepemimpinan intruksional kepala sekolah dan kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 78,4 %.

Kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik memiliki kesamaan di dalam mendorong peningkatan mutu pembelajaran. Kepemimpinan instruksional merupakan sebuah dorongan secara teknis dan pendampingan dalam memecahkan solusi atas permasalahan pembelajaran yang datang dari kepala sekolah, sedangkan kompetensi pedagogik suatu keterampilan yang dimiliki guru untuk proses pembelajaran hal ini berarti keduanya sama-sama berfungsi mendukung proses pembelajaran yang pada akhirnya akan mewujudkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan pada satuan pendidikan.

Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat Prasetyo (2020: 13) ada beberapa faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran diantaranya adalah faktor sekolah. Faktor sekolah juga tidak kalah pentingnya didalam menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, meliputi guru, sarana, kurikulum dan lingkungan sekolah hubungan guru dengan siswa. Guru adalah faktor pendidikan yang amat penting sebab

ditangan guru yang berkompeten metode, kurikulum, alat pembelajaran lainnya akan hidup dan berperan.

Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat menurut Sanjaya (2018:15), faktor yang mempengaruhi hasil mutu pembelajaran adalah guru. Faktor Guru Keberhasilan suatu sistem pembelajaran, guru merupakan komponen yang menentukan. Hal ini disebabkan guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Dalam sistem pembelajaran guru bisa berperan sebagai perencana (planer) atau desainer (designer) pembelajaran, sebagai implementator dan atau mungkin keduanya.

Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat menurut Dalyono (2015: 78) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil mutu pembelajaran berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya yaitu 1) Faktor internal meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar; 2) Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan, serta kepemimpinan kepala sekolah.

Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat menurut Syah (2015: 63-65) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil mutu pembelajaran salah satunya adalah faktor eksteren adalah faktor yang berada diluar diri individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin, alat pengajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Kemudian faktor pendekatan belajar adalah

jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat menurut Sudarsono (2020: 45) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mutu pembelajaran adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru yang memiliki kompetensi unggul. Kompetensi yang dimaksud adalah kecakapan yang dimiliki yang terkumpul dalam empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi social, kompetensi kepribadian dan kompetensi professional. Selain itu juga kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah ikut andil dalam penguatan mutu pembelajaran. Kepala sekolah yang dapat memimpin akan berdampak terhadap bagaimana terjadi pembelajaran dikelas.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara kepemimpinan internal kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran. Hasil penelitian ini memberikan isyarat bahwa dalam sebuah lembaga pendidikan apabila ingin mutu pembelajaran semakin meningkat menjadi lebih baik maka kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogi guru harus diprioritaskan keaktifannya pelaksanaannya dalam mendorong kualitas pembelajaran di tiap kelas.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dapat diambil kesimpulan tentang “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang” sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran berdasarkan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ($21,737 > 1,97220$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ pengaruh yang diberikan sebesar 70,8% terhadap mutu pembelajaran, sehingga kepemimpinan instruksional kepala sekolah memiliki pengaruh yang kuat terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang
2. Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran berdasarkan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ($24,752 > 1,97220$) dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh yang diberikan sebesar 75,9% terhadap mutu pembelajaran, sehingga kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang kuat terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang
3. Ada pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran berdasarkan nilai $f_{\text{-hitung}}$ lebih

bsar dari $f_{\text{-tabel}}$ ($341,843 > 3,04$) dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Kepemimpinan instruksional dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 77,9% terhadap mutu pembelajaran, sehingga kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru secara simultan memiliki pengaruh yang kuat terhadap mutu pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang.

B. Saran

Saran terkait dengan hasil penelitian ini untuk semua pihak diantaranya adalah

1. Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Dimensi dari kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang mendapat nilai terendah adalah mengelola instruksi/program pembelajaran, sehingga kepala sekolah disarankan untuk melibatkan guru dalam mencari solusi bagi permasalahan yang sedang dihadapi oleh sekolah serta memberikan kesempatan yang merata bagi guru untuk mengembangkan diri

2. Kompetensi Pedagogik Guru

Dimensi dari kompetensi pedagogik guru yang mendapat nilai terendah adalah pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, sehingga guru disarankan untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami dan menguasai karakteristik peserta didika yang sangat beraneka ragam melalui pendekatan-pendekatan yang lebih intens.

3. Mutu Pembelajaran

Dimensi dari mutu pembelajaran yang mendapat nilai terendah adalah metode pembelajaran, sehingga guru disarankan untuk memilih metode dan media mengajar yang bervariasi serta menyusun program dan alat evaluasi yang tepat serta melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Selain itu kepala sekolah disarankan untuk mendorong peningkatan kemampuan guru melalui penataran, pelatihan dan pendidikan lanjutan

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang berjalan dengan baik akan memberikan dampak dan pengaruh yang baik pula terhadap mutu pembelajaran, Kepemimpinan instruksional yang berjalan dengan baik merupakan kepemimpinan yang berfokus pada kualitas proses dan hasil belajar siswa, dimana kepala sekolah yang mampu membimbing guru dalam mengembangkan dan menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas, menjadi narasumber yang baik bagi guru dan staf, mampu mengkomunikasikan visi, misi dan tujuan yang jelas kepada guru dan staf sekolah. Selain itu juga, kepala sekolah memiliki kemampuan dalam menciptakan budaya dan iklim yang kondusif seluruh warga sekolah, mendorong guru dan staf untuk meningkatkan profesionalitas dalam bekerja, serta menunjukkan sikap positif terhadap guru, siswa, staf, serta orang tua siswa.

- b. Kompetensi pedagogik guru yang tinggi akan memberikan kontribusi yang tinggi pula terhadap mutu pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru yang tinggi merupakan prioritas guru dalam meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan pelaksanaan tugas guru, yaitu proses belajar mengajar yang baik. Kompetensi pedagogik yang tinggi dari seorang guru ditandai dengan adanya kemampuan menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Perlu mengembangkan kemampuan profesionalisme dengan mengikuti kegiatan pengembangan diri dan kolektif baik di sekolah maupun di tingkat gugus sesuai dengan perkembangan zaman dan adaptasi keilmuan yang berkelanjutan

b. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah khususnya di SD Negeri Kecamatan Pedurungan Semarang dapat menunjukkan perilaku yang mampu menggerakkan guru dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, membantu mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam menjalankan tugasnya, memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri dan memfasilitasi berbagai kegiatan di sekolah yang menunjang peningkatan profesionalisme guru.

c. Bagi Dinas Pendidikan

Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan khususnya di Kecamatan Pedurungan Semarang agar dapat merumuskan kebijakan peningkatan kinerja mengajar guru, penguatan kepemimpinan instruksional kepala sekolah, serta merumuskan program lesson study pada masing-masing sekolah yang memadai sehingga kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa dapat dicapai

DAFTAR PUSTAKA

- Amrul S, dan Muhajir. 2023. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Briliant : Jurnal Riset dan Konseptual*. volume 8 nomor 1 e-ISSN 2541-4224 p-ISSN 2541-4216
- Arikunto S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. edisi Revisi 6, Jakarta: Rineka Cipta.
- Charalambous, C. Y., & Kyriakides, E. 2017. Working at the nexus of generic and content-specific teaching practices: An exploratory study based on TIMSS secondary analyses. *The Elementary School Journal*, 117, 423–454.
- Fetia, Nurul H. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 6 Nomor 1. 2023
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar, N.J., & Rasmitadila. 2024. Peningkatan Mutu pembelajaran melalui Evaluasi yang Efektif: Tinjauan Terhadap Praktik dan Metode Evaluasi. *Karimah Tauhid*, 3(2).
- Kurniawan, A.W., & Puspitaningtyas, Z. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kemendikbudristek. 2022. *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.
- Klieme, E., Jude, N., Rauch, D., Ehlers, H., Helmke, A., Eichler, W., Thomé, G., & Willenberg, H. (2018). *Alltagspraxis, Qualität und Wirksamkeit des Deutschunterrichts*.
- Kurniawan, A.W., & Puspitaningtyas, Z. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku
- Mulyono, W. A. Syafei, and R. Kusumaningrum, “Analisa Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi SIMPUS dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM),” *JOINS (Journal of Information System)*, vol. 5, no. 1, pp. 147–155, May 2020, doi: 10.33633/joins.v5i1.3277.
- Miarso, Yusufhadi. 2019. *Mengenal Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Mulyasa.H.E. 2017. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution, 2019 "*Kurikulum dan Pengajaran*," in *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Natalia. 2018. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu pembelajaran Siswa Kelas I SDUA Taman Harapan Curup. *Tesis*. IAIN CURUP.
- Nurgiyantoro, B., Gunawan., dan Marzuki. 2023. *Statistik Terapan: Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Payong, Marselus, R. 2019. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep dasar, Problematika dan Implementasinya*. Jakarta: PT Indeks.
- Prasetyo. 2020. *Inovasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Putra., & Adnyani, I.D. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan OCB Terhadap Kinerja Karyawan. *E Jurnal Manajemen*. 5 (7). 4486-4517
- Veithzal, R. Z. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Saud, U.S. 2020. *Pengembangan Profesi Guru*. Alfabeta: Bandung.
- Subondo, D., Barowi., Nasuka, M., Munasir. 2020. Pengaruh Mutu pembelajaran Dan Intensitas Membaca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Mi Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. *Jurnal Intelegensia*, 8(1).
- Sudarwan. D. 2018. *Inovasi Pendidikan dalam upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, 2019. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo,), 40.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : PT Pustaka Baru.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Mala, Y. P. M. 2021. Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 7 No. 2.

- Yani, A., Tamyiz dan Roni, A. 2023. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Vol. 02 No. 02, 603-612.
- Werdiningsih, T. A. 2022. Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Batang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, Vol. 11 No. 2.
- Ryan, R. M. 2020. *Intrinsic and extrinsic motivations in education: Theory and research*. New York: Springer.
- Dwiyono, H. S. 2022. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 45-57
- Hattie. 2020. *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. London: Routledge
- Schunk, D. H. 2018. *Motivation in education: Theory, research, and applications (5th ed.)*. London: Upper Saddle River, NJ: Pearson
- Skaalvik, E. M. 2017. Teacher motivation and job satisfaction. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 29-58.

Lampiran 1



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG PASCASARJANA

Jl. Lingga Raya No. 6 - Dr. Cipto Semarang 50125 - Indonesia

Telp (024) 841475, 8316377 Email : pasca@upgris.ac.id Homepage : www.upgris.ac.id

Nomor : 120.d/51/PL/Ps/UPGRIS/IV/2025
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

30 April 2025

Yth. _____

_____ di Tempat

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Pascasarjana Universitas PGRI Semarang:

Nama : Afina Sulistyahati

NPM : 23510125

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Akan mengadakan uji coba instrumen dan melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAI DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN D SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN PEDURUNGAN SEMARANG “**.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon perkenan Bapak/Ibu Memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Direktur Pascasarjana ,

Prof. Dr. Harjito, M.Hum
NPP 036501103

Lampiran 2

KUESIONER

**PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH
DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MUTU
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN
PEDURUNGAN SEMARANG**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Pendidikan Terakhir :
 Nama Instansi :

B. Petunjuk Pengisian:

1. Isilah pernyataan-pernyataan angket dengan jujur dan sebenarnya karena murni untuk penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai dan kredibilitas saudara. Identitas dan jawaban yang saudara berikan terjamin kerahasiaannya
2. Berikan tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Pada kuesioner ini tidak ada jawaban yang benar atau salah untuk setiap pernyataan. Setiap pernyataan disediakan lima kemungkinan jawaban yaitu:
 1. (ST) = Sangat setuju
 2. (S) = Setuju
 3. (KS) = Kurang setuju
 4. (TS) = Tidak setuju
 5. (STS) = Sangat tidak setuju,

Mutu pembelajaran (Y)

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Guru melakukan setting tempat duduk peserta didik | | | | | |
| 2 | Guru menciptakan ruangan dengan dengan kata-kata motivasi | | | | | |
| 3 | Guru membuat ruangan yang bersih dan nyaman | | | | | |
| 4 | Guru menyusun tata tertib kelas yang wajib di ikuti semua siswa | | | | | |
| 5 | Guru membuat jadwal pelajaran secara teratur | | | | | |
| 6 | Guru memberikan contoh dengan menunjukkan sikap positif saat berinteraksi dengan siswa | | | | | |
| 7 | Guru memberikan bimbingan positif pada siswa daripada memberikan hukuman | | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 8 | Guru memberikan tanggung jawab pada siswa dalam pengelolaan kelas ataupun berbagai proyek tertentu | | | | | |
| 9 | Guru menampilkan sikap empati di kelas | | | | | |
| 10 | Guru melakukan penguatan karakter dan etika terintegrasi dalam pembelajaran | | | | | |
| 11 | Guru Mengelola konflik secara bijaksana | | | | | |
| 12 | Guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa | | | | | |
| 13 | Guru memberikan perhatian khusus pada anak yang mengalami keterlambatan belajar | | | | | |
| 14 | Guru melakukan komunikasi interpersonal kepada siswa dalam konteks belajar | | | | | |
| 15 | Guru memperdulikan dan menanggapi secara positif semua pertanyaan siswa | | | | | |
| 16 | Guru memberikan dukungan atas kemandirian anak | | | | | |
| 17 | Guru memberikan dukung psikologi dengan nasihat dan arahan untuk motivasi belajar | | | | | |
| 18 | Guru memberikan rasa optimis atas kegagalan yang terjadi | | | | | |
| 19 | Guru memberikan menumbuhkan motivasi interen dalam diri siswa | | | | | |
| 20 | Guru melaksanakan pembelajaran yang responsif berdasarkan respon siswa | | | | | |
| 21 | Menyesuaikan desain pembelajaran sesuai kebutuhan belajar siswa yaitu dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi | | | | | |
| 22 | Melakukan refleksi pembelajaran yang melibatkan siswa misalnya dengan mengkomunikasikan hasil asesmen formatif | | | | | |
| 23 | Guru memberikan tugas sesuai dengan tema dan sub tema | | | | | |
| 24 | Guru memberikan tugas project P5 | | | | | |
| 25 | Guru memberikan tugas akhir pembelajaran | | | | | |
| 26 | Guru melakukan evaluasi untuk dijadikan acuan kebijakan pembelajaran ke depannya | | | | | |
| 27 | Guru mengadakan diskusi di akhir pelajaran | | | | | |
| 28 | Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa | | | | | |
| 29 | Guru memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan analisa mandiri terhadap materi | | | | | |
| 30 | Guru bertanya kepada siswa untuk melakukan analisa dan penilaian | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 31 | Guru mengintegrasikan aspek literasi dan numerasi dalam semua mata Pelajaran | | | | | |
| 32 | Guru mengadakan pembelajaran yang menggabungkan keterampilan literasi dan numerasi dengan proyek nyata yang melibatkan siswa secara aktif. | | | | | |
| 33 | Guru dapat menyusun rancangan pembelajaran literasi dan numerasi sesuai dengan pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya. | | | | | |
| 34 | Guru melengkapi sarana gambar di ruangan dengan tipa numerasi perkalian dan pembagian | | | | | |

Kepemimpinan Instruksional (X1)

| No | Daftar pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Kepala sekolah menyusun visi misi sesuai perkembangan sekolah | | | | | |
| 2 | Kepala sekolah meningkatkan capaian sekolah dengan menyusun tujuan pendidikan | | | | | |
| 3 | Kepala sekolah memiliki inisiatif dalam melakukan pembaharuan program pengajaran di kelas sesuai dengan visi dan misi | | | | | |
| 4 | Kepala sekolah secara demokratis menerima gagasan-gagasan guru yang inovatif dalam KBM | | | | | |
| 5 | Kepala sekolah menjadi pemrakarsa pembaharuan untuk kemajuan kegiatan pembelajaran di sekolah | | | | | |
| 6 | Kepala sekolah menginformasikan gagasan-gagasan guru tentang KBM kepada semua guru untuk meningkatkan layanan pembelajaran sesuai visi dan misi sekolah | | | | | |
| 7 | Kepala sekolah memotivasi semua komponen untuk terlibat aktif mewujudkan visi dan misi | | | | | |
| 8 | Kepala sekolah mengontrol pelaksanaan KBM secara teratur | | | | | |
| 9 | Kepala sekolah mengupayakan pembinaan kegiatan ekstra kurikuler di sekolah dilakukan oleh guru-guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya. | | | | | |
| 10 | Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 11 | Kepala sekolah memberikan perhatian khusus kepada guru yang memiliki kreativitas tinggi | | | | | |
| 12 | Kepala sekolah memberikan pendampingan administratif bagi guru pemula | | | | | |
| 13 | Kepala sekolah memberikan motivasi terhadap guru baru | | | | | |
| 14 | Kepala sekolah mengawal mutu pembelajaran sesuai dengan standar capaian | | | | | |
| 15 | Kepala sekolah membuat standar capaian pembelajaran untuk menjaga kualitas | | | | | |
| 16 | Kepala sekolah memperhatikan ruang kerja guru dengan menyiapkan fasilitas penunjang yang dibutuhkan. | | | | | |
| 17 | Kepala mendorong adanya inovasi pembelajaran bagi guru | | | | | |
| 18 | Kepala sekolah memberikan kebebasan yang seluas – luasnya kepada guru dalam melaksanakan tugasnya | | | | | |
| 19 | Kepala sekolah menciptakan hubungan yang harmonis untuk terwujudnya suasana kerja yang kondusif/ menyenangkan | | | | | |
| 20 | Kepala sekolah bersikap sangat kooperatif sehingga guru senang bekerja dengan kepala sekolah | | | | | |
| 21 | Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang mampu menunjukkan prestasi kerja yang baik | | | | | |
| 22 | Kepala sekolah memberikan kesempatan yang sama kepada guru -guru yang berprestasi untuk meningkatkan karir | | | | | |
| 23 | Kepala sekolah memberi reward bagi guru dan siswa berprestasi. | | | | | |
| 24 | Kepala sekolah memberikan apresiasi dalam bentuk verbal ucapan. | | | | | |
| 25 | Kepala sekolah pencapaian tarjet capaian prestasi sekolah | | | | | |
| 26 | Kepala sekolah membuat standar nilai KKM untuk menjadi acuan guru | | | | | |
| 27 | Kepala sekolah ikut menjaga kualitas mutu melalui capaian hasil | | | | | |
| 28 | Kepala sekolah menetapkan capaian jangka panjang ke depan | | | | | |
| 29 | Kepala sekolah menetapkan renstra untuk kemajuan sekolah | | | | | |
| 30 | Kepala sekolah dibantu guru merancang | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | desain pembelajaran yang bermutu | | | | | |
| 31 | Kepala sekolah menyampaikan harapan dan keinginan untuk menjadi motivasi guru dalam mengajar | | | | | |
| 32 | Kepala sekolah merangkul semua komponen untuk kemajuan bersama. | | | | | |
| 33 | Kepala sekolah terlibat aktif dalam mendorong pencapaian hasil mutu akademik. | | | | | |
| 34 | Kepala sekolah ikut menetapkan kurikulum mandiri dengan kearifan local | | | | | |
| 35 | Kepala Sekolah menetapkan adanya komponen mapel lokal sekolah. | | | | | |
| 36 | Kepala sekolah mengembangkan kurikulum lokal berdasarkan kebutuhan sekolah | | | | | |

Kompetensi Pedagogik (X2)

| No | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|--|--------------------|------|-----|-----|------|
| | | (STS) | (TS) | (N) | (S) | (SS) |
| 1 | Dalam pemahaman terhadap peserta didik, guru berusaha memahami psikologi perkembangan anak. | | | | | |
| 2 | Dalam pemahaman terhadap peserta didik, guru berusaha mengetahui dan memahami bekal ajar awal anak. | | | | | |
| 3 | Dalam pemahaman terhadap peserta didik, guru harus memahami minat belajar peserta didik. | | | | | |
| 4 | Guru mengelompokkan siswa sesuai bakat dan minat | | | | | |
| 5 | Guru mendorong pengembangan bakat minat siswa | | | | | |
| 6 | Memotivasi siswa untuk memunculkan potensi yang terpendam. | | | | | |
| 7 | Dalam pemahaman terhadap peserta didik, guru berusaha mengidentifikasi kesulitan belajar anak, guna untuk memilih metode pembelajaran yang akan digunakan. | | | | | |
| 8 | Guru melakukan analisa kesulitan dan berusaha mengkomunikasikan dengan berbagai pihak | | | | | |
| 9 | Guru memahami kesulitan siswa dengan pendekatan pendekatan personal. | | | | | |
| 10 | Dalam merancang pembelajaran, guru menerapkan teori belajar dan pembelajaran sebelum mengajarkan materi. | | | | | |
| 11 | Dalam perencanaan pembelajaran, guru | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar. | | | | | |
| 12 | Dalam perencanaan pembelajaran, aplikasi materi pembelajaran lebih penting daripada mengetahui karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar. | | | | | |
| 13 | Dalam perencanaan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran lebih penting daripada memperhatikan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar. | | | | | |
| 14 | Guru mendesai pembelajaran dengan pendekatan inovatif sesuai dengan materi yang disampaikan | | | | | |
| 15 | Desain pembelajaran dibuat dengan pertimbangan karakteristik dan kemampuan belajar siswa | | | | | |
| 16 | Desain pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum 13. | | | | | |
| 17 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran secara efektif. | | | | | |
| 18 | Guru dapat mengembangkan materi berdasarkan kebutuhan kelas | | | | | |
| 19 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus lebih mementingkan pelaksanaan pembelajaran daripada menata latar (<i>setting</i>) pembelajaran. | | | | | |
| 20 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran secara kondusif. | | | | | |
| 21 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru memperhatikan kebutuhan belajar siswa. | | | | | |
| 22 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru menciptakan pembelajaran asyik dan menyenangkan sehingga siswa merasa senang dengan materi pembelajaran. | | | | | |
| 23 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru berpendapat bahwa seluruh materi dalam buku perlu disampaikan semua. | | | | | |
| 24 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru membuat setting pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang efektif. | | | | | |
| 25 | Guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan yang ada dalam materi ajar | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 26 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan penataan latar pembelajaran. | | | | | |
| 27 | Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru merancang program remedi atau pengayaan berdasarkan informasi tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery level</i>). | | | | | |
| 28 | Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedi atau pengayaan (<i>enrichment</i>). | | | | | |
| 29 | Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru merancang program remedi atau pengayaan (<i>enrichment</i>) berdasarkan informasi ketuntasan belajar. | | | | | |
| 30 | Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru menggunakan satu metode saja untuk penilaian (<i>assessment</i>) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. | | | | | |
| 31 | Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru menggunakan berbagai metode untuk melaksanakan penilaian (<i>assessment</i>) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. | | | | | |
| 32 | Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru menganalisis hasil penilaian proses untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery level</i>). | | | | | |

Lampiran 3

TABULASI UJI VALIDITAS & RELIABILITAS

| Resp | Mutu Pembelajaran (Y) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | |
|------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | | |
| P 01 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 146 | |
| P 02 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 148 | |
| P 03 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 145 | |
| P 04 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 146 | |
| P 05 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 152 |
| P 06 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 142 | |
| P 07 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 143 | |
| P 08 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 151 | |
| P 09 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 144 |
| P 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 162 |
| P 11 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 157 |
| P 12 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 143 |
| P 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 154 |
| P 14 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 143 | |
| P 15 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 143 | |
| P 16 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 144 | |
| P 17 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 140 | |
| P 18 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 133 |
| P 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 135 |
| P 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 137 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| P 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 131 | |
| P 22 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 109 | |
| P 23 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 108 | |
| P 24 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 100 | |
| P 25 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 133 | |
| P 26 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 109 | |
| P 27 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 126 | |
| P 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 149 |
| P 29 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 150 |
| P 30 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 147 |

| Resp | Kepemimpinan Instruksional (X1) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
|------|---------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | |
| P 01 | 4 | 4 | 1 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 105 |
| P 02 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 82 |
| P 03 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 126 |
| P 04 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 98 |
| P 05 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 134 |
| P 06 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 119 |
| P 07 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 94 |
| P 08 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 2 | 3 | 98 |
| P 09 | 1 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 126 |
| P 10 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 129 |
| P 11 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 90 |
| P 12 | 2 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 1 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 2 | 112 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|
| P 13 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 156 | |
| P 14 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 116 |
| P 15 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 90 | |
| P 16 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 93 | |
| P 17 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 147 | |
| P 18 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 87 | |
| P 19 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 159 | |
| P 20 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 94 | |
| P 21 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 1 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 110 | | |
| P 22 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 158 | |
| P 23 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 111 | |
| P 24 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 113 | |
| P 25 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 143 | |
| P 26 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 106 | |
| P 27 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 128 | |
| P 28 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 82 | |
| P 29 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 86 | |
| P 30 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 142 | |

| Resp | Kompetensi Pedagogik (X2) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|---|---|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | Skor | | | | |
| P 01 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 140 |
| P 02 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 130 | |
| P 03 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 123 | |
| P 04 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 126 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|
| P 05 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 133 | |
| P 06 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 116 | |
| P 07 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 132 | |
| P 08 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 137 | |
| P 09 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 125 | | |
| P 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 147 |
| P 11 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 149 | |
| P 12 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 129 | |
| P 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 149 | |
| P 14 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 136 | |
| P 15 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 108 | |
| P 16 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 125 | |
| P 17 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 122 | |
| P 18 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 115 |
| P 19 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 117 | |
| P 20 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 123 | |
| P 21 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 121 |
| P 22 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 79 |
| P 23 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 87 | |
| P 24 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 86 | |
| P 25 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 118 | |
| P 26 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 96 | |
| P 27 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 119 | |
| P 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 132 | |
| P 29 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 130 | |
| P 30 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 135 | |

Lampiran 4

UJI VALIDITAS

1. Mutu Pembelajaran

Correlations

| | | Skor_total | | | Skor_total |
|---------|---------------------|------------|---------|---------------------|------------|
| Item_1 | Pearson Correlation | .502** | Item_18 | Pearson Correlation | .598** |
| | Sig. (2-tailed) | .005 | | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_2 | Pearson Correlation | .521** | Item_19 | Pearson Correlation | .522** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_3 | Pearson Correlation | .543** | Item_20 | Pearson Correlation | .594** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_4 | Pearson Correlation | .555** | Item_21 | Pearson Correlation | .524** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_5 | Pearson Correlation | .580** | Item_22 | Pearson Correlation | .472** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | Sig. (2-tailed) | .008 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_6 | Pearson Correlation | .618** | Item_23 | Pearson Correlation | .475** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | Sig. (2-tailed) | .008 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_7 | Pearson Correlation | .584** | Item_24 | Pearson Correlation | .544** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_8 | Pearson Correlation | .651** | Item_25 | Pearson Correlation | .618** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_9 | Pearson Correlation | .606** | Item_26 | Pearson Correlation | .642** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_10 | Pearson Correlation | .314 | Item_27 | Pearson Correlation | .504** |
| | Sig. (2-tailed) | .092 | | Sig. (2-tailed) | .005 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_11 | Pearson Correlation | .544** | Item_28 | Pearson Correlation | .529** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_12 | Pearson Correlation | .478** | Item_29 | Pearson Correlation | .508** |

| | | | | | |
|---------|---------------------|--------|------------|---------------------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .008 | | Sig. (2-tailed) | .004 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_13 | Pearson Correlation | .491** | Item_30 | Pearson Correlation | .567** |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_14 | Pearson Correlation | .559** | Item_31 | Pearson Correlation | .521** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_15 | Pearson Correlation | .629** | Item_32 | Pearson Correlation | .591** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_16 | Pearson Correlation | .494** | Item_33 | Pearson Correlation | .491** |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | | Sig. (2-tailed) | .006 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_17 | Pearson Correlation | .535** | Item_34 | Pearson Correlation | .533** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| | | | Skor_total | Pearson Correlation | 1 |
| | | | | Sig. (2-tailed) | |
| | | | | N | 30 |

2. Kepemimpinan Instruksional

Correlations

| | | Skor_total | | | Skor_total |
|--------|---------------------|------------|---------|---------------------|------------|
| Item_1 | Pearson Correlation | .589** | Item_19 | Pearson Correlation | .579** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_2 | Pearson Correlation | .470** | Item_20 | Pearson Correlation | .556** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_3 | Pearson Correlation | .489** | Item_21 | Pearson Correlation | .296 |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | | Sig. (2-tailed) | .112 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_4 | Pearson Correlation | .586** | Item_22 | Pearson Correlation | .456* |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | Sig. (2-tailed) | .011 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_5 | Pearson Correlation | .514** | Item_23 | Pearson Correlation | .574** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 | | N | 30 |

| | | | | | |
|---------|---------------------|--------|------------|---------------------|--------|
| Item_6 | Pearson Correlation | .513** | Item_24 | Pearson Correlation | .504** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | | Sig. (2-tailed) | .005 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_7 | Pearson Correlation | .297 | Item_25 | Pearson Correlation | .540** |
| | Sig. (2-tailed) | .111 | | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_8 | Pearson Correlation | .470** | Item_26 | Pearson Correlation | .507** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | | Sig. (2-tailed) | .004 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_9 | Pearson Correlation | .626** | Item_27 | Pearson Correlation | .469** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | Sig. (2-tailed) | .009 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_10 | Pearson Correlation | .513** | Item_28 | Pearson Correlation | .535** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_11 | Pearson Correlation | .503** | Item_29 | Pearson Correlation | .536** |
| | Sig. (2-tailed) | .005 | | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_12 | Pearson Correlation | .460* | Item_30 | Pearson Correlation | .557** |
| | Sig. (2-tailed) | .011 | | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_13 | Pearson Correlation | .464** | Item_31 | Pearson Correlation | .525** |
| | Sig. (2-tailed) | .010 | | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_14 | Pearson Correlation | .615** | Item_32 | Pearson Correlation | .477** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | Sig. (2-tailed) | .008 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_15 | Pearson Correlation | .603** | Item_33 | Pearson Correlation | .503** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | Sig. (2-tailed) | .005 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_16 | Pearson Correlation | .512** | Item_34 | Pearson Correlation | .529** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_17 | Pearson Correlation | .526** | Item_35 | Pearson Correlation | .544** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_18 | Pearson Correlation | .562** | Item_36 | Pearson Correlation | .583** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| | | | Skor_total | Pearson Correlation | 1 |

Sig. (2-tailed)

N

30

3. Kompetensi Pedagogik

Correlations

| | | Skor_total | | | Skor_total |
|---------|---------------------|------------|---------|---------------------|------------|
| Item_1 | Pearson Correlation | .668** | Item_17 | Pearson Correlation | .495** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | Sig. (2-tailed) | .005 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_2 | Pearson Correlation | .651** | Item_18 | Pearson Correlation | .473** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | Sig. (2-tailed) | .008 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_3 | Pearson Correlation | .453* | Item_19 | Pearson Correlation | .491** |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | | Sig. (2-tailed) | .006 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_4 | Pearson Correlation | .648** | Item_20 | Pearson Correlation | .563** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_5 | Pearson Correlation | .650** | Item_21 | Pearson Correlation | .607** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_6 | Pearson Correlation | .458* | Item_22 | Pearson Correlation | .589** |
| | Sig. (2-tailed) | .011 | | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_7 | Pearson Correlation | .510** | Item_23 | Pearson Correlation | .526** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_8 | Pearson Correlation | .541** | Item_24 | Pearson Correlation | .515** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | | Sig. (2-tailed) | .004 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_9 | Pearson Correlation | .640** | Item_25 | Pearson Correlation | .605** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_10 | Pearson Correlation | .502** | Item_26 | Pearson Correlation | .588** |
| | Sig. (2-tailed) | .005 | | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_11 | Pearson Correlation | .490** | Item_27 | Pearson Correlation | .514** |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | | Sig. (2-tailed) | .004 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_12 | Pearson Correlation | .435* | Item_28 | Pearson Correlation | .468** |

| | | | | | |
|---------|---------------------|--------|----------|---------------------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .016 | | Sig. (2-tailed) | .009 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_13 | Pearson Correlation | .466** | Item_29 | Pearson Correlation | .676** |
| | Sig. (2-tailed) | .010 | | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_14 | Pearson Correlation | .485** | Item_30 | Pearson Correlation | .575** |
| | Sig. (2-tailed) | .007 | | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_15 | Pearson Correlation | .546** | Item_31 | Pearson Correlation | .507** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | | Sig. (2-tailed) | .004 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| Item_16 | Pearson Correlation | .483** | Item_32 | Pearson Correlation | .579** |
| | Sig. (2-tailed) | .007 | | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 | | N | 30 |
| | | | Skor_tot | Pearson Correlation | 1 |
| | | | al | | |
| | | | | Sig. (2-tailed) | |
| | | | | N | 30 |

Lampiran 5

UJI RELIABILITAS**→ Kepemimpinan Instruksional****Case Processing Summary**

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .921 | 36 |

→ Kompetensi Pedagogik**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .918 | 32 |

→ Mutu Pembelajaran**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .925 | 34 |

Lampiran 6

**KUESIONER
(SETELAH UJI)**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH
DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MUTU
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN
PEDURUNGAN SEMARANG**

C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Pendidikan Terakhir :
 Nama Instansi :

D. Petunjuk Pengisian:

3. Isilah pernyataan-pernyataan angket dengan jujur dan sebenarnya karena murni untuk penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai dan kredibilitas saudara. Identitas dan jawaban yang saudara berikan terjamin kerahasiaannya
4. Berikan tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Pada kuesioner ini tidak ada jawaban yang benar atau salah untuk setiap pernyataan. Setiap pernyataan disediakan lima kemungkinan jawaban yaitu:
 6. (ST) = Sangat setuju
 7. (S) = Setuju
 8. (KS) = Kurang setuju
 9. (TS) = Tidak setuju
 10. (STS) = Sangat tidak setuju,

Mutu pembelajaran (Y)

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Guru melakukan seting tempat duduk peserta didik | | | | | |
| 2 | Guru menciptakan ruangan dengan dengan kata-kata motivasi | | | | | |
| 3 | Guru membuat ruangan yang bersih dan nyaman | | | | | |
| 4 | Guru menyusun tata tertib kelas yang wajib di ikuti semua siswa | | | | | |
| 5 | Guru membuat jadwal pelajaran secara teratur | | | | | |
| 6 | Guru memberikan contoh dengan menunjukkan sikap positif saat berinteraksi dengan siswa | | | | | |
| 7 | Guru memberikan bimbingan positif pada | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | siswa daripada memberikan hukuman | | | | | |
| 8 | Guru memberikan tanggung jawab pada siswa dalam pengelolaan kelas ataupun berbagai proyek tertentu | | | | | |
| 9 | Guru menampilkan sikap empati di kelas | | | | | |
| 10 | Guru Mengelola konflik secara bijaksana | | | | | |
| 11 | Guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa | | | | | |
| 12 | Guru memberikan perhatian khusus pada anak yang mengalami keterlambatan belajar | | | | | |
| 13 | Guru melakukan komunikasi interpersonal kepada siswa dalam konteks belajar | | | | | |
| 14 | Guru memperlakukan dan menanggapi secara positif semua pertanyaan siswa | | | | | |
| 15 | Guru memberikan dukungan atas kemandirian anak | | | | | |
| 16 | Guru memberikan dukung psikologi dengan nasihat dan arahan untuk motivasi belajar | | | | | |
| 17 | Guru memberikan rasa optimis atas kegagalan yang terjadi | | | | | |
| 18 | Guru memberikan menumbuhkan motivasi interen dalam diri siswa | | | | | |
| 19 | Guru melaksanakan pembelajaran yang responsif berdasarkan respon siswa | | | | | |
| 20 | Menyesuaikan desain pembelajaran sesuai kebutuhan belajar siswa yaitu dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi | | | | | |
| 21 | Melakukan refleksi pembelajaran yang melibatkan siswa misalnya dengan mengkomunikasikan hasil asesmen formatif | | | | | |
| 22 | Guru memberikan tugas sesuai dengan tema dan sub tema | | | | | |
| 23 | Guru memberikan tugas project P5 | | | | | |
| 24 | Guru memberikan tugas akhir pembelajaran | | | | | |
| 25 | Guru melakukan evaluasi untuk dijadikan acuan kebijakan pembelajaran ke depannya | | | | | |
| 26 | Guru mengadakan diskusi di akhir pelajaran | | | | | |
| 27 | Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa | | | | | |
| 28 | Guru memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan analisa mandiri terhadap materi | | | | | |
| 29 | Guru bertanya kepada siswa untuk melakukan analisa dan penilaian | | | | | |
| 30 | Guru mengintegrasikan aspek literasi dan numerasi dalam semua mata Pelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 31 | Guru mengadakan pembelajaran yang menggabungkan keterampilan literasi dan numerasi dengan proyek nyata yang melibatkan siswa secara aktif. | | | | | |
| 32 | Guru dapat menyusun rancangan pembelajaran literasi dan numerasi sesuai dengan pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya. | | | | | |
| 33 | Guru melengkapi sarana gambar di ruangan dengan tipa numerasi perkalian dan pembagian | | | | | |

Kepemimpinan Instruksional (X1)

| No | Daftar pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Kepala sekolah menyusun visi misi sesuai perkembangan sekolah | | | | | |
| 2 | Kepala sekolah meningkatkan capaian sekolah dengan menyusun tujuan pendidikan | | | | | |
| 3 | Kepala sekolah memiliki inisiatif dalam melakukan pembaharuan program pengajaran di kelas sesuai dengan visi dan misi | | | | | |
| 4 | Kepala sekolah secara demokratis menerima gagasan-gagasan guru yang inovatif dalam KBM | | | | | |
| 5 | Kepala sekolah menjadi pemrakarsa pembaharuan untuk kemajuan kegiatan pembelajaran di sekolah | | | | | |
| 6 | Kepala sekolah menginformasikan gagasan-gagasan guru tentang KBM kepada semua guru untuk meningkatkan layanan pembelajaran sesuai visi dan misi sekolah | | | | | |
| 7 | Kepala sekolah mengontrol pelaksanaan KBM secara teratur | | | | | |
| 8 | Kepala sekolah mengupayakan pembinaan kegiatan ekstra kurikuler di sekolah dilakukan oleh guru-guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya. | | | | | |
| 9 | Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler | | | | | |
| 10 | Kepala sekolah memberikan perhatian khusus kepada guru yang memiliki kreativitas tinggi | | | | | |
| 11 | Kepala sekolah memberikan pendampingan administratif bagi guru pemula | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 12 | Kepala sekolah memberikan motivasi terhadap guru baru | | | | | |
| 13 | Kepala sekolah mengawal mutu pembelajaran sesuai dengan standar capaian | | | | | |
| 15 | Kepala sekolah membuat standar capaian pembelajaran untuk menjaga kualitas | | | | | |
| 14 | Kepala sekolah memperhatikan ruang kerja guru dengan menyiapkan fasilitas penunjang yang dibutuhkan. | | | | | |
| 15 | Kepala mendorong adanya inovasi pembelajaran bagi guru | | | | | |
| 16 | Kepala sekolah memberikan kebebasan yang seluas – luasnya kepada guru dalam melaksanakan tugasnya | | | | | |
| 17 | Kepala sekolah menciptakan hubungan yang harmonis untuk terwujudnya suasana kerja yang kondusif/ menyenangkan | | | | | |
| 18 | Kepala sekolah bersikap sangat kooperatif sehingga guru senang bekerja dengan kepala sekolah | | | | | |
| 19 | Kepala sekolah memberikan kesempatan yang sama kepada guru -guru yang berprestasi untuk meningkatkan karir | | | | | |
| 20 | Kepala sekolah memberi reward bagi guru dan siswa berprestasi. | | | | | |
| 21 | Kepala sekolah memberikan apresiasi dalam bentuk verbal ucapan. | | | | | |
| 22 | Kepala sekolah pencapaian tarjet capaian prestasi sekolah | | | | | |
| 23 | Kepala sekolah membuat standar nilai KKM untuk menjadi acuan guru | | | | | |
| 24 | Kepala sekolah ikut menjaga kualitas mutu melalui capaian hasil | | | | | |
| 25 | Kepala sekolah menetapkan capaian jangka panjang ke depan | | | | | |
| 26 | Kepala sekolah menetapkan renstra untuk kemajuan sekolah | | | | | |
| 27 | Kepala sekolah dibantu guru merancang desain pembelajaran yang bermutu | | | | | |
| 28 | Kepala sekolah menyampaikan harapan dan keinginan untuk menjadi motivasi guru dalam mengajar | | | | | |
| 29 | Kepala sekolah merangkul semua komponen untuk kemajuan bersama. | | | | | |
| 30 | Kepala sekolah terlibat aktif dalam | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | mendorong pencapaian hasil mutu akademik. | | | | | |
| 31 | Kepala sekolah ikut menetapkan kurikulum mandiri dengan kearifan local | | | | | |
| 32 | Kepala Sekolah menetapkan adanya komponen mapel lokal sekolah. | | | | | |
| 33 | Kepala sekolah mengembangkan kurikulum lokal berdasarkan kebutuhan sekolah | | | | | |

Kompetensi Pedagogik (X2)

| No | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|---|--------------------|------|-----|-----|------|
| | | (STS) | (TS) | (N) | (S) | (SS) |
| 1 | Dalam pemahaman terhadap peserta didik, guru berusaha memahami psikologi perkembangan anak. | | | | | |
| 2 | Dalam pemahaman terhadap peserta didik, guru berusaha mengetahui dan memahami bekal ajar awal anak. | | | | | |
| 3 | Dalam pemahaman terhadap peserta didik, guru harus memahami minat belajar peserta didik. | | | | | |
| 4 | Guru mengelompokkan siswa sesuai bakat dan minat | | | | | |
| 5 | Guru mendorong pengembangan bakat minat siswa | | | | | |
| 6 | Memotivasi siswa untuk memunculkan potensi yang terpendam. | | | | | |
| 7 | Dalam pemahaman terhadap peserta didik, guru berusaha mengidentifikasi kesulitan belajar anak, guna untuk memilih metode pembelajaran yang akan digunakan. | | | | | |
| 8 | Guru melakukan analisa kesulitan dan berusaha mengkomunikasikan dengan berbagai pihak | | | | | |
| 9 | Guru memahami kesulitan siswa dengan pendekatan pendekatan personal. | | | | | |
| 10 | Dalam merancang pembelajaran, guru menerapkan teori belajar dan pembelajaran sebelum mengajarkan materi. | | | | | |
| 11 | Dalam perencanaan pembelajaran, guru menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar. | | | | | |
| 12 | Dalam perencanaan pembelajaran, aplikasi materi pembelajaran lebih penting daripada mengetahui karakteristik peserta didik, | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar. | | | | | |
| 13 | Dalam perencanaan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran lebih penting daripada memperhatikan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar. | | | | | |
| 14 | Guru mendesai pembelajaran dengan pendekatan inovatif sesuai dengan materi yang disampaikan | | | | | |
| 15 | Desain pembelajaran dibuat dengan pertimbangan karakteristik dan kemampuan belajar siswa | | | | | |
| 16 | Desain pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum 13. | | | | | |
| 17 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran secara efektif. | | | | | |
| 18 | Guru dapat mengembangkan materi berdasarkan kebutuhan kelas | | | | | |
| 19 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus lebih mementingkan pelaksanaan pembelajaran daripada menata latar (<i>setting</i>) pembelajaran. | | | | | |
| 20 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran secara kondusif. | | | | | |
| 21 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru memperhatikan kebutuhan belajar siswa. | | | | | |
| 22 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru menciptakan pembelajaran asyik dan menyenangkan sehingga siswa merasa senang dengan materi pembelajaran. | | | | | |
| 23 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru berpendapat bahwa seluruh materi dalam buku perlu disampaikan semua. | | | | | |
| 24 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru membuat setting pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang efektif. | | | | | |
| 25 | Guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan yang ada dalam materi ajar | | | | | |
| 26 | Dalam melaksanakan pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan penataan latar pembelajaran. | | | | | |
| 27 | Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru merancang program remedi atau pengayaan berdasarkan informasi tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery level</i>). | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 28 | Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedi atau pengayaan (<i>enrichment</i>). | | | | | |
| 29 | Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru merancang program remedi atau pengayaan (<i>enrichment</i>) berdasarkan informasi ketuntasan belajar. | | | | | |
| 30 | Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru menggunakan satu metode saja untuk penilaian (<i>assessment</i>) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. | | | | | |
| 31 | Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru menggunakan berbagai metode untuk melaksanakan penilaian (<i>assessment</i>) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. | | | | | |
| 32 | Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru menganalisis hasil penilaian proses untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery level</i>). | | | | | |

Lampiran 7

Tabulasi Hasil Penelitian

| Resp | Mutu Pembelajaran (Y) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | | | | | |
|------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|----|----|----|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | | 30 | 31 | 32 | 33 | |
| G001 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 118 | |
| G002 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 120 | |
| G003 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 137 | |
| G004 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 160 |
| G005 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 102 | |
| G006 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 75 | |
| G007 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 132 | |
| G008 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 140 | |
| G009 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 121 | |
| G010 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 130 | |
| G011 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 153 | |
| G012 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 118 | |
| G013 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 76 | |
| G014 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 119 | |
| G015 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 95 | |
| G016 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 133 | |
| G017 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 122 | |
| G018 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 103 | |
| G019 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 119 | |
| G020 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 138 | |
| G021 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 96 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| G022 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 115 | |
| G023 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 77 | |
| G024 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 103 | |
| G025 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 123 | |
| G026 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 144 | |
| G027 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 154 |
| G028 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 134 | |
| G029 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 104 | |
| G030 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 120 | |
| G031 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 78 | |
| G032 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 120 | |
| G033 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 124 | |
| G034 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 117 | |
| G035 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 139 | |
| G036 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 104 | |
| G037 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 105 | |
| G038 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 79 | |
| G039 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 121 | |
| G040 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 145 | |
| G041 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 121 | |
| G042 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 158 | |
| G043 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 125 | |
| G044 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 135 | |
| G045 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 97 | |
| G046 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 109 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|
| G047 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 122 | |
| G048 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 128 | |
| G049 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 127 | |
| G050 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 106 | |
| G051 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 113 | |
| G052 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 80 |
| G053 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 105 | |
| G054 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 136 | |
| G055 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 146 | |
| G056 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 126 | |
| G057 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 123 | |
| G058 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 116 | |
| G059 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 106 | |
| G060 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 144 | |
| G061 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 81 | |
| G062 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 110 | |
| G063 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 127 | |
| G064 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 141 | |
| G065 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 122 | |
| G066 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 136 | |
| G067 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 107 | |
| G068 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 119 | |
| G069 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 113 | |
| G070 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 82 | |
| G071 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 124 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|----|
| G072 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 107 | |
| G073 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 118 | |
| G074 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 135 | |
| G075 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 123 | |
| G076 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 108 | |
| G077 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 83 | |
| G078 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 111 | |
| G079 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 114 | | |
| G080 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 122 | |
| G081 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 120 | |
| G082 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 108 | |
| G083 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 98 | |
| G084 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 125 | |
| G085 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 84 | |
| G086 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 137 | |
| G087 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 115 | |
| G088 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 128 | |
| G089 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 160 | |
| G090 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 139 | |
| G091 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 124 | |
| G092 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 112 | |
| G093 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 85 |
| G094 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 125 | |
| G095 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 109 | |
| G096 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 112 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| G097 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 143 |
| G098 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 109 | |
| G099 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 100 | |
| G100 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 129 | |
| G101 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 136 | |
| G102 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 138 | |
| G103 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 144 | |
| G104 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 161 | |
| G105 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 86 | |
| G106 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 110 | |
| G107 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 125 | |
| G108 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 115 | |
| G109 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 147 | |
| G110 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 87 | |
| G111 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 113 | |
| G112 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 110 | |
| G113 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 126 |
| G114 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 130 | |
| G115 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 117 | |
| G116 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 155 | |
| G117 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 127 | |
| G118 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 139 | |
| G119 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 88 | |
| G120 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 126 | |
| G121 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 128 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|
| G147 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 113 | | |
| G148 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 102 | | |
| G149 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 142 | | |
| G150 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 133 | | |
| G151 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 124 | | |
| G152 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 141 | | |
| G153 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 128 | | |
| G154 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 149 | | |
| G155 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 116 | | |
| G156 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 138 | | |
| G157 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 114 | | |
| G158 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 90 | | |
| G159 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 131 | | |
| G160 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 114 | | |
| G161 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 116 | | |
| G162 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 129 | |
| G163 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 115 | | |
| G164 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 119 | | |
| G165 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 134 | | |
| G166 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 157 | |
| G167 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 142 | |
| G168 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 115 |
| G169 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 132 | | |
| G170 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 116 | | |
| G171 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 117 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| G172 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 91 | |
| G173 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 101 | |
| G174 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 140 | |
| G175 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 92 | |
| G176 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 130 |
| G177 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 150 |
| G178 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 116 | |
| G179 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 135 | |
| G180 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 117 | |
| G181 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 133 |
| G182 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 112 | |
| G183 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 100 | |
| G184 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 141 | |
| G185 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 93 | |
| G186 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 151 |
| G187 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 134 | |
| G188 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 118 | |
| G189 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 102 | |
| G190 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 131 | |
| G191 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 117 | |
| G192 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 118 | |
| G193 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 152 |
| G194 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 136 |
| G195 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 94 | |
| G196 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 119 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|---------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|------|
| G197 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 101 | |
| Res p | Kepemimpinan Instruksional (X1) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | Skor |
| G00 ₁ | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 107 |
| G00 ₂ | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 122 |
| G00 ₃ | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 138 |
| G00 ₄ | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 153 |
| G00 ₅ | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 104 |
| G00 ₆ | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 80 |
| G00 ₇ | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 121 |
| G00 ₈ | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 136 |
| G00 ₉ | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 102 |
| G01 ₀ | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 123 |
| G01 ₁ | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 154 |
| G01 ₂ | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 139 |
| G01 ₃ | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 93 |
| G01 ₄ | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 118 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|
| G01 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 105 | |
| G01 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 130 | |
| G01 7 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 108 | |
| G01 8 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 103 | |
| G01 9 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 122 | |
| G02 0 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 124 | |
| G02 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 100 | |
| G02 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 140 | |
| G02 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 81 |
| G02 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 113 | |
| G02 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 119 | |
| G02 6 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 137 | |
| G02 7 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 155 | |
| G02 8 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 123 | |
| G02 9 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 109 | |
| G03 0 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 123 | |
| G03 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 94 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|
| G04 8 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 121 | |
| G04 9 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 126 |
| G05 0 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 102 | | |
| G05 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 108 | |
| G05 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 83 |
| G05 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 105 | | |
| G05 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 139 | |
| G05 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 157 |
| G05 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 125 | | |
| G05 7 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 115 | |
| G05 8 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 111 | | |
| G05 9 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 103 | | |
| G06 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 143 | |
| G06 1 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 96 | |
| G06 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 106 | | |
| G06 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 122 | |
| G06 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 140 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|-----|
| G08 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 108 | | |
| G08 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 110 | | |
| G08 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 113 | | | |
| G08 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 117 | | |
| G08 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 85 | | |
| G08 6 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 142 | | |
| G08 7 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 111 | |
| G08 8 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 128 | |
| G08 9 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 159 |
| G09 0 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 145 | | |
| G09 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 105 | | |
| G09 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 111 | | |
| G09 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 98 | | |
| G09 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 128 | | |
| G09 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 114 | | |
| G09 6 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 109 | | |
| G09 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 143 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|
| G11 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 146 | |
| G11 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 111 | |
| G11 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 161 | | |
| G11 7 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 125 | |
| G11 8 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 130 | |
| G11 9 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 87 | |
| G12 0 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 131 |
| G12 1 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 112 | |
| G12 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 108 |
| G12 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 114 | |
| G12 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 119 | |
| G12 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 147 |
| G12 6 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 112 | |
| G12 7 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 100 | |
| G12 8 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 147 | |
| G12 9 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 132 | |
| G13 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 126 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|
| G14 7 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 110 |
| G14 8 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 114 | |
| G14 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 163 | |
| G15 0 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 116 | | |
| G15 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 121 | |
| G15 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 134 | |
| G15 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 100 | | |
| G15 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 149 |
| G15 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 115 | | |
| G15 6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 132 | | |
| G15 7 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 102 | | |
| G15 8 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 89 | | |
| G15 9 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 128 | | |
| G16 0 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 117 | | |
| G16 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 118 | | |
| G16 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 111 | | |
| G16 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 115 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|-----|-----|
| G18 ₀ | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 129 | | |
| G18 ₁ | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 117 | |
| G18 ₂ | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 104 | | |
| G18 ₃ | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 101 | |
| G18 ₄ | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 134 |
| G18 ₅ | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 91 | | |
| G18 ₆ | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 151 | |
| G18 ₇ | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 | |
| G18 ₈ | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 120 |
| G18 ₉ | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 103 | | |
| G19 ₀ | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 135 | |
| G19 ₁ | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 105 | | |
| G19 ₂ | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 120 | | |
| G19 ₃ | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 152 | | |
| G19 ₄ | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 137 | | |
| G19 ₅ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 92 | | | |
| G19 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 121 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| G03 0 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 113 | |
| G03 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 91 | |
| G03 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 123 | |
| G03 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 129 | |
| G03 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 114 | |
| G03 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 147 | |
| G03 6 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 109 | |
| G03 7 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 102 | |
| G03 8 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 80 | |
| G03 9 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 114 | |
| G04 0 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 142 | |
| G04 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 103 | |
| G04 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 148 |
| G04 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 130 |
| G04 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 130 | |
| G04 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 92 | |
| G04 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 146 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| G06 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 116 | |
| G06 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 131 | |
| G06 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 116 | |
| G06 6 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 136 | |
| G06 7 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 105 | |
| G06 8 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 112 | |
| G06 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 147 | |
| G07 0 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 94 | |
| G07 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 125 | |
| G07 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 101 | |
| G07 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 117 | |
| G07 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 132 | |
| G07 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 117 | |
| G07 6 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 105 | |
| G07 7 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 82 |
| G07 8 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 109 | |
| G07 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 148 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| G09 6 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 107 | |
| G09 7 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 88 | |
| G09 8 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 103 | |
| G09 9 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 114 |
| G10 0 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 127 |
| G10 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 134 |
| G10 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 133 |
| G10 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 120 | |
| G10 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 157 |
| G10 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 84 | |
| G10 6 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 119 | |
| G10 7 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 116 | |
| G10 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 144 | |
| G10 9 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 138 | |
| G11 0 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 96 | |
| G11 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 107 | |
| G11 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 108 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| G12 9 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 134 |
| G13 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 122 |
| G13 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 109 | |
| G13 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 101 | |
| G13 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 121 | |
| G13 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 155 |
| G13 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 105 | |
| G13 6 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 137 | |
| G13 7 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 109 | |
| G13 8 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 151 | |
| G13 9 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 135 | |
| G14 0 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 111 | |
| G14 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 86 | |
| G14 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 130 | |
| G14 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 117 | |
| G14 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 123 | |
| G14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 122 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| G16 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 119 | |
| G16 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 119 | |
| G16 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 124 | |
| G16 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 139 | |
| G16 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 153 | |
| G16 7 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 132 | |
| G16 8 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 113 | |
| G16 9 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 114 | |
| G17 0 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 107 | |
| G17 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 108 | |
| G17 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 98 | |
| G17 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 104 | |
| G17 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 137 | |
| G17 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 88 | |
| G17 6 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 120 | |
| G17 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 140 |
| G17 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 110 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|---|-----|
| G19 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 89 |
| G19 6 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 126 |
| G19 7 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 100 | | |

Lampiran 8

OUTPUT STATISTIK DESKRIPTIF

DESCRIPTIVES VARIABLES=X1
 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

| | | Notes | |
|------------------------|--------------------------------|--|----------------------|
| Output Created | | | 17-MAY-2025 09:32:42 |
| Comments | | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 | |
| | Filter | <none> | |
| | Weight | <none> | |
| | Split File | <none> | |
| | N of Rows in Working Data File | | 197 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User defined missing values are treated as missing. | |
| | Cases Used | All non-missing data are used. | |
| Syntax | | DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX. | |
| Resources | Processor Time | | 00:00:00,00 |
| | Elapsed Time | | 00:00:00,00 |

[DataSet0]

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| Kepemimpinan Instruksional | 197 | 80 | 163 | 119,81 | 18,606 |
| Valid N (listwise) | 197 | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| Kompetensi Pedagogik | 197 | 78 | 158 | 119,34 | 18,484 |
| Valid N (listwise) | 197 | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| Mutu Pambelajaran | 197 | 75 | 161 | 120,27 | 18,923 |
| Valid N (listwise) | 197 | | | | |

Lampiran 9

OUTPUT UJI DIMENSI**→ Mutu Pembelajaran**

| Notes | | |
|------------------------|--|---|
| Output Created | | 13-JUN-2025 11:03:54 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File | DataSet0 <none> <none> <none> 197 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing Cases Used | MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing. LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. FACTOR /VARIABLES D1 D2 D3 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS D1 D2 D3 /PRINT INITIAL KMO AIC |
| Syntax | | EXTRACTION /CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /ROTATION NOROTATE /METHOD=CORRELATION. |
| Resources | Processor Time Elapsed Time Maximum Memory Required | 00:00:00,02 00:00:00,03 1984 (1,938K) bytes |

KMO and Bartlett's Test

| | | |
|--|------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | ,570 |
| Approx. Chi-Square | | 157,878 |
| Bartlett's Test of Sphericity | df | 3 |
| | Sig. | ,000 |

Anti-image Matrices

| | | Manajemen kelas | Dukungan psikologis | Metode pembelajaran |
|------------------------|---------------------|-------------------|---------------------|---------------------|
| Anti-image Covariance | Manajemen kelas | ,600 | -,318 | ,043 |
| | Dukungan psikologis | -,318 | ,481 | -,267 |
| | Metode pembelajaran | ,043 | -,267 | ,736 |
| Anti-image Correlation | Manajemen kelas | ,573 ^a | -,591 | ,065 |
| | Dukungan psikologis | -,591 | ,544 ^a | -,449 |
| | Metode pembelajaran | ,065 | -,449 | ,621 ^a |

Communalities

| | Initial | Extraction |
|--|---------|------------|
| | | |

| | | |
|---------------------|-------|------|
| Manajemen kelas | 1,000 | ,639 |
| Dukungan psikologis | 1,000 | ,815 |
| Metode pembelajaran | 1,000 | ,506 |

Total Variance Explained

| Component | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | |
|-----------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 1,960 | 65,348 | 65,348 | 1,960 | 65,348 | 65,348 |
| 2 | ,729 | 24,315 | 89,663 | | | |
| 3 | ,310 | 10,337 | 100,000 | | | |

Component Matrix^a

| | Component |
|---------------------|-----------|
| | 1 |
| Manajemen kelas | ,799 |
| Dukungan psikologis | ,903 |
| Metode pembelajaran | ,712 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.^a

a. 1 components extracted.

→ Kepemimpinan Instruksional

Notes

| | | |
|------------------------|--|--|
| Output Created | | 13-JUN-2025 10:43:32 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File | DataSet0 <none> <none> <none> 197 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing Cases Used | MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing. LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | FACTOR /VARIABLES D1 D2 D3 D4 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS D1 D2 D3 D4 /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION /CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /ROTATION NOROTATE /METHOD=CORRELATION. |
| Resources | Processor Time Elapsed Time Maximum Memory Required | 00:00:00,00 00:00:00,03 3008 (2,938K) bytes |

KMO and Bartlett's Test

| | |
|--|------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | ,532 |
|--|------|

| | | |
|-------------------------------|--------------------|---------|
| | Approx. Chi-Square | 340,425 |
| Bartlett's Test of Sphericity | df | 6 |
| | Sig. | ,000 |

Anti-image Matrices

| | | Merumuskan visi misi dan tujuan sekolah | Mengelola instruksi /program pembelajaran | Menciptakan iklim belajar yang kondusif |
|------------------------|---|---|---|---|
| Anti-image Covariance | Merumuskan visi misi dan tujuan sekolah | ,534 | -,286 | ,016 |
| | Mengelola instruksi /program pembelajaran | -,286 | ,411 | -,172 |
| | Menciptakan iklim belajar yang kondusif | ,016 | -,172 | ,345 |
| | Menetapkan Standar Akademik | ,142 | ,000 | -,255 |
| Anti-image Correlation | Merumuskan visi misi dan tujuan sekolah | ,457 ^a | -,610 | ,038 |
| | Mengelola instruksi /program pembelajaran | -,610 | ,551 ^a | -,457 |
| | Menciptakan iklim belajar yang kondusif | ,038 | -,457 | ,558 ^a |
| | Menetapkan Standar Akademik | ,297 | -,001 | -,665 |

Anti-image Matrices

| | | Menetapkan Standar Akademik |
|------------------------|---|-----------------------------|
| Anti-image Covariance | Merumuskan visi misi dan tujuan sekolah | ,142 |
| | Mengelola instruksi /program pembelajaran | ,000 |
| | Menciptakan iklim belajar yang kondusif | -,255 |
| | Menetapkan Standar Akademik | ,425 |
| Anti-image Correlation | Merumuskan visi misi dan tujuan sekolah | ,297 ^a |
| | Mengelola instruksi /program pembelajaran | -,001 |
| | Menciptakan iklim belajar yang kondusif | -,665 |
| | Menetapkan Standar Akademik | ,533 |

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

| | Initial | Extraction |
|---|---------|------------|
| Merumuskan visi misi dan tujuan sekolah | 1,000 | ,887 |
| Mengelola instruksi /program pembelajaran | 1,000 | ,862 |
| Menciptakan iklim belajar yang kondusif | 1,000 | ,882 |
| Menetapkan Standar Akademik | 1,000 | ,881 |

Total Variance Explained

| Component | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | |
|-----------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 2,104 | 52,592 | 52,592 | 2,104 | 52,592 | 52,592 |
| 2 | 1,408 | 35,205 | 87,797 | 1,408 | 35,205 | 87,797 |
| 3 | ,280 | 6,994 | 94,791 | | | |
| 4 | ,208 | 5,209 | 100,000 | | | |

Component Matrix^a

| | Component | |
|---|-----------|-------|
| | 1 | 2 |
| Merumuskan visi misi dan tujuan sekolah | ,395 | ,855 |
| Mengelola instruksi /program pembelajaran | ,817 | ,441 |
| Menciptakan iklim belajar yang kondusif | ,893 | -,291 |
| Menetapkan Standar Akademik | ,695 | -,631 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.^a

a. 2 components extracted.

→ Kompetensi Pedagogik

Notes

| | | |
|------------------------|--|--|
| Output Created | | 13-JUN-2025 10:51:58 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File | DataSet0 <none> <none> <none> 197 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing Cases Used | MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing. LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. FACTOR |
| Syntax | | /VARIABLES D1 D2 D3 D4 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS D1 D2 D3 D4 /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION /CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /ROTATION NOROTATE /METHOD=CORRELATION. |
| Resources | Processor Time Elapsed Time Maximum Memory Required | 00:00:00,02 00:00:00,05 3008 (2,938K) bytes |

KMO and Bartlett's Test

| | | |
|--|------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | ,642 |
| Approx. Chi-Square | | 166,593 |
| Bartlett's Test of Sphericity | df | 6 |
| | Sig. | ,000 |

Anti-image Matrices

| | | Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik | Kemampuan merancang kegiatan pembelajaran | Melaksanakan pembelajaran |
|------------------------|--|--|---|---------------------------|
| Anti-image Covariance | Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik | ,827 | -,268 | ,027 |
| | Kemampuan merancang kegiatan pembelajaran | -,268 | ,585 | -,251 |
| | Melaksanakan pembelajaran | ,027 | -,251 | ,598 |
| | Kemampuan mengevaluasi hasil belajar | ,048 | -,103 | -,250 |
| Anti-image Correlation | Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik | ,570 ^a | -,385 | ,039 |
| | Kemampuan merancang kegiatan pembelajaran | -,385 | ,633 ^a | -,425 |
| | Melaksanakan pembelajaran | ,039 | -,425 | ,642 ^a |
| | Kemampuan mengevaluasi hasil belajar | ,061 | -,157 | -,379 |

Anti-image Matrices

| | | Kemampuan mengevaluasi hasil belajar |
|------------------------|--|--------------------------------------|
| Anti-image Covariance | Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik | ,048 |
| | Kemampuan merancang kegiatan pembelajaran | -,103 |
| | Melaksanakan pembelajaran | -,250 |
| | Kemampuan mengevaluasi hasil belajar | ,728 |
| Anti-image Correlation | Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik | ,061 ^a |
| | Kemampuan merancang kegiatan pembelajaran | -,157 |
| | Melaksanakan pembelajaran | -,379 |
| | Kemampuan mengevaluasi hasil belajar | ,702 |

Communalities

| | Initial | Extraction |
|--|---------|------------|
| Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik | 1,000 | ,243 |
| Kemampuan merancang kegiatan pembelajaran | 1,000 | ,695 |
| Melaksanakan pembelajaran | 1,000 | ,665 |
| Kemampuan mengevaluasi hasil belajar | 1,000 | ,494 |

Total Variance Explained

| Component | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | |
|-----------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 2,096 | 52,412 | 52,412 | 2,096 | 52,412 | 52,412 |
| 2 | ,989 | 24,725 | 77,136 | | | |
| 3 | ,527 | 13,181 | 90,318 | | | |
| 4 | ,387 | 9,682 | 100,000 | | | |

Component Matrix^a

| | Component |
|--|-----------|
| | 1 |
| Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik | ,493 |
| Kemampuan merancang kegiatan pembelajaran | ,834 |
| Melaksanakan pembelajaran | ,816 |
| Kemampuan mengevaluasi hasil belajar | ,703 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.^a

a. 1 components extracted.

Lampiran 10

OUTPUT UJI NORMALITAS

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=X1 X2 Y

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

| Notes | |
|------------------------|--|
| Output Created | 17-MAY-2025 09:13:38 |
| Comments | |
| Input | Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Definition of Missing Cases Used |
| Missing Value Handling | DataSet0 <none> <none> <none> 197 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test. |
| Syntax | NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=X1 X2 Y /MISSING ANALYSIS. |
| Resources | Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed ^a |
| | 00:00:00,00 00:00:00,01 131072 |

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Kepemimpinan Instruksional | Kompetensi Pedagogik | Mutu Pambelajaran |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|----------------------|-------------------|
| N | | 197 | 197 | 197 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 119,81 | 119,34 | 120,27 |
| | Std. Deviation | 18,606 | 18,484 | 18,923 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,059 | ,050 | ,052 |
| | Positive | ,059 | ,050 | ,027 |
| | Negative | -,042 | -,040 | -,052 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,825 | ,707 | ,728 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,504 | ,700 | ,664 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 11

OUTPUT UJI LINIERITAS

➔ Kepemimpinan Instruksional -> Mutu Pembelajaran

MEANS TABLES=Y BY X1
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS LINEARITY.

Means

| | | Notes |
|------------------------|--------------------------------|--|
| Output Created | | 17-MAY-2025 09:24:03 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 197 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. |
| | Cases Used | Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values. |
| Syntax | | MEANS TABLES=Y BY X1 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,03 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,03 |

[DataSet0]

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Mutu Pembelajaran * Kepemimpinan Instruksional | 197 | 100,0% | 0 | 0,0% | 197 | 100,0% |

Report

Mutu Pembelajaran

| Kepemimpinan Instruksional | Mean | N | Std. Deviation |
|----------------------------|--------|---|----------------|
| 80 | 75,00 | 1 | . |
| 81 | 77,00 | 1 | . |
| 82 | 79,00 | 1 | . |
| 83 | 80,00 | 1 | . |
| 84 | 82,00 | 1 | . |
| 85 | 84,00 | 1 | . |
| 86 | 86,00 | 1 | . |
| 87 | 88,00 | 1 | . |
| 88 | 89,00 | 1 | . |
| 89 | 90,00 | 1 | . |
| 90 | 92,00 | 1 | . |
| 91 | 93,00 | 1 | . |
| 92 | 94,00 | 1 | . |
| 93 | 76,00 | 1 | . |
| 94 | 78,00 | 1 | . |
| 95 | 97,00 | 1 | . |
| 96 | 81,00 | 1 | . |
| 97 | 83,00 | 1 | . |
| 98 | 85,00 | 1 | . |
| 99 | 87,00 | 1 | . |
| 100 | 103,50 | 4 | 16,663 |
| 101 | 109,75 | 4 | 8,770 |
| 102 | 114,25 | 4 | 6,238 |
| 103 | 103,00 | 4 | 2,160 |
| 104 | 113,50 | 4 | 8,888 |
| 105 | 110,25 | 4 | 12,842 |
| 106 | 107,75 | 4 | 9,323 |
| 107 | 116,75 | 4 | 4,717 |
| 108 | 113,75 | 4 | 9,946 |
| 109 | 112,50 | 4 | 7,371 |
| 110 | 112,20 | 5 | 5,848 |
| 111 | 117,80 | 5 | 6,535 |
| 112 | 115,80 | 5 | 8,408 |
| 113 | 110,00 | 5 | 10,025 |
| 114 | 108,80 | 5 | 8,075 |
| 115 | 121,40 | 5 | 5,595 |
| 116 | 119,50 | 4 | 9,574 |
| 117 | 121,25 | 4 | 9,535 |
| 118 | 120,25 | 4 | 5,965 |
| 119 | 125,25 | 4 | 8,770 |
| 120 | 118,00 | 4 | 11,431 |
| 121 | 125,75 | 4 | 5,560 |
| 122 | 124,50 | 4 | 6,137 |
| 123 | 123,75 | 4 | 10,340 |
| 124 | 134,00 | 4 | 6,164 |
| 125 | 128,25 | 4 | 5,315 |
| 126 | 126,67 | 3 | 2,517 |
| 127 | 120,00 | 3 | 12,124 |
| 128 | 128,00 | 3 | 3,000 |
| 129 | 126,00 | 3 | 9,539 |
| 130 | 139,67 | 3 | 7,024 |
| 131 | 128,00 | 2 | 2,828 |
| 132 | 134,50 | 2 | 4,950 |
| 133 | 140,00 | 2 | ,000 |
| 134 | 141,00 | 2 | ,000 |
| 135 | 136,50 | 2 | 7,778 |
| 136 | 137,50 | 2 | 3,536 |
| 137 | 140,00 | 2 | 5,657 |

| | | | |
|-------|--------|-----|--------|
| 138 | 141,00 | 2 | 5,657 |
| 139 | 127,00 | 2 | 12,728 |
| 140 | 128,00 | 2 | 18,385 |
| 141 | 126,50 | 2 | 17,678 |
| 142 | 123,00 | 2 | 19,799 |
| 143 | 143,50 | 2 | ,707 |
| 144 | 135,00 | 1 | . |
| 145 | 141,50 | 2 | 3,536 |
| 146 | 122,50 | 2 | 10,607 |
| 147 | 151,00 | 2 | 7,071 |
| 148 | 147,50 | 2 | ,707 |
| 149 | 141,50 | 2 | 10,607 |
| 150 | 153,50 | 2 | 4,950 |
| 151 | 151,00 | 1 | . |
| 152 | 152,00 | 1 | . |
| 153 | 160,00 | 1 | . |
| 154 | 153,00 | 1 | . |
| 155 | 154,00 | 1 | . |
| 156 | 158,00 | 1 | . |
| 157 | 146,00 | 1 | . |
| 158 | 113,00 | 1 | . |
| 159 | 160,00 | 1 | . |
| 160 | 161,00 | 1 | . |
| 161 | 155,00 | 1 | . |
| 162 | 116,00 | 1 | . |
| 163 | 142,00 | 1 | . |
| Total | 120,27 | 197 | 18,923 |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| (Combined) | | | 61794,008 | 83 | 744,506 | 10,031 | ,000 |
| Mutu Pembelajaran * Kepemimpinan Instruksional | Between Groups | Linearity | 49679,057 | 1 | 49679,057 | 669,359 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 12114,951 | 82 | 147,743 | 1,991 | ,060 |
| Within Groups | | | 8386,733 | 113 | 74,219 | | |
| Total | | | 70180,741 | 196 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---|------|-----------|------|-------------|
| Mutu Pembelajaran * Kepemimpinan Instruksional | ,841 | ,708 | ,938 | ,880 |

→ Kompetensi Pedagogik -> Mutu Pembelajaran

MEANS TABLES=Y BY X2

/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.

Means

Notes

| | | |
|------------------------|--|--|
| Output Created | | 17-MAY-2025 09:26:13 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File | DataSet0 <none> <none> <none> 197 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing Cases Used | For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values. MEANS TABLES=Y BY X2 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY. |
| Syntax | | |
| Resources | Processor Time Elapsed Time | 00:00:00,02 00:00:00,02 |

[DataSet0]

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Mutu Pambelajaran * Kompetensi Pedagogik | 197 | 100,0% | 0 | 0,0% | 197 | 100,0% |

Report

Mutu Pambelajaran

| Kompetensi Pedagogik | Mean | N | Std. Deviation |
|----------------------|-------|---|----------------|
| 78 | 75,00 | 1 | . |
| 79 | 77,00 | 1 | . |
| 80 | 79,00 | 1 | . |
| 81 | 80,00 | 1 | . |
| 82 | 83,00 | 1 | . |
| 83 | 85,00 | 1 | . |
| 84 | 86,00 | 1 | . |
| 85 | 88,00 | 1 | . |
| 86 | 89,00 | 1 | . |
| 87 | 90,00 | 1 | . |
| 88 | 92,00 | 1 | . |
| 89 | 94,00 | 1 | . |
| 90 | 76,00 | 1 | . |
| 91 | 78,00 | 1 | . |
| 92 | 97,00 | 1 | . |
| 93 | 81,00 | 1 | . |
| 94 | 82,00 | 1 | . |
| 95 | 84,00 | 1 | . |
| 96 | 87,00 | 1 | . |
| 97 | 99,00 | 1 | . |

| | | | |
|-----|--------|---|--------|
| 98 | 91,00 | 1 | . |
| 99 | 93,00 | 1 | . |
| 100 | 104,75 | 4 | 4,500 |
| 101 | 102,50 | 4 | 8,347 |
| 102 | 102,25 | 4 | 3,096 |
| 103 | 114,25 | 4 | 4,992 |
| 104 | 110,25 | 4 | 6,652 |
| 105 | 106,75 | 4 | 4,992 |
| 106 | 111,75 | 4 | 11,266 |
| 107 | 114,60 | 5 | 2,881 |
| 108 | 107,20 | 5 | 6,611 |
| 109 | 113,50 | 6 | 7,662 |
| 110 | 115,50 | 4 | 6,807 |
| 111 | 115,50 | 4 | 9,983 |
| 112 | 117,50 | 4 | 2,380 |
| 113 | 113,25 | 4 | 7,228 |
| 114 | 113,75 | 4 | 9,359 |
| 115 | 119,50 | 4 | 6,455 |
| 116 | 123,25 | 4 | 3,500 |
| 117 | 120,00 | 4 | 4,243 |
| 118 | 120,00 | 3 | 4,000 |
| 119 | 119,75 | 4 | 8,770 |
| 120 | 133,67 | 3 | 9,074 |
| 121 | 123,33 | 3 | 5,033 |
| 122 | 125,00 | 3 | 10,583 |
| 123 | 127,33 | 3 | 6,351 |
| 124 | 126,33 | 3 | 6,658 |
| 125 | 130,33 | 3 | 5,508 |
| 126 | 126,67 | 3 | 8,622 |
| 127 | 127,00 | 3 | 6,245 |
| 128 | 126,00 | 3 | 4,000 |
| 129 | 124,33 | 3 | 1,528 |
| 130 | 130,00 | 3 | 5,000 |
| 131 | 135,00 | 3 | 7,937 |
| 132 | 135,00 | 3 | 7,000 |
| 133 | 144,33 | 3 | 13,650 |
| 134 | 133,67 | 3 | 2,517 |
| 135 | 138,33 | 3 | 2,082 |
| 136 | 141,00 | 3 | 5,000 |
| 137 | 137,00 | 3 | 4,359 |
| 138 | 140,33 | 3 | 7,024 |
| 139 | 138,67 | 3 | 4,163 |
| 140 | 138,00 | 3 | 17,436 |
| 141 | 137,50 | 2 | 9,192 |
| 142 | 141,00 | 2 | 5,657 |
| 143 | 145,00 | 2 | 11,314 |
| 144 | 126,50 | 2 | 16,263 |
| 145 | 152,50 | 2 | 2,121 |
| 146 | 112,00 | 2 | 4,243 |
| 147 | 126,00 | 2 | 18,385 |
| 148 | 136,00 | 2 | 31,113 |
| 149 | 143,50 | 2 | ,707 |
| 150 | 143,00 | 2 | 18,385 |
| 151 | 147,50 | 2 | ,707 |
| 152 | 149,00 | 1 | . |
| 153 | 157,00 | 1 | . |
| 154 | 152,00 | 1 | . |
| 155 | 116,00 | 1 | . |
| 156 | 155,00 | 1 | . |
| 157 | 161,00 | 1 | . |
| 158 | 160,00 | 1 | . |

| | | | |
|-------|--------|-----|--------|
| Total | 120,27 | 197 | 18,923 |
|-------|--------|-----|--------|

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|---------|-----------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| (Combined) | | | 62758,241 | 80 | 784,478 | 12,260 | ,000 |
| Mutu Pambelajaran * Kompetensi Pedagogik | Between | Linearity | 53236,976 | 1 | 53236,976 | 831,996 | ,000 |
| | Groups | Deviation from Linearity | 9521,265 | 79 | 120,522 | 1,884 | ,081 |
| | Within | Groups | 7422,500 | 116 | 63,987 | | |
| | Total | | 70180,741 | 196 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---|------|-----------|------|-------------|
| Mutu Pambelajaran * Kompetensi Pedagogik | ,871 | ,759 | ,946 | ,894 |

Lampiran 12

OUTPUT UJI MULTIKOLINERITAS

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2.
```

Regression

| | | Notes |
|------------------------|---|--|
| Output Created | | 17-MAY-2025 09:20:17 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 197 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,03 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,01 |
| | Memory Required | 2896 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |

[DataSet0]

| Variables Entered/Removed ^a | | | |
|--|---|-------------------|--------|
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Kompetensi Pedagogik, Kepemimpinan Instruksional ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,883 ^a | ,779 | ,777 | 8,942 |

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Kepemimpinan Instruksional

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 54668,281 | 2 | 27334,141 | 341,843 | ,000 ^p |
| | Residual | 15512,460 | 194 | 79,961 | | |
| | Total | 70180,741 | 196 | | | |

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Kepemimpinan Instruksional

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 9,795 | 4,282 | | 2,288 | ,023 | | |
| | Kepemimpinan Instruksional | ,321 | ,076 | ,316 | 4,231 | ,000 | ,205 | 4,887 |
| | Kompetensi Pedagogik | ,603 | ,076 | ,589 | 7,899 | ,000 | ,205 | 4,887 |

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|----------------------------|----------------------|
| | | | | (Constant) | Kepemimpinan Instruksional | Kompetensi Pedagogik |
| 1 | 1 | 2,983 | 1,000 | ,00 | ,00 | ,00 |
| | 2 | ,015 | 14,184 | 1,00 | ,05 | ,05 |
| | 3 | ,003 | 34,348 | ,00 | ,95 | ,95 |

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

Lampiran 13

OUTPUT UJI HETEROKEDASITAS

```

COMPUTE RES2=ABS_RES(RES_1).
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT RES2
  /METHOD=ENTER X1 X2.

```

Regression

| | | Notes | |
|------------------------|--|---|---|
| Output Created | | | 17-MAY-2025 09:21:37 |
| Comments | | | |
| Input | Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File | DataSet0 <none> <none> <none> | 197 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing Cases Used | User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. | |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT RES2 /METHOD=ENTER X1 X2. | |
| Resources | Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots | | 00:00:00,03 00:00:00,04 2976 bytes 0 bytes |

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Kompetensi Pedagogik, Kepemimpinan Instruksional ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: RES2

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,188 ^a | ,035 | ,025 | 6,20366 |

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Kepemimpinan Instruksional

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 273,865 | 2 | 136,933 | 3,558 | ,030 ^b |
| | Residual | 7466,169 | 194 | 38,485 | | |
| | Total | 7740,034 | 196 | | | |

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Kepemimpinan Instruksional

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1,215 | 2,971 | | -,409 | ,683 |
| | Kepemimpinan Instruksional | ,070 | ,053 | ,208 | 1,337 | ,183 |
| | Kompetensi Pedagogik | -,008 | ,053 | -,023 | -,148 | ,882 |

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 14

OUTPUT UJI KORELASI SEDERHANA

CORRELATIONS
 /VARIABLES=X1 X2 Y
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

| Notes | | 17-MAY-2025 09:27:53 |
|------------------------|--|--|
| Output Created | | |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File | DataSet0 <none> <none> <none> 197 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing Cases Used | User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. |
| Syntax | | CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE. |
| Resources | Processor Time Elapsed Time | 00:00:00,00 00:00:00,03 |

[DataSet0]

| | | Kepemimpinan Instruksional | Kompetensi Pedagogik | Mutu Pambelajaran |
|----------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------|-------------------|
| Kepemimpinan Instruksional | Pearson Correlation | 1 | ,892** | ,841** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 |
| | N | 197 | 197 | 197 |
| Kompetensi Pedagogik | Pearson Correlation | ,892** | 1 | ,871** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 |
| | N | 197 | 197 | 197 |
| Mutu Pambelajaran | Pearson Correlation | ,841** | ,871** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | |
| | N | 197 | 197 | 197 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15

OUTPUT UJI KORELASI BERGANDA

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X1 X2.

Regression**Notes**

| | | |
|------------------------|--|---|
| Output Created | | 17-MAY-2025 09:19:33 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File | DataSet0 <none> <none> <none> 197 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing Cases Used | User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2. |
| Resources | Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots | 00:00:00,03 00:00:00,02 2896 bytes 0 bytes |

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Kompetensi Pedagogik, Kepemimpinan Instruksional ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,883 ^a | ,779 | ,777 | 8,942 | ,779 | 341,843 | 2 | 194 | ,000 |

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Kepemimpinan Instruksional

Lampiran 16

OUTPUT UJI REGRESI SEDERHANA

➔ Kepemimpinan Instruksional -> Mutu Pembelajaran

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1.
```

Regression

| | | Notes |
|------------------------|--|---|
| Output Created | | 17-MAY-2025 09:17:24 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File | DataSet0 <none> <none> <none> 197 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing Cases Used | User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1. |
| Resources | Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots | 00:00:00,02 00:00:00,02 2448 bytes 0 bytes |

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Kepemimpinan Instruksional ^b | . | Enter |

- a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran
- b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,841 ^a | ,708 | ,706 | 10,254 |

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Instruksional

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 49679,057 | 1 | 49679,057 | 472,518 | ,000 ^b |
| | Residual | 20501,684 | 195 | 105,137 | | |
| | Total | 70180,741 | 196 | | | |

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Instruksional

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17,753 | 4,772 | | 3,720 | ,000 |
| | Kepemimpinan Instruksional | ,856 | ,039 | ,841 | 21,737 | ,000 |

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

➔ Kompetensi Pedagogik -> Mutu Pembelajaran

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X2.

```

Regression

Notes

| | | |
|------------------------|---|---|
| Output Created | | 17-MAY-2025 09:18:07 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File | DataSet0 <none> <none> <none> 197 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |

| | | |
|--------|------------|---|
| Syntax | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X2. |
| | Resources | Processor Time 00:00:00,00 Elapsed Time 00:00:00,01 Memory Required 2448 bytes Additional Memory Required for Residual Plots 0 bytes |

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Kompetensi Pedagogik ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Mutu Pambelajaran

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,871 ^a | ,759 | ,757 | 9,322 |

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 53236,976 | 1 | 53236,976 | 612,686 | ,000 ^b |
| | Residual | 16943,765 | 195 | 86,891 | | |
| | Total | 70180,741 | 196 | | | |

a. Dependent Variable: Mutu Pambelajaran

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 13,866 | 4,350 | | 3,188 | ,002 |
| | Kompetensi Pedagogik | ,892 | ,036 | ,871 | 24,752 | ,000 |

a. Dependent Variable: Mutu Pambelajaran

Lampiran 17

OUTPUT UJI REGRESI BERGANDA

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2.

```

Regression

| | | Notes |
|------------------------|--|--|
| Output Created | | 17-MAY-2025 09:12:38 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File | DataSet0 <none> <none> <none> 197 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing Cases Used | User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2. |
| Resources | Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots | 00:00:00,03 00:00:00,01 2896 bytes 0 bytes |

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Kompetensi Pedagogik, Kepemimpinan Instruksional ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,883 ^a | ,779 | ,777 | 8,942 |

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Kepemimpinan Instruksional

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 54668,281 | 2 | 27334,141 | 341,843 | ,000 ^b |
| | Residual | 15512,460 | 194 | 79,961 | | |
| | Total | 70180,741 | 196 | | | |

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Kepemimpinan Instruksional

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9,795 | 4,282 | | 2,288 | ,023 |
| | Kepemimpinan Instruksional | ,321 | ,076 | ,316 | 4,231 | ,000 |
| | Kompetensi Pedagogik | ,603 | ,076 | ,589 | 7,899 | ,000 |

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

Lampiran 18

DOKUMEN PENELITIAN



